



**PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN MENULIS TEKS  
BIOGRAFI BERMUATAN NILAI NASIONALISME UNTUK  
PESERTA DIDIK SMA KELAS X**

**SKRIPSI**

**Ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Oleh**

**Nor Rohmah**

**2101415076**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2020**

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X" telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke panitia sidang ujian skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Semarang, Januari 2020

Dosen Pembimbing



Santi Pratiwi Tri Utami S.Pd., M.Pd.

NIP 198307212008122001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi berjudul "Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X" oleh Nor Rohmah NIM 2101415076 ini telah dipertahankan dalam Ujian Skripsi Universitas Negeri Semarang pada tanggal 10 Januari 2020 dan disahkan oleh Panitia Ujian.

Semarang, Januari 2020

### Penitia

Sekretaris




Dr. Rahayu Pristiwati, S.Pd., M.Pd

NIP 196903032008012019



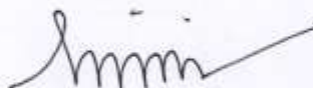
Penguji I



Drs. Bambang Hartono, M.Hum

NIP 196510081993031002

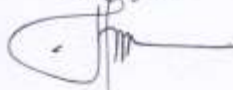
Penguji II



Muhammad Badrus Siroj, S.Pd., M.Pd

NIP 1987101621014041001

Penguji III



Santi Pratiwi Tri Utami, S.Pd., M.Pd.

NIP 198307212008122001

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya:

Nama : Nor Rohmah

NIM : 2101415076

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S1

menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap kode etik keilmuan dalam karya ini.

Semarang, Januari 2020



Nor Rohmah

2101415076

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto :**

1. Dan Allah adalah sebaik-baiknya sandaran (QS Ali'Imron: 163)
2. Banyak hal yang bisa menjatuhkanmu, tapi satu-satunya hal yang benar-benar dapat menjatuhkanmu adalah sikapmu sendiri (R.A. Kartini)
3. Jika kamu ingin hidup bahagia, terikatlah pada tujuan, bukan orang atau benda (Albert Einstein).

### **Persembahan :**

1. Orang tua saya tercinta Bapak  
Kasbolah dan Ibu Muamaroh
2. Kakak- kakak saya tersayang Iswati,  
M.Mustaqfirin dan Wulandari
3. Almamater tercinta Universitas Negeri  
Semarang

## **PRAKATA**

Puji syukur peneliti selalu panjatkan kehadirat Allah Swt, karena atas segala nikmat, rahmat inayah serta hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X” ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuh hati bahwa tersusunnya skripsi ini bukan hanya atas kemampuan dan usaha peneliti. Oleh karena itu, ungkapan rasa terima kasih disampaikan khusus kepada, Ibu Santi Pratiwi Tri Utami, S.Pd, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini, peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada beberapa pihak berikut ini.

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang sekaligus memberikan izin penelitian;
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian;
3. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memudahkan segala urusan dalam penyusunan skripsi;
4. Dosen wali Wati Istanti, S.Pd, M.Pd yang telah banyak membantu dalam bentuk material dan moral dari awal perkuliahan sampai peneliti menyelesaikan skripsi dan selalu memberikan motivasi kepada peneliti sehingga dapat tetap berproses menimba ilmu hingga sekarang;
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang selalu memberikan ilmu, motivasi, serta inspirasi kepada peneliti;
6. Bapak, Ibu, serta keluarga besar saya yang selalu memberi motivasi dan semangat untuk terus berjuang menimba ilmu;

7. Kepala SMA Negeri 1 Jepara, SMA PGRI Jepara, dan SMA Negeri 1 Tahunan yang telah memberikan izin pada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut;
8. Ibu Bety Diana Sari, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Jepara, Ibu Ratih Riandini Putri, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Tahunan, dan Ibu Yayus Erawati Efrida, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA PGRI Jepara, serta peserta didik dari masing-masing sekolah yang bersedia memenuhi seluruh prosedur penelitian dan memberi pengalaman yang begitu berharga bagi peneliti;
9. Icha selaku desainer sekaligus editor produk saya yang sabar dan pengertian;
10. sahabat saya Eka Nur, Dinda, Ika April yang senantiasa memberi motivasi dan semangat;
11. rekan-rekan seperjuangan Rombel 3 PBSI 2015 yang membantu dan selalu memberi semangat;
12. rekan-rekan BSI angkatan 2015 yang ikut mewarnai masa-masa kuliah;
13. keluarga besar UKM GERHANA yang memberikan banyak pengalaman organisasi yang seru; dan
14. semua pihak yang telah membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari pihak-pihak yang telah disebutkan. Semoga Allah membalas dengan kebaikan yang berlipat. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semarang, Januari 2020



Nor Rohmah

2101415076

## ABSTRAK

Rohmah, Nor. 2020. “Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Santi Pratiwi Tri Utami, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Pengembangan buku pengayaan, keterampilan menulis, teks biografi, nilai nasionalisme

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 berbasis teks yang memungkinkan peserta didik untuk menguasai dan menggunakan berbagai jenis teks dalam berkomunikasi. Pembelajaran bahasa khususnya bahasa Indonesia mengarahkan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, secara lisan maupun tulis. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 memiliki empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut, perlu dikuasai oleh peserta didik agar dapat menyampaikan pesan baik lisan maupun tulis. Teks biografi adalah salah satu materi dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk peserta didik SMA kelas X. Peserta didik memerlukan buku referensi sebagai buku pendamping dalam pembelajaran teks biografi untuk membantu pemahaman peserta didik. Buku pengayaan teks biografi belum terlalu banyak di sekolah, khususnya kota-kota kecil seperti Jepara. Hal tersebut menjadi salah satu latar belakang dibuatnya buku pengayaan teks biografi.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah karakteristik kebutuhan peserta didik dan pendidik terhadap buku pengayaan pembelajaran menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X, (2) Bagaimanakah prinsip penyusunan buku pengayaan pembelajaran menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X, (3) Bagaimanakah prototipe buku pengayaan pembelajaran menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X, (4) Bagaimanakah validasi terhadap prototipe buku pengayaan pembelajaran menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X, (5) Bagaimanakah hasil perbaikan prototipe buku pengayaan dalam pembelajaran menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Dalam penelitian ini memiliki 5 tahapan, yaitu (1) potensi dan masalah; (2) pengumpulan informasi; (3) desain prototipe, (4) validasi prototipe, dan (5) revisi desain. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas X di tiga sekolah yang berbeda yaitu SMA Negeri 1 Jepara, SMA PGRI Jepara dan SMA Negeri 1 Tahunan berupa



menyebarkan angket kebutuhan. Penelitian ini menggunakan tiga kelas dari tiga sekolah yang berbeda untuk menemukan keragaman kebutuhan. Tidak hanya peserta didik, peneliti juga membagikan angket kebutuhan kepada pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mengetahui kebutuhan dari segi pandang pendidik.

Hasil analisis kebutuhan peserta didik dan pendidik terdiri atas enam aspek, yaitu (1) aspek kebutuhan buku pengayaan; (2) aspek materi; (3) aspek penyajian; (4) aspek bahasa dan keterbacaan; (5) aspek grafika; dan (6) aspek muatan nilai nasionalisme. Prototipe buku pengayaan terdiri atas tiga bagian yaitu (1) bentuk fisik buku pengayaan; (2) sampul buku pengayaan; (3) isi buku yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Validasi terhadap prototipe buku pengayaan memiliki lima aspek penilaian, yaitu (1) penilaian aspek materi/isi memperoleh nilai rata-rata 78,1 dengan kategori baik; (2) aspek penyajian memperoleh nilai rata-rata 78,1 dengan kategori baik; (3) aspek bahasa dan keterbacaan memperoleh nilai rata-rata 84,4 dengan kategori baik; (4) aspek grafika memperoleh nilai rata-rata 80,4 dengan kategori baik; dan (5) aspek muatan nilai-nilai nasionalisme memperoleh nilai dengan rata-rata 81,3 dengan kategori baik.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberi saran kepada guru pelajaran Bahasa Indonesia untuk menggunakan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme selain itu buku pengayaan juga dapat digunakan peserta didik dalam pembelajaran teks biografi sebagai buku pendamping serta penanaman sikap cinta Indonesia pada peserta didik.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORETIS .....</b>	<b>10</b>
2.1 Kajian Pustaka.....	10
2.2 Landasan Teoretis .....	18
2.2.1 Buku Pengayaan.....	18

2.2.1.1 Pengertian Buku Pengayaan.....	18
2.2.1.2 Karakteristik Buku Pengayaan.....	20
2.2.1.3 Langkah-langkah Menulis Buku Pengayaan.....	21
2.2.2 Keterampilan Menulis.....	32
2.2.2.1 Pengertian Menulis .....	32
2.2.2.2 Tujuan Menulis .....	34
2.2.2.3 Fungsi Menulis.....	35
2.2.3 Teks Biografi.....	37
2.2.3.1 Pengertian Teks Biografi.....	37
2.2.3.2 Tujuan Teks Biografi .....	38
2.2.3.3 Jenis-jenis Teks Biografi.....	39
2.2.3.4 Kebahasaan Teks Biografi .....	40
2.2.3.5 Struktur Teks Biografi .....	42
2.2.4 Nilai-nilai Nasionalisme .....	43
2.2.4.1 Pengertian Nilai Nasionalisme.....	44
2.2.4.2 Nilai Nasionalisme dalam Teks Biografi .....	44
2.3 Kerangka Teoretis Penelitian .....	46
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
3.1 Desain Penelitian.....	49
3.2 Objek Penelitian .....	51
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	52

3.3.1 Angket Kebutuhan .....	53
3.3.2 Lembar Uji Validasi.....	53
3.3.3 Wawancara.....	53
3.4 Instrumen Penelitian.....	53
3.4.1 Pedoman Wawancara .....	55
3.4.2 Angket Kebutuhan Peserta Didik terhadap Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X .....	56
3.4.3 Angket Kebutuhan Guru terhadap Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X .....	59
3.4.4 Pedoman Validasi Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X.....	62
3.5 Metode Analisis Data.....	64
3.5.1 Analisis Data Kebutuhan Prototipe.....	64
3.5.2 Analisis Data Saran Perbaikan dan Uji Validasi Ahli .....	65
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>66</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	66
4.1.1 Karakteristik Kebutuhan Peserta Didik dan Pendidik terhadap Buku Pengayaan Pembelajaran Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X.....	66
4.1.1.1 Karakteristik Kebutuhan Peserta Didik terhadap Buku Pengayaan Pembelajaran Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X.....	66
4.1.1.2 Karakteristik Kebutuhan Pendidik Terhadap Buku Pengayaan Pembelajaran Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai	

Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X.....	76
4.1.2 Prinsip Penyusunan Buku Pengayaan Pembelajaran Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X .....	85
4.1.3 Prototipe Buku Pengayaan Pembelajaran Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai- nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X .....	87
4.1.4 Validasi Terhadap Draf Buku Pengayaan Pembelajaran Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X .....	98
4.1.4.1 Penilaian Aspek Materi .....	98
4.1.4.2 Penilaian Aspek Penyajian .....	101
4.1.4.3 Penilaian Aspek Bahasa dan Keterbacaan .....	102
4.1.4.4 Penilaian Aspek Grafika .....	104
4.1.4.5 Penilaian Aspek Muatan Nilai Nasionalisme.....	106
4.1.5 Hasil Perbaikan Draf Buku Pengayaan dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X .....	107
4.2 Pembahasan.....	115
4.2.1 Prospek Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai-Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X .....	115
4.2.2 Kebaruan Dalam Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai-Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X .....	116
4.2.3 Keunggulan Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai-Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X .....	117

4.2.4	Kelemahan Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai-Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X .....	119
4.2.5	Kelayakan Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai-Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X .....	119
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>122</b>
5.1	Simpulan .....	122
5.2	Saran.....	123
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>125</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X .....	48
--	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ukuran dan Bentuk Buku Teks Pelajaran .....	30
Tabel 2.2 Ukuran Huruf dan Bentuk Huruf .....	31
Tabel 2.3 Perbandingan Ilustrasi dan Teks Dalam Buku Teks Pelajaran .....	32
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian .....	54
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kebutuhan Peserta Didik terhadap Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi untuk SMA Kelas X .....	55
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Peserta Didik terhadap Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X.....	57
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Guru terhadap Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X .....	60
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Pedoman Validasi Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi.....	62
Tabel 4.1 Hasil Angket Kebutuhan Buku Pengayaan.....	68
Tabel 4.2 Hasil Angket Aspek Materi.....	70
Tabel 4.3 Hasil Angket Aspek Penyajian .....	71
Tabel 4.4 Hasil Angket Aspek Bahasa dan Keterbacaan.....	72
Tabel 4.5 Hasil Angket Aspek Grafika .....	73
Tabel 4.6 Hasil Angket Aspek Muatan Nilai Nasionalime.....	74
Tabel 4.7 Hasil Angket Kebutuhan Buku Pengayaan.....	77
Tabel 4.8 Hasil Angket Aspek Materi.....	80
Tabel 4.9 Hasil Angket Aspek Penyajian .....	81
Tabel 4.10 Hasil Angket Aspek Bahasa dan Keterbacaan.....	82



Tabel 4.11 Hasil Angket Aspek Grafika .....	83
Tabel 4.12 Hasil Angket Aspek Muatan Nilai Nasionalisme .....	84
Tabel 4.13 Penilaian Aspek Materi Buku Pengayaan .....	99
Tabel 4.14 Penilaian Aspek Penyajian .....	101
Tabel 4.15 Penilaian Aspek Bahasa dan Keterbacaan .....	103
Tabel 4.16 Penilaian Aspek Grafika .....	104
Tabel 4.17 Penilaian Aspek Muatan Nilai-Nilai Nasionalisme .....	106

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Sampul Depan Buku Pengayaan .....	88
Gambar 4.2 Sampul Belakang Buku Pengayaan.....	89
Gambar 4.3 Halaman Perancis .....	90
Gambar 4.4 Halaman Prakata .....	90
Gambar 4.5 Halaman Petunjuk Penggunaan Buku .....	91
Gambar 4.6 Halaman Daftar Isi .....	92
Gambar 4.7 Halaman Pengenalan Bagian Bab I .....	93
Gambar 4.8 Halaman Bagian Materi Bab I.....	93
Gambar 4.9 Halaman Rangkuman pada Bagian Bab I .....	94
Gambar 4.10 Halaman Pengenalan pada Bab II .....	94
Gambar 4.11 Halaman Materi Bagian Bab II .....	95
Gambar 4.12 Halaman Rangkuman Materi Bab II .....	95
Gambar 4.13 Halaman Pengenalan pada Bab III .....	96
Gambar 4.14 Halaman Contoh Teks Biografi yaitu Susi Susanti.....	96
Gambar 4.15 Penyajian Latihan Soal.....	97
Gambar 4.16 Penyajian Daftar Pustaka .....	97
Gambar 4.17 Profil Penulis .....	98
Gambar 4.18 Perbaikan Aspek Materi .....	108
Gambar 4.19 Perbaikan Aspek Materi .....	108

Gambar 4.20 Perbaikan Aspek Materi .....	109
Gambar 4.21 Perbaikan Langkah Materi .....	109
Gambar 4.22 Perbaikan Aspek Penyajian .....	110
Gambar 4.23 Perbaikan Aspek Penyajian .....	110
Gambar 4.24 Perbaikan Aspek Penyajian .....	110
Gambar 4.25 Perbaikan Aspek Penyajian .....	110
Gambar 4.26 Perbaikan Aspek Penyajian .....	111
Gambar 4.27 Perbaikan Aspek Penyajian .....	111
Gambar 4.28 Perbaikan Aspek Penyajian .....	112
Gambar 4.29 Perbaikan Aspek Penyajian .....	113
Gambar 4.30 Perbaikan Aspek Penyajian .....	113
Gambar 4.31 Perbaikan Aspek Grafika .....	114
Gambar 4.32 Perbaikan Aspek Grafika .....	114
Gambar 4.33 Perbaikan Aspek Grafika .....	114

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Kebutuhan Peserta Didik terhadap Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X .....	129
Lampiran 2 Angket Kebutuhan Guru terhadap Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X .....	199
Lampiran 3 Angket Uji Validasi terhadap Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X .....	220
Lampiran 4 Tabel Hasil Analisis Kebutuhan Peserta Didik dan Guru terhadap Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X.....	236
Lampiran 5 Tabel Hasil Uji Validasi Validasi terhadap Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X .....	248
Lampiran 6 Foto-foto .....	253
Lampiran 7 Surat Keputusan.....	256
Lampiran 8 Surat-Surat .....	257

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 berbasis teks. Teks merupakan satuan bahasa yang mengandung pikiran dengan struktur yang lengkap. Jenis teks dalam Kurikulum 2013 ini dapat dibedakan atas dasar tujuan (fungsi sosial teks), struktur teks (tata organisasi), dan ciri kebahasaan teks. Sesuai dengan prinsip tersebut, teks yang berbeda tentu memiliki fungsi yang berbeda, struktur yang berbeda, dan ciri kebahasaan yang berbeda. Perancangan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks memberi ruang pada peserta didik untuk mengembangkan berbagai jenis struktur berpikir yang berbeda satu sama lain, semakin banyak jenis teks yang dikuasai maka semakin banyak struktur berpikir yang dikuasai peserta didik merupakan pendapat Mahsun (2018). Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks merupakan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk menguasai dan menggunakan berbagai jenis teks dalam berkomunikasi.

Pembelajaran bahasa khususnya Bahasa Indonesia mengarahkan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, secara lisan maupun tulis. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 memiliki empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut, perlu dikuasai oleh peserta didik agar dapat menyampaikan pesan baik lisan maupun tulis. Menulis menjadi salah satu keterampilan utama yang dikuasai peserta didik. Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan berbahasa yang paling akhir dikuasai peserta didik setelah kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca. Dibandingkan tiga kemampuan berbahasa yang lain, menulis lebih sulit dikuasai merupakan pendapat Nurgiyantoro (2008:296). Menulis adalah proses menuangkan pikiran dan menyampaikannya kepada khalayak. Dengan demikian, melalui kegiatan menulis seseorang akan dapat mengembangkan, mengekspresikan, serta mengorganisasikan pikiran, gagasan, perasaan, aspirasi, keinginan, dan pengalaman kepada orang lain.

Menurut pendapat Suherli (dalam Pratiwi, 2016) menyatakan bahwa jika seseorang sedang berkomunikasi secara lisan, maka komunikasi tersebut hanya berlaku bagi orang yang berada pada satu ruangan saja, dan apabila pembicaraan itu selesai, maka selesai pula kegiatan komunikasi itu. Berbeda dengan kegiatan komunikasi secara tulisan berlaku bagi semua pembaca yang membaca tulisan dalam waktu dan tempat yang berbeda.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 untuk peserta didik SMA kelas X mempelajari dua jenis teks yaitu teks fiksi dan teks non fiksi. Teks fiksi tersebut adalah teks anekdot, teks cerita rakyat, dan puisi, sedangkan teks non fiksi yaitu teks laporan hasil observasi, teks eksposisi, debat, teks negosiasi serta teks biografi. Salah satu teks non fiksi yang diajarkan yaitu teks biografi. Menurut Keraf (1994) Teks biografi adalah bentuk wacana yang mengisahkan pengalaman-pengalaman dan kehidupan pribadi seseorang, pola umum yang dikembangkan adalah riwayat hidup seseorang urutan-urutan peristiwa atau tindak-tanduk yang mempunyai kaitan dengan kehidupan seorang tokoh. Sasaran utama biografi adalah menyajikan atau mengemukakan peristiwa-peristiwa yang dramatis, dan berusaha menarik manfaat dari seluruh pengalaman pribadi yang dapat diteladani bagi pembaca. Kompetensi dasar teks biografi dalam Kurikulum 2013 SMA kelas X yaitu nilai yang dapat diteladani dari teks biografi, mengungkapkan kembali nilai-nilai yang dapat diteladani secara tertulis, analisis aspek makna dan kebahasaan, dan menyusun teks biografi tokoh.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMA Negeri 1 Jepara, SMA Negeri 1 Tahunan dan SMA PGRI Jepara. Dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku teks terbitan Kemendikbud serta LKS bahasa Indonesia terbitan Viva Pakarindo. Pertama yaitu buku peserta didik yang dibagikan Kemendikbud ke sekolah-sekolah sebagai pegangan dalam proses belajar mengajar. Buku yang digunakan tersebut ialah buku peserta didik Bahasa Indonesia yang ditulis oleh Suherli, Maman Suryaman, Aji Septiaji, Istiqomah yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Dalam buku tersebut teks biografi memuat tentang pembelajaran menelaah teks biografi, mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari

tokoh, menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi dan menceritakan kembali isi teks biografi secara singkat. Selain itu contoh teks biografi yang digunakan hanya 3 contoh dan setiap bagian selalu teks biografi B.J Habibie yang diulas disertai soal latihan. Kedua LKS bahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X semester 2 terbitan Viva Pakarindo berisi materi teks biografi secara singkat disertai latihan soal esai dan pilihan ganda. Penggunaan LKS dipilih karena lebih praktis. Alternatif lain yang dilakukan guru adalah mencari referensi materi dan contoh teks biografi yaitu internet. Bukan tanpa alasan guru melakukan hal tersebut, dikarenakan buku pendamping buku teks dan buku referensi mengenai teks biografi masih terbatas jumlahnya. Buku referensi tersebut hanya memuat mengenai contoh teks biografi tanpa disertai materi.

Peneliti juga menemukan beberapa buku referensi untuk contoh teks biografi. Pahlawan Indonesia Album dan Biografi Terlengkap dan Terkini terbitan Tim Puspa Swara tahun 2013, buku ini berisi tentang para pahlawan Indonesia menurut data terkini yang bertujuan ikut menyebarkan semangat cinta tanah air dan selalu mengingat perjuangan para pahlawan yang telah rela mati agar kita dapat menikmati alam kemerdekaan. Buku ini juga dilengkapi syarat menjadi pahlawan, prosedur mendapatkan gelar pahlawan, hari besar nasional, serta organisasi pergerakan nasional. Buku terbitan Puspa Swara ini dapat menjadi referensi guru dan peserta didik dalam menyusun teks biografi tentang pahlawan nasional. Buku lain yang ditemukan ialah buku Raden Ajeng Kartini terbitan Angkasa karya Drs. Mardanas Safwan tahun 2014, menyajikan tentang perjalanan hidup salah satu pahlawan perempuan yang berasal dari Jepara ini. Dari buku ini dapat menjadi contoh teks biografi. Kedua buku teks biografi memiliki kekurangan yaitu belum disertai materi mengenai teks biografi, hanya memuat contoh-contoh teks biografi.

Buku Bahasa Indonesia untuk peserta didik SMA-MA/SMK-MAK kelas X karya Yadi Mulyadi terdapat materi teks biografi yaitu mulai halaman 215-246 dengan subjudul Mencermati Keteladanan Tokok dalam Biografi yaitu mempelajari mengenai menelaah tokoh, mengungkapkan kembali keteladanan tokoh biografi, menceritakan kembali isi teks biografi, dan evaluasi. Materi teks biografi dalam

buku tersebut tidak memuat materi dasar teks biografi seperti pengertian, dan jenis-jenis teks. Karena sub judul materi adalah menelaah, jadi alasan mengapa materi pengertian dan jenis-jenis tidak dicantumkan. Materi cukup lengkap, contoh teks yang disertakan juga beragam serta diberi evaluasi pada tiap bagian pembahasan materinya. Karena kompetensinya adalah menceritakan kembali isi teks biografi maka tugas peserta didik yaitu menentukan teks biografi yang sudah pernah dibuat orang lain, kemudian analisis teks untuk menentukan pokok-pokok informasinya. Setelah itu dari rangkaian pokok-pokok informasi dipaparkan atau dipresentasikan di depan kelas. Kekurangan dari buku ini ialah tidak terdapat kompetensi yang mengharuskan peserta didik untuk menulis teks biografi sendiri secara utuh.

Permendiknas nomor 2 Tahun 2008 pasal 6 ayat 2 tentang penggunaan buku di satuan pendidikan menyebutkan, dalam kegiatan pembelajaran pendidik menggunakan buku panduan pendidik, buku pengayaan, dan buku referensi selain buku teks dalam proses pembelajaran. Buku pengayaan, sebagai buku nonteks pelajaran memiliki karakteristik khas yang membedakannya dengan buku teks pelajaran. Perbedaan itu berupa sifat buku pengayaan sebagai pelengkap buku teks. Hal ini sejalan dengan pendapat Kurniawan dan Subyantoro (dalam Safitri 2018) yang menyatakan buku pengayaan yang berisi materi tertentu yang dibahas secara mendalam.

Bahan ajar merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam pembelajaran. Bahan ajar juga diartikan sebagai bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Makin terpenuhinya bahan ajar yang sesuai dengan materi dalam kurikulum, makin memudahkan pendidik dan peserta didik dalam menyerap dan memahami materi pembelajaran. Buku pengayaan merupakan salah satu bentuk tertulis dari bahan ajar.

Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional (2008:2) mendefinisikan buku teks pelajaran merupakan buku yang dipakai untuk mempelajari atau mendalami suatu objek pengetahuan dan ilmu serta teknologi atau suatu bidang



studi, sehingga mendukung penyajian asas-asas tentang subjek tersebut, termasuk karya kependitaan (*scholarly, literary*) terkait subjek yang bersangkutan. Sependapat dengan pernyataan dari Pusat Pembukuan Depdiknas, Muslich (2010:50) mendefinisikan buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan peserta didik, untuk diasimilasikan.

Sementara itu, buku nonteks pelajaran merupakan buku-buku yang tidak digunakan secara langsung sebagai buku untuk mempelajari salah satu bidang studi pada lembaga pendidikan. Buku nonteks pelajaran berisi materi pendukung, pelengkap, referensi atau panduan dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran dengan menggunakan penyajian yang longgar, kreatif serta dapat dimanfaatkan oleh pembaca lintas jenjang dan tingkatan kelas atau pembaca umum.

Buku nonteks pelajaran berdasarkan fungsinya sebagai buku pengayaan, dapat memperkaya pembaca (termasuk peserta didik) dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kepribadian. Buku pengayaan merupakan buku yang memuat materi yang dapat memperkaya dan meningkatkan penguasaan iptek dan keterampilan; membentuk kepribadian peserta didik, pendidik, pengelola pendidikan, dan masyarakat pembaca lainnya (Pusat Pembukuan 2008:7). Penyajian buku pengayaan dapat divariasikan dengan menggunakan variasi gambar, ilustrasi, atau variasi alur wacana. Buku pengayaan dapat menjadi salah satu alternatif menjadi buku referensi atau buku pendamping buku peserta didik guna memperkaya serta memperluas wawasan mengenai materi teks biografi.

Pendidikan dapat dijadikan salah satu alternatif untuk mengatasi masalah memudarnya jati diri bangsa, keterancaman identitas nasional, serta mencegah berbagai bencana alam dan sosial. Sulistyaningrum (2011:809) menegaskan bahwa pendidikan dapat mengembangkan kualitas generasi muda bangsa yang lebih baik lagi dalam berbagai aspek yang dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah budaya dan karakter bangsa, meskipun hasil dari

pendidikan tidak dapat dirasakan dalam waktu singkat, tetapi hasil tersebut memiliki daya tahan yang kuat di masyarakat.

Nasionalisme adalah satu paham yang menciptakan dan mempertahankan kedaulatan sebuah negara (dalam bahasa Inggris *nation*) dengan mewujudkan satu konsep identitas bersama untuk sekelompok manusia yang mempunyai tujuan atau cita-cita yang sama dalam mewujudkan kepentingan nasional. Nasionalisme juga rasa ingin mempertahankan negaranya, baik dari internal maupun eksternal.

Ikatan nasionalisme tumbuh di tengah masyarakat saat pola pikirnya mulai merosot. Ikatan ini terjadi saat manusia mulai hidup bersama dalam suatu wilayah tertentu dan tak beranjak dari situ. Saat itu, naluri mempertahankan diri sangat berperan dan mendorong mereka untuk mempertahankan negaranya, tempatnya hidup dan menggantungkan diri. Dari sinilah cikal bakal tubuhnya ikatan ini, yang notabene lemah dan bermutu rendah. Ikatan ini pun tampak pula dalam dunia hewan saat ada ancaman pihak asing yang hendak menyerang atau menaklukkan suatu negeri. Namun, bila suasananya aman dari serangan musuh dan musuh itu terusir dari negeri itu, sirnalah kekuatan ini.

Dalam zaman modern ini, sikap nasionalisme tidak hanya merujuk kepada amalan politik dan ketentaraan yang berlandaskan nasionalisme secara etnik saja. Banyak cara yang dapat dilakukan masyarakat untuk menunjukkan sikap nasionalisme. Salah satunya yaitu dengan menorehkan prestasi dalam bidang apapun, mulai dari bidang seni, olahraga, film, ilmu pengetahuan dsb.

Mengharumkan nama bangsa merupakan kewajiban setiap warga negara, tetapi tiap warga memiliki cara masing-masing dalam mencapainya. Contohnya Kevin Sanjaya dalam bidang olahraga cabang bulu tangkis yang berhasil menyumangkan medali emas pada Pesta Olahraga Asia Tenggara 2015. Muhammad Zohri yang merupakan seorang pelari muda 100 meter Indonesia peraih medali emas dalam ajang kejuaraan Dunia Atlet Junior 2018 yang berlangsung di Filipina. Ada Aries Susanti Rahayu yang merupakan atlet panjat tebing Indonesia, Aries mulai menjadi

terkenal pada Mei 2018, ketika ia mengalahkan Elena Timofeeva dalam kejuaraan panjat tebing tingkat dunia IFSC World Cup 2018 di Chongqing, China. Olahraga Indonesia sangat bergairah sepanjang tahun 2018, selain menjadi tuan rumah ajang Asian Games 2018 dan Asian Para Games 2018 menjadikan pemerintah, lembaga pembinaan olahraga, pelatih, dan atlet bersatu demi meraih hasil manis dan tentu saja membanggakan bagi Indonesia. Pada tahun 2018 merupakan capaian terbaik yang pernah diraih Indonesia di sepanjang penyelenggaraan Asian Games. Indonesia meraih total 93 medali, yang terdiri dari 31 emas, 24 perak dan 43 perunggu.

Sebelum adanya Kevin Sanjaya dan kawan-kawan ada banyak atlet yang terlebih dahulu mengharumkan nama bangsa seperti Susi Susanti dan Taufik Hidayat dari cabang bulu tangkis, ada pula Chris Jhon dari cabang Tinju. Tentu saja mereka merupakan para atlet yang berhasil meraih medali emas bagi bangsa Indonesia, dan masih banyak atlet lain yang perlu kita ketahui. Oleh karena itu melalui teks biografi para peserta didik dapat mengetahui tidak hanya riwayat hidup para atlet tetapi bagaimana perjuangan para atlet hingga sampai di titik kesuksesan mereka saat ini.

Dari berbagai aspek pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kurangnya sumber belajar mengenai teks biografi yang berisi tidak hanya contoh teks biografi tetapi juga memuat materi teks biografi. Kemudian peneliti akan memberi inovasi berupa muatan nilai nasionalisme. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul "*Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X*".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini disebutkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah karakteristik kebutuhan peserta didik dan pendidik terhadap buku pengayaan pembelajaran menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X?

2. Bagaimanakah prinsip penyusunan buku pengayaan pembelajaran menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X?
3. Bagaimanakah prototipe buku pengayaan pembelajaran menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X?
4. Bagaimanakah validasi terhadap prototipe buku pengayaan pembelajaran menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X?
5. Bagaimanakah hasil perbaikan prototipe buku pengayaan dalam pembelajaran menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas dapat diidentifikasi tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan karakteristik kebutuhan peserta didik dan pendidik terhadap buku pengayaan pembelajaran menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X.
2. Untuk mendeskripsikan prinsip penyusunan buku pengayaan pembelajaran menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X.
3. Untuk mendeskripsikan prototipe buku pengayaan pembelajaran menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X.
4. Untuk mendeskripsikan validasi terhadap prototipe buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X.
5. Untuk mendeskripsikan hasil perbaikan prototipe buku pengayaan pembelajaran menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Terdapat dua manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini, yaitu manfaat teoretis dan praktis. Manfaat teoretis dari penelitian ini yaitu dapat bermanfaat bagi perkembangan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia materi ajar teks cerita biografi. Penelitian ini juga diharapkan memberikan inovasi dalam pembelajaran teks biografi hingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Adapun manfaat praktis, memiliki manfaat praktis bagi guru, peserta didik dan penelitian lain. Bagi guru, buku pengayaan pembelajaran menulis teks biografi dapat menjadi salah satu buku referensi yang digunakan sebagai buku pendamping buku teks bahasa Indonesia. Bagi peserta didik, buku pengayaan dapat dijadikan referensi untuk menambah materi mengenai teks biografi.

Bagi penelitian lain, hasil dan produk penelitian dapat dijadikan sebagai acuan, dikembangkan dalam penelitian selanjutnya dan menghasilkan buku pengayaan yang lebih inovatif, lengkap, dan sempurna serta penyesuaian terhadap kurikulum yang berlaku.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORETIS

#### 2.1 Kajian Pustaka

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang pernah dilakukan. Penelitian yang digunakan sebagai kajian pustaka yaitu artikel penelitian dan skripsi. Penelitian-penelitian tersebut yaitu Jayanti (2015), Sa'adah (2015), Sumarsono (2017), Wardhani (2017), Awaliyah (2018), Matalata (2018), Navia (2018), Safitri (2018), Susanto (2018), Wibowo (2018), dan Supriadi (2019).

Jayanti (2015) dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Cerita Biografi Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik Kelas VIII SMP*" menyimpulkan bahwa berdasarkan data hasil analisis kebutuhan dinyatakan bahwa peserta didik dan guru membutuhkan buku pengayaan menulis cerita biografi bermuatan nilai-nilai pendidikan karakter bagi peserta didik kelas VIII SMP. Uji keefektifan buku pengayaan menulis cerita biografi bermuatan nilai-nilai pendidikan karakter bagi peserta didik kelas VIII SMP dilakukan dengan pretest - posttest one group. Berdasarkan hasil analisis data pretest - posttest dinyatakan bahwa buku pengayaan menulis cerita biografi bermuatan nilai-nilai pendidikan karakter bagi peserta didik kelas VIII SMP efektif. Tujuan penelitian ini adalah menanamkan nilai karakter/moral pada peserta didik. Tidak hanya itu tetapi peserta didik juga dilatih untuk mampu mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Relevansi antara penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian Jayanti (2015) adalah metode yang digunakan yaitu pengembangan buku pengayaan, serta teks yang dipilih yaitu teks biografi. Perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian Jayanti (2015) adalah teks yang dipilih. Teks yang dipilih oleh Jayanti (2015) adalah teks cerita biografi untuk kelas VIII SMP sedangkan teks yang dipilih oleh peneliti adalah teks biografi untuk kelas X SMA yaitu teks biografi yang lebih kompleks dibandingkan teks biografi untuk SMP. Inovasi yang dilakukan dari penelitian Jayanti ialah muatan dalam buku

pengayaan. Peneliti memberi muatan nilai nasionalisme untuk menumbuhkan sikap cinta tanah air dan bangga akan keberadaannya sebagai warga negara Indonesia.

Sa'adah (2015) dalam penelitian skripsinya berjudul "*Pengembangan Media Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Biografi Berupa Film Pendek yang Bermuatan Nilai Karakter untuk Peserta didik Kelas VIII SMP*". Penelitian ini dirancang untuk menghasilkan media pembelajaran yang menarik sekaligus diberi muatan nilai karakter dalam menyusun teks cerita biografi. Pengembangan media pembelajaran menyusun teks cerita biografi ini diwujudkan dalam bentuk film pendek yang bermuatan nilai karakter. Media pembelajaran menyusun teks cerita biografi berupa film pendek ini berisi film pendek biografi Mugiono dan materi pembelajaran yang disajikan dalam film tersebut.

Relevansi antara penelitian yang dilakukan Sa'adah dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah mengembangkan suatu produk, jika produk yang dihasilkan Sa'adah adalah media pembelajaran berupa film pendek bermuatan nilai karakter sedangkan produk akhir peneliti adalah buku pengayaan bermuatan nilai nasionalisme. Teks yang dipilih untuk dikembangkan yaitu teks biografi, jika penelitian Sa'adah sasarannya adalah peserta didik kelas VIII SMP berbeda dengan peneliti yang menjadikan peserta didik kelas X SMA sebagai sasaran dalam penelitiannya. Selain itu muatan yang dipilih untuk dimasukkan dalam materi juga berbeda, dalam penelitian Sa'adah memilih muatan nilai karakter sedangkan peneliti adalah muatan nilai nasionalisme.

Sumarsono dkk (2017) melakukan penelitian dengan judul "*The Development Of Authentic English Language Teaching (ELT) Textbook Of Vocational School*". Dalam penelitian tersebut berisi tentang buku teks berperan penting dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Faktanya, ada banyak sekolah kejuruan yang tidak dapat menyediakan buku pelajaran yang andal yang berbasis penelitian dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan kebutuhan industri. Buku teks yang dapat memfasilitasi pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris yang baik berdasarkan kebutuhan siswa dan industri harus otentik. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan konstruksi yang baik dari buku teks ELT otentik sekolah kejuruan terutama untuk mata pelajaran Automation and Management

Office. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada berbagai bahan otentik yang dapat guru presentasikan sesuai dengan kurikulum yang ada.

Relevansi antara penelitian yang dilakukan Sumarsono dkk dengan peneliti ialah metode penelitian yang digunakan yaitu *Research and development (R&D)*. Penelitian Sumarsono mengembangkan buku teks berdasarkan ELT otentik sekolah kejuruan terutama untuk mata pelajaran *Automation and Management Office* sedangkan peneliti mengembangkan produk berupa buku pengayaan untuk peserta didik.

Wardhani (2017) dalam penelitiannya berjudul “*Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi Menggunakan Metode Pengajaran Langsung pada Siswa SMA Negeri 3 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017*”. Penelitian Wardhani memiliki tujuan untuk mendeskripsikan (1) langkah-langkah penggunaan metode pengajaran langsung dalam pembelajaran menulis teks biografi; (2) pengaruh penggunaan metode pengajaran langsung dalam pembelajaran menulis teks biografi; (3) peningkatan kemampuan menulis teks biografi menggunakan metode pengajaran langsung. Hasil observasi dari delapan aspek menunjukkan perilaku siswa pada prasiklus adalah 60%, sedangkan siklus I adalah 65%, dan siklus II sebesar 88%. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar siswa senang untuk mengikuti pembelajaran menulis teks biografi menggunakan pengajaran langsung berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan menulis. (3) peningkatan kemampuan menulis teks biografi di kelas X MIPA 3 SMA Negeri 3 Purworejo dapat diketahui dari hasil tes prasiklus sebesar 74,9. Pada tahap siklus I, nilai rata-rata kelasnya adalah 78,2. Pada tahap siklus II, nilai rata-rata kelasnya adalah 79,8.

Relevansi antara penelitian Wardhani dengan peneliti ialah teks yang diteliti yaitu teks biografi untuk peserta didik kelas X SMA. Perbedaan penelitian Wardhani dengan peneliti ialah metode yang digunakan. Jika dalam penelitian Wardhani menggunakan metode PTK untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi menggunakan metode pengajaran langsung, sedangkan peneliti menggunakan metode *RnD* yaitu metode yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk. Produk yang akan dikembangkan peneliti ialah buku pengayaan



pembelajaran menulis teks biografi yang kemudian diberi muatan nilai nasionalisme.

Awaliyah (2018) dalam penelitiannya berjudul “*Pengembangan Buku Pengayaan Mengontruksi Teks Laporan Hasil Observasi Bermuatan Kesenian Daerah Kabupaten/Kota Tegal untuk Sekolah Menengah Atas*”. Desain penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)*. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik SMA di Kabupaten/Kota Tegal. Hasil penelitian ini adalah (1) kondisi dan ketersediaan buku pengayaan mengkontruksi teks laporan hasil observasi masih belum memadai, (2) peserta didik dan guru membutuhkan buku pengayaan mengontruksi teks laporan hasil observasi (3) prinsip-prinsip buku pengayaan ditentukan berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik dan guru, (4) prototipe buku pengayaan disesuaikan dengan prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan, (5) hasil penilaian validator menyatakan bahwa buku pengayaan mengontruksi teks laporan hasil observasi bermuatan kesenian daerah sangat baik, dan (6) perbaikan dilakukan, meliputi aspek materi, bahasa dan keterbacaan, serta grafika.

Relevansi antara penelitian Awaliyah dan peneliti ialah desain atau metode yang digunakan yaitu mengembangkan buku pengayaan serta sasaran produk yaitu peserta didik SMA kelas X. Perbedaannya adalah teks yang dipilih untuk dikembangkan menjadi buku pengayaan serta muatan yang pilih. Jika dalam penelitian Awaliyah mengembangkan buku pengayaan mengontruksi teks laporan hasil observasi bermuatan kesenian daerah sedangkan penelitian peneliti ialah mengembangkan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme.

Matalata (2018) dalam penelitiannya berjudul “*Validitas Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek Berbasis Teknik Critical Incident*”. Penelitian tersebut dilatarbelakangi karena rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis teks cerita pendek. Hal tersebut dikarenakan buku yang digunakan sekolah bersifat monoton, materi yang kurang lengkap, dan desain buku yang kurang menarik. Penelitian ini bertujuan menghasilkan modul pembelajaran menulis teks cerita pendek berbasis teknik *critical incident* untuk peserta didik

kelas IX SMP Negeri 8 Padang yang valid. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Hasil dari penelitian yang dilakukan Matalata menunjukkan bahwa validitas modul pembelajaran menulis teks cerita pendek berbasis teknik *critical incident* yang dikembangkan dapat diimplikasikan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya untuk materi menulis teks cerita pendek.

Relevansi antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pengembangan produk. Penelitian Matalata adalah pengembangan produk berupa modul, sedangkan peneliti mengembangkan produk berupa buku pengayaan. Materi yang dipilih untuk dikembangkan juga berbeda. Penelitian Matalata mengembangkan modul teks cerita pendek sedangkan peneliti akan mengembangkan buku pengayaan menulis teks biografi. Sasaran yang dipilih juga berbeda, dalam penelitian Matalata sasarannya adalah peserta didik SMP karena sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan dikelas IX SMP, sedangkan sasaran peneliti ialah peserta didik SMA kelas X. Penelitian Matalata tidak diberi muatan tetapi dalam pengembangan modul menulis teks cerita pendek digunakan teknik *critical incident*. Oleh karena itu peneliti memberikan inovasi pada penelitiannya dengan memberi muatan nilai nasionalisme.

Navia, dkk (2018) dalam penelitiannya dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi*". Berdasarkan hasil analisis penelitian tersebut diperoleh gambaran tentang keterampilan menulis teks biografi peserta didik kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri ditemukan berupa temuan positif dan temuan negatif. Temuan positif yaitu peserta didik kelas X SMA Negeri 12 Padang sudah terampil menulis teks biografi sesudah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dilihat dari tiga indikator, yaitu struktur, isi, dan EBI. Selanjutnya, temuan negatif pada penelitian ini adalah bahwa keterampilan menulis teks biografi penelitian kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai-nilai rata-rata 52,15. Apabila dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 12 Padang, yaitu 76 disimpulkan bahwa

keterampilan menulis teks biografi peserta didik kelas X SMA Negeri 12 Padang belum memenuhi KKM yang ditentukan. Penelitian yang dilakukan oleh Navia dinyatakan berhasil karena menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks biografi peserta didik kelas X SMA Negeri 12 Padang sesudah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri berada pada kualifikasi baik (B) dengan nilai rata-rata 80,18.

Relevansi antara penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian Navia (2018) adalah keterampilan menulis teks biografi. Karena peserta didik masih kurang menguasai materi dan masih kurangnya buku referensi mengenai keterampilan menulis teks biografi seperti masalah yang ditemukan peneliti. Perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian Navia (2018) adalah metode yang digunakan untuk mengatasi masalah yang ditemukan, jika penelitian Navia menggunakan metode eksperimen untuk meningkatkan nilai peserta didik, sedangkan peneliti menggunakan metode pengembangan berupa pengembangan buku pengayaan untuk menambah referensi peserta didik mengenai menulis teks biografi.

Safitri (2018) dalam penelitiannya berjudul "*Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Eksposisi Berbasis Gerakan Antinarkoba*". Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan buku pengayaan menulis teks eksposisi berbasis gerakan antinarkoba. Buku pengayaan yang disajikan memiliki andil dalam proses pembelajaran terutama sebagai bahan bacaan bagi siswa. Dalam buku pengayaan menulis teks eksposisi perlu diintegrasikan gerakan antinarkoba. Penelitian ini menggunakan pendekatan dan metode *Research and Development (R&D)* yang dilakukan dalam lima tahap. Hasil penelitian menerangkan kecenderungan kebutuhan yang diajukan guru dan siswa. Ide tersebut disusun dalam bentuk prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan menulis teks eksposisi berbasis gerakan antinarkoba. Prototipe buku pengayaan menulis teks eksposisi berbasis gerakan antinarkoba mencakup tiga bagian, yakni bagian awal, bagian isi, dan bagian penutup. Berdasarkan uji validasi, dosen ahli memberi nilai dengan kategori sangat baik terhadap buku pengayaan menulis teks eksposisi berbasis gerakan antinarkoba. Selain itu, buku pengayaan tersebut dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran materi teks eksposisi.

Relevansi antara penelitian yang dilakukan oleh Safitri dengan peneliti ialah metode yang digunakan yaitu metode *Research and Development* (R&D) berupa pengembangan buku pengayaan serta keterampilan berbahasa yaitu menulis. Selain persamaan tersebut ada pula perbedaan kedua penelitian ini yaitu teks yang dipilih serta muatan yang diberikan di dalam teks.

Susanto, dkk (2018) dalam penelitian berjudul “*Internasionalisasi Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Pembelajaran PPKn*”. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran pembelajaran PPKn dapat dikategorikan pada kategori berperan. Internalisasi nilai-nilai nasionalisme di SMP Negeri 1 Bandar Sribhawono dikategorikan berhasil. Peran pembelajaran PPKn dalam internalisasi nilai-nilai nasionalisme di SMP Negeri 1 Bandar Sribhawono dikategorikan pada kategori berperan.

Relevansi antara penelitian Susanto dengan peneliti ialah penerapan nilai-nilai nasionalisme dalam pembelajaran untuk meningkatkan sikap dan karakter nasionalis dalam diri peserta didik. Perbedaan penelitian terdapat pada mata pelajaran yang digunakan untuk penerapan nilai-nilai nasionalisme. Penelitian Susanto pada pembelajaran PPKn sedangkan peneliti pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Wibowo (2018) dalam penelitiannya berjudul “*Pengembangan Modul Teks Hikayat bagi Siswa Kelas X Tingkat SMA*”. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan menurut *Borg and Gall*. Penelitian dilakukan dengan mengadaptasi tujuh dari sepuluh langkah dalam prosedur penelitian sehingga menghasilkan produk. Tujuh tahapan yang dilakukan yaitu (1) menganalisis potensi dan masalah, (2) mengumpulkan data, (3) mendesain produk, (4) memvalidasi desain kepada ahli media, materi, dan praktisi, (5) perbaikan desain, (6) uji coba produk, dan (7) revisi produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) telah dikembangkan produk berupa modul pembelajaran teks hikayat yang berjudul *Kiat Praktis Menganalisis Hikayat*. Sesuai tujuh prosedur penelitian, (2) telah dilakukan uji ahli (uji materi, uji praktisi, dan uji media) dengan bobot kelayakan yakni 94%, 84%, dan 76%. Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa produk dapat digunakan oleh siswa sesuai saran dan revisi, (3) berdasarkan uji coba di sekolah, guru dan

siswa dari tiga sekolah memberikan penilaian kelayakan kepada modul Kiat Praktis Menganalisis Hikayat. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa materi/bahan ajar berupa modul Kiat Praktis Menganalisis Hikayat layak digunakan dalam pembelajaran teks hikayat kelas X.

Relevansi antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pengembangan. Jika penelitian Wibowo menghasilkan produk akhir berupa modul teks hikayat sedangkan produk akhir yang dihasilkan peneliti ialah buku pengayaan menulis teks biografi. Inovasi yang diberikan peneliti adalah muatan, karena penelitian Wibowo belum diberi muatan tertentu sehingga peneliti ingin memberi inovasi pada penelitian ini dengan muatan nilai nasionalisme.

Supriadi, dkk (2019) dalam penelitiannya berjudul “*Development of Module Teaching Materials Writings Short Texts Of Literacy-Based For Student Of Senior High School Parulian 1, Medan, Indonesia*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan bahan ajar modul penulisan cerpen literasi berbasis di SMA Parulian 1 Medan. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar modul dilakukan dengan menentukan judul, tujuan, pemilihan bahan, penyusunan kerangka kerja, dan koleksi bahan yang relevan dengan bahan penulisan cerpen dan teknik yang digunakan dalam menulis cerpen. Selain itu, untuk menilai kelayakan produk yang sedang dikembangkan, tes validasi dilakukan dengan melibatkan dosen ahli, dan guru bahasa Indonesia, serta pengujian siswa yang terbatas. Penilaian kelayakan modul ini mencakup 4 aspek, yaitu aspek konten/materi, presentasi, bahasa, dan grafik.

Relevansi antara penelitian yang dilakukan oleh Supriadi dkk dengan peneliti ialah metode yang digunakan yaitu metode *Research and Development* (R&D) berupa pengembangan buku pengayaan. Produk yang dikembangkan Supriadi ialah modul penulisan cerpen sedangkan produk peneliti ialah buku pengayaan menulis teks biografi yang kemudian diberi muatan nilai nasionalisme.

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, untuk melanjutkan dan melengkapi penelitian mengenai pembelajaran menulis teks biografi, peneliti mencoba mengembangkan buku pengayaan pembelajaran menulis teks biografi bermuatan

nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X. Diharapkan buku pengayaan yang dihasilkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik dan guru dalam pembelajaran menulis teks biografi.

## **2.2 Landasan Teoretis**

Landasan teoretis akan membahas mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori tersebut yaitu teori buku pengayaan, teori keterampilan menulis, teori teks biografi, dan teori nilai nasionalisme.

### **2.2.1 Buku Pengayaan**

Buku pengayaan menjabarkan tentang pengertian buku pengayaan, karakteristik buku pengayaan, dan langkah-langkah menulis buku pengayaan.

#### **2.2.1.1 Pengertian Buku Pengayaan**

Berdasarkan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional tentang buku-buku pendidikan, terdapat empat jenis buku pendidikan yaitu buku teks pelajaran, buku pengayaan, buku referensi, dan buku panduan pendidik (Pusat Perbukuan 2008:1). Pernyataan ini diperkuat dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 tahun 2008 pasal 6 (2) yang menyatakan bahwa “selain buku pelajaran, pendidik dapat menggunakan buku panduan pendidik, buku pengayaan dan buku referensi dalam proses pembelajaran”. Berdasarkan ketentuan di atas maka terdapat empat jenis buku yang digunakan dalam bidang pendidikan, yaitu (1) buku teks pelajaran; (2) buku pengayaan; (3) buku referensi; dan (4) buku panduan pendidik. Untuk memudahkan dalam memberikan klarifikasi dan pengertian pada buku-buku pendidikan, dilakukan dua pengelompokan buku pendidikan ditentukan berdasarkan ruang lingkup kewenangan dalam pengendalian kualitasnya, yaitu (1) buku teks pelajaran, dan (2) buku nonteks pelajaran.

Buku pengayaan adalah buku yang digunakan sebagai rujukan standar pada mata pelajaran tertentu. Karakteristik buku pengayaan yakni sumber materi ajar berupa referensi buku mata pelajaran tertentu yang disusun sistematis dan sederhana disertai petunjuk pembelajaran. Dalam buku tersebut termuat materi yang dapat meningkatkan, mengembangkan, dan memperkaya kemampuan peserta didik (Pusat Perbukuan 2008:12).

Sejalan dengan pendapat Pusat Perbukuan, Arifin (2009:56) menyatakan bahwa buku pengayaan disusun dengan alur dan logika sesuai dengan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan. Buku pengayaan diharapkan mampu mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu.

Kusmana (2009) menyebutkan bahwa buku pengayaan merupakan buku yang berisi materi yang dapat memperkaya dan meningkatkan penguasaan iptek dan keterampilan, membentuk kepribadian peserta didik, pendidik, pengelola pendidikan, dan masyarakat lainnya. Buku ini dapat menjadi acuan bagi peserta didik, pendidik, pengelola pendidikan, dan masyarakat lainnya. Selain itu Kusmana (2009) juga menambahkan bahwa materi buku pengayaan harus memiliki manfaat bagi kehidupan pembaca, khususnya bagi peserta didik. Dengan demikian, materi dalam buku jenis ini yaitu keterampilan-keterampilan yang bermanfaat dalam kehidupan peserta didik tersusun dalam materi buku pengayaan tersebut. Materi buku pengayaan juga harus dapat mengembangkan kecakapan hidup (*life-skills*) pembaca, terutama bagi peserta didik. Kecakapan hidup yang harus dikembangkan sebagai materi buku pengayaan yaitu, kecakapan akademik, sosial, dan kejuruan. Oleh karena itu, indikator dari aspek ini berupa (1) mengembangkan kecakapan akademik, (2) mengembangkan kecakapan sosial, dan (3) mengembangkan kecakapan motorik.

Hal serupa juga disampaikan oleh Sitepu (2012:17). Mengacu pada pengklasifikasian dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 2 Tahun 2008, beliau mendefinisikan buku pengayaan adalah buku yang memuat materi yang dapat memperkaya buku teks pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Pengayaan yang dimaksud adalah memberikan informasi tentang pokok bahasan tertentu yang ada dalam kurikulum secara lebih luas dan/atau lebih dalam. Buku ini tidak wajib dipakai bagi peserta didik yang mengalami kesulitan memahami pokok bahasan tertentu dalam buku pelajaran pokok.

Dari berbagai pendapat para ahli mengenai pengertian dari buku pengayaan dapat disimpulkan bahwa buku pengayaan adalah buku referensi yang disusun secara sistematis dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta pendidik yang

bertujuan untuk memperkaya, mengembangkan serta memperluas materi pembelajaran tertentu.

### **2.2.1.2 Karakteristik Buku Pengayaan**

Buku pengayaan yang akan dikembangkan termasuk dalam lingkup buku nonteks pelajaran, jadi buku pengayaan juga memiliki ciri-ciri yang sama dengan buku nonteks pelajaran. Sementara itu, berdasarkan pembagian buku nonteks pelajaran, buku pengayaan yang akan dibuat termasuk dalam buku pengayaan kategori buku pengayaan keterampilan.

Ciri-ciri buku nonteks pelajaran menurut (Pusat Pembukuan 2008:2) yaitu:

1. Buku yang dapat digunakan di sekolah atau lembaga pendidikan, namun bukan merupakan buku acuan wajib bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran;
2. Buku-buku yang menyajikan materi untuk memperkaya buku teks pelajaran, atau sebagai informasi tentang IPTEK secara dalam dan luas, atau buku panduan bagi pembaca;
3. Buku-buku nonteks pelajaran tidak diterbitkan secara berseri berdasarkan tingkatan kelas atau jenjang pendidikan;
4. Buku-buku nonteks pelajaran berisi materi yang tidak terkiat secara langsung dengan sebagian atau salah satu standar kompetensi atau kompetensi dasar yang tertuang dalam standar isi, namun memiliki keterhubungan dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional;
5. Materi atau isi dari buku nonteks pelajaran dapat dimanfaatkan oleh pembaca dari semua jenjang pendidikan dan tingkatan kelas atau lintas pembaca sehingga materi buku nonteks pelajaran dapat dimanfaatkan pula oleh pembaca secara umum; dan
6. Penyajian buku nonteks pelajaran bersifat longgar, kreatif dan inovatif sehingga tidak terikat pada ketentuan-ketentuan proses dan sistematika belajar yang ditetapkan berdasarkan ilmu pendidikan dan pengajaran.



Sejalan dengan pendapat Muslich (2010 : 60) karakteristik bahan ajar secara khusus yaitu (1) bahan ajar disusun berdasarkan pesan kurikulum pendidikan, (2) bahan ajar memfokuskan ke tujuan tertentu, (3) bahan ajar menyajikan bidang pelajaran tertentu, (4) bahan ajar berorientasi kepada kegiatan belajar peserta didik, (5) dapat mengarahkan kegiatan mengajar guru di kelas, (6) gaya sajian bahan ajar dapat memunculkan kreativitas peserta didik dalam belajar.

Berbeda dengan pendapat Mujimin (2012:33) menyatakan bahwa karakteristik buku pengayaan yaitu (1) materi dapat bersifat kenyataan atau rekaan; (2) pengembangan materi tidak terkait langsung dengan kurikulum atau kerangka dasarnya; (3) materi disajikan secara populer dan teknik lain yang inovatif; (4) penyajian materi dapat berbentuk deskripsi, eksposisi, argumentasi, narasi, puisi, dialog, dan/atau menggunakan penyajian gambar; (5) penggunaan media bahasa atau gambar dilakukan secara inovatif dan kreatif.

Karakteristik bahan ajar berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku karena bahan ajar memiliki fungsi sebagai buku pendidikan yang ikut mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Bahan ajar yang sesuai dengan kemampuan peserta didik dan guru bertugas sebagai pelaksana pendidikan dan memperoleh pedoman materi pembelajaran yang jelas.

Buku pengayaan dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang sama dengan buku pengayaan pada umumnya. Buku pengayaan dalam penelitian ini digunakan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia untuk peserta didik SMA kelas X. Buku pengayaan disusun berdasarkan kurikulum inti dan kompetensi dasar dari kurikulum 2013, yaitu menulis teks biografi dengan memberi muatan nilai-nilai nasionalisme yang dimasukkan dalam contoh teks biografi. Tujuan dari penyusunan buku ini adalah agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran sesuai kurikulum 2013. Keberhasilan pembelajaran dapat diukur melalui indikator-indikator yang dicapai.

### **2.2.1.3 Langkah-langkah Menulis Buku Pengayaan**

Menurut Tomlinson (2011:2), menulis materi ajar merupakan kegiatan dalam rangka seorang guru mengadakan sumber belajar dan menggunakan sumber

tersebut untuk memaksimalkan pencapaian pemahamannya. Dengan kata lain, menyediakan informasi tentang dan/atau pengalaman tentang bahasa dengan cara dirancang untuk memajukan pembelajaran bahasa. Dalam hal ini, jika seorang guru bahasa itu seorang pengembang materi, dia mungkin menulis buku, menulis cerita, membawa iklan, atau menunjukkan contoh-contoh penggunaan bahasa.

Jolly dan Bolitho (dalam Tomlinson 2011) memperinci langkah-langkah sebelum menulis bahan ajar.

1. Identifikasi oleh guru atau peserta didik dengan kebutuhan untuk memenuhi atau masalah untuk dipecahkan dengan pengadaan buku,
2. Eksplorasi area kebutuhan dalam hal bahasa apa, makna apa, fungsi apa, keterampilan apa, dll,
3. Realisasi konteks dari materi baru yang diajukan dengan cara menemukan ide-ide yang cocok, konteks dan teks yang akan dibahas,
4. Realisasi pendidikan dari materi dengan menemukan latihan-latihan dan aktivitas-aktivitas serta menulis pembelajaran yang cocok untuk digunakan,
5. Produksi fisik materi ajar termasuk pertimbangan akan tata letak, ukuran, visualisasi, reproduksi, dll.

Menulis buku nonteks pelajaran diperlukan pemahaman tentang ketentuan dasar dan komponen-komponen yang menjadi karakteristik sebuah penerbitan buku nonteks pelajaran (Pusat Perbukuan 2008:5). Dengan demikian, jika seorang penulis akan menulis buku nonteks pelajaran selain harus memahami komponen-komponen buku sebagai kriteria buku nonteks berkualitas, di tahap awal juga harus memahami komponen dasar buku nonteks pelajaran.

#### 1. Memahami Komponen Dasar

Dalam menulis buku nonteks pelajaran seorang penulis harus memperhatikan komponen dasar buku nonteks pelajaran. Komponen dasar ini terdiri atas (1) karakteristik buku teks; (2) ketentuan dasar penerbitan; (3) struktur buku; (4) aspek grafika; dan (5) klasifikasi buku. Kelima komponen dasar tersebut perlu diketahui sebelum dikembangkan menjadi buku pengayaan yang sesuai dengan kebutuhan dan kreativitas penulis.

Karakteristik buku nonteks berkaitan dengan bahan-bahan tulisan yang dapat diperoleh dari pengetahuan atau pengalaman penulis. Bahan-bahan tersebut dilatari oleh teks peajaran Bahasa Indonesia yang disajikan sungguh-sungguh serta cermat. Adapun ketentuan dasar penerbitan berkaitan dengan hubungan dari penulis buku dengan penerbit. Struktur buku yang merupakan bagian-bagian buku yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Semua bagian tersebut harus mendapatkan perhatian dari penulis. Berkaitan dengan komponen grafika pada dasarnya bukan merupakan tanggung jawab penuh dari penulis. Namun, penulis tetap bertanggung jawab akan komponen grafika yang ada pada bukunya.

## 2. Mengembangkan Komponen Utama

Dalam mengembangkan buku nonteks, penulis perlu memperhatikan komponen utama buku nonteks berkualitas. Komponen-komponen itu berhubungan dengan a) materi atau isi buku; b) penyajian materi; c) bahasa yang digunakan; dan d) kegrafikan. Penulis buku nonteks dapat menggunakan kriteria komponen tersebut rambu-rambu saja, sedangkan kreativitas dan inovasi pengembangan buku nonteks merupakan karakteristik seorang penulis buku nonteks. Komponen utama ini merupakan pemandu dalam menulis buku nonteks berkualitas.

### a. Komponen materi atau isi buku

Seorang penulis buku nonteks memiliki kekuasaan dalam mengembangkan materi. Pengembangan materi dalam menulis buku nonteks tidak dibatasi pemenuhan struktur buku teks yang sama antar bagian, melainkan diberi keleluasaan berdasarkan sudut pandang penulis. Buku pengayaan yang akan dikembangkan adalah buku yang dipakai sebagai bahan ajar di kelas. Jadi pembuatan buku pengayaan ini juga harus disesuaikan dengan pengembangan bahan ajar bahasa dan sastra Indonesia. Buku pelajaran atau buku pengayaan bahasa dan sastra Indonesia harus memenuhi karakteristik agar dapat berkualitas (Depdiknas 2004:12) karakteristik tersebut adalah sebagai berikut.

#### 1) Kesesuaian materi dengan kurikulum;

Karakteristik untuk menyatakan hal tersebut adalah kecocokan bahan pembelajaran dengan materi pokok yang tercantum dalam kurikulum, keterpaduan materi, kemampuan bersastra, dan kesesuaian materi dengan kurikulum.

2) Relevansi materi ditinjau dari segi tujuan pendidikan;

Karakteristik untuk menyatakan hal tersebut adalah relevansi penggunaan kata/kalimat/wacana dengan tujuan pendidikan.

3) Kebenaran materi ditinjau dari segi ilmu bahasa dan sastra;

Karakteristik untuk menyatakan hal tersebut adalah kebenaran dalam menetapkan prinsip kebahasaan dipandang dari ilmu bahasa, kebenaran dalam penerapan prinsip kesastraan ditinjau dari ilmu sastra, kebenaran wacana dilihat dari konteks pembelajaran.

4) Kesesuaian materi pokok dengan perkembangan kognitif siswa.

Karakteristik untuk menyatakan hal tersebut adalah struktur kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik, serta materi mengandung unsur edukatif.

Dengan demikian, untuk mengembangkan suatu buku menjadi buku pengayaan yang dipakai untuk bahan ajar peserta didik yang berkualitas perlu memperhatikan kriteria dan karakteristik di atas agar buku pengayaan yang dikembangkan tetap sesuai dengan kurikulum pembelajaran. Buku pengayaan bisa yang memenuhi prosedur, namun disesuaikan dengan jenjang pendidikan juga kualitas yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam mengembangkan buku nonteks, peneliti perlu memperhatikan komponen utama buku nonteks berkualitas. Komponen-komponen itu berhubungan dengan (1) materi atau isi buku; (2) penyajian materi; (3) bahasa dan ilustrasi; dan (4) kegrafikaan. Komponen-komponen tersebut dapat dijadikan sebagai rambu-rambu dalam menyusun buku pengayaan, sedangkan kreativitas dan inovasi pengembangan buku nonteks merupakan karakteristik penulis buku nonteks. Komponen utama ini merupakan pemandu dalam menulis buku nonteks berkualitas yaitu :

### (1) Materi

Penulisan buku pengayaan dikembangkan berdasarkan karakteristik penulis. Artinya penulisan buku memiliki keleluasaan dalam mengembangkan materi dan tidak dibatasi oleh pemenuhan kompetensi kompetensi inti dan indikator serta konsistensi pemenuhan struktur buku. Meskipun demikian penulisan buku pengayaan harus memperhatikan kriteria umum dan khusus dalam mengembangkan buku tersebut.

Kriteria materi dalam penulisan buku pengayaan dibagi menjadi dua yaitu kriteria umum dan kriteria khusus. Kriteria umum mencakup tiga komponen yaitu, (1) materi yang mendukung pencapaian tujuan nasional; (2) materi yang sesuai dengan ideologi dan kebijakan politik negara; dan (3) materi yang terhindar dari SARA, Biar Jender, serta pelanggaran HAM.

Untuk kriteria khusus mencakup empat komponen yaitu, (1) materi ditulis sesuai perkembangan ilmu yang mutakhir, sahih, dan akurat; (2) mengoptimalkan penggunaan sumber-sumber yang sesuai dengan kondisi di Indonesia; (3) materi atau isi buku mengembangkan kecakapan akademik, sosial, dan kejuruan (vokasional) untuk memecahkan masalah dan mendorong “Jiwa Kewirausahaan”; dan (4) materi atau isi buku harus membangun karakteristik kepribadian Indonesia yang mantap.

### (2) Penyajian

Dalam menyajikan materi buku pengayaan (baik pengetahuan, keterampilan maupun kepribadian) harus memperhatikan empat kriteria pokok, yaitu runtut, bersistem, lugas, dan mudah dipahami (Pusat Pembukuan 2008). Penyajian materi harus runtut, maksudnya materi disajikan secara urut dari awal hingga akhir. Bersistem maksudnya penulisan materi tersusun menurut aturan atau pola-pola tertentu. Lugas artinya penyajian materi jelas dan tidak berbelit-belit. Mudah dipahami maksudnya penyampaian materi sebaiknya dengan suasana yang menyenangkan, pemilihan bahasa yang digunakan mudah dimengerti oleh pembaca. Selain itu penggunaan ilustrasi juga dapat membantu memudahkan pembaca dalam memahami materi yang dituliskan.

Terdapat beberapa hal yang diperhatikan dalam penyusunan buku pengayaan keterampilan, yaitu (1) mudah dilakukan; dan (2) dapat merangsang kreativitas peserta didik. Penyajian materi merupakan cara yang ditempuh oleh penyusun agar buku yang disusun menarik perhatian, mudah dipahami, dan dapat membangkitkan kreativitas peserta didik.

Menurut Sitepu (2012:78) penyajian tiap bab hendaknya mengandung empat unsur pokok yaitu pengantar, isi pokok, penilaian, dan rangkuman. Dalam penyajiannya, hal-hal yang diadaptasi ke dalam buku pengayaan adalah pengantar, isi pokok, dan rangkuman. Penyajian buku pengayaan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu disesuaikan juga dengan kebutuhan buku pengayaan menulis teks biografi. Penjelasan materi dari umum ke khusus atau induktif. Sehingga, simpulan materi berada di bagian akhir penjelasan.

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan buku keterampilan aspek penyajian (Pusat Pembukuan 2008) yaitu (1) teknik penyajian, (2) penyajian pembelajaran, dan (3) kelengkapan penyajian.

Teknik penyajian artinya menyajikan materi disesuaikan dengan sistematika penyajian, runtut, dan seimbang antar bab. Penyajian pembelajaran berarti dalam menyajikan materi hendaknya berpusat pada peserta didik dan menggunakan variasi metode baik deduktif (umum ke khusus) maupun induktif (khusus ke umum). Kelengkapan penyajian meliputi halaman pendahuluan (halaman perancis, judul utama, hak cipta, prakata, daftar isi, daftar tabel), halaman teks isi (judul bab, penomoran, alenia, kutipan, ilustrasi, tabel dan lain sebagainya) dan halaman penyudahan (halaman daftar pustaka, daftar indeks dan lain sebagainya).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa komponen penyajian dalam buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X kan dikembangkan sebagai berikut, (1) penyajian materi bersifat runtut, bersistem, lugas, dan mudah dipahami; (2) penyajian materi disusun agar

menarik perhatian dan dapat membangkitkan kreativitas peserta didik; (3) penyajian tiap bab meliputi pengantar, isi pokok, rangkuman; dan (4) teknik penyajian meliputi teknik pembelajaran dan kelengkapan penyajian.

### (3) Bahasa dan Keterbacaan

Dalam penulisan buku nonteks, penggunaan bahasa dan keterbacaan pun perlu diperhatikan, yaitu (1) penggunaan ilustrasi hendaknya tepat dan proposional, (2) menggunakan istilah/symbol yang baku dan berlaku secara menyeluruh, (3) penggunaan bahasa meliputi ejaan, kata, kalimat, dan paragraf harus tepat, lugas dan jelas (Pusat Perbukuan 2008:78). Pilihan kata yang digunakan harus tepat, pembentukan kalimat juga harus efektif, lugas dan tidak ambigu. Materi kesatuan gagasan dan memiliki keutuhan makna sesuai dengan judul buku nonteks.

Selain bahasa, keterbacaan merupakan hal penting untuk diketahui oleh penulis. Penulis dapat menggunakan kata, kalimat, paragraf, atau wacana sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik. Buku yang memiliki tingkat keterbacaan rendah, maka akan sulit dipahami dan tidak tersampaikan maksud penulis kepada pembaca.

Menurut Kusmana (2009), untuk menyusun buku pengayaan ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, yaitu (1) kesesuaian ilustrasi dengan bahasa, (2) keterpahaman bahasa, (3) ketepatan dalam menggunakan bahasa, (4) ketepatan dalam menggunakan (gambar/foto/ilustrasi). Dalam menggunakan bahasa, kesesuaian ilustrasi dengan bahasa harus tepat dan serasi. Keterpahaman bahasa maksudnya ialah bahasa yang digunakan hendaknya disesuaikan dengan peserta didik, serta ilustrasi dimunculkan dengan jelas dan disertai keterangan. Penggunaan bahasa secara tepat penting dilakukan agar pencapaian maksud dapat tersampaikan dengan baik oleh peserta didik. Hendaknya menggunakan ejaan yang benar, kata dan istilah yang tepat, kalimat yang baik dan benar serta yang runtut.

Berbeda dengan pendapat Muslich (2010:168) indikator yang mendukung aspek keterbacaan meliputi (1) aspek komunikatif, (2) aspek

dialogis dan interaktif, (3) aspek lugas, (4) aspek keruntutan, (5) aspek koherensi, (6) aspek kesesuaian, dan (7) aspek penggunaan istilah/symbol. Komunikatif maksudnya penggunaan kalimat mudah dipahami oleh peserta didik. Dialogis dan interaktif memiliki arti penulis memosisikan sebagai orang pertama dan pembaca sebagai orang kedua. Lugas maksudnya penulis dapat memilih kata yang jelas dan tidak ambigu. Kepaduan teori, definisi dan rumus harus disesuaikan dengan pola penalaran tertentu (induktif atau deduktif) sehingga aspek keruntutan dapat terpenuhi. Koherensi dapat terlihat pada penataan dan penyajian antar konsep, antar kegiatan, dan antar informasi yang disajikan secara jelas sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan ejaan, tanda baca, istilah dan struktur kalimat harus tepat, agar tidak terjadi kesalahan dalam membaca. Penggunaan istilah/symbol harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik, agar peserta didik dapat memahami makna dari istilah/symbol yang dituliskan sehingga keberadaan istilah/symbol dapat membantu peserta didik dalam memahami bacaan.

Keterbacaan merupakan pemahaman peserta didik terhadap materi atau isi buku. Penggunaan kata dan kalimat tercakup di dalam landasan keterbacaan materi dan bahasa yang digunakan. Bagaimana materi itu harus diolah agar memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memahaminya. Panjang dan susunan kata, frase, kalimat, dan wacana yang bagaimana yang tidak menyulitkan peserta didik. Begitu pula makna kata, frase, dan kalimat harus diketahui mana yang memudahkan dan mana yang menyulitkan peserta didik. Buku pelajaran yang memberi kemudahan kepada peserta didik disebut sebagai buku yang mempunyai tingkat keterbacaan yang tinggi. Sebaliknya, yang menimbulkan kesulitan pada peserta didik disebut sebagai buku yang mempunyai tingkat keterbacaan yang rendah (Hartono 2011:134).

Keterbacaan merupakan alih bahasa dari *readability*. Bentuk *readability* merupakan kata turunan yang dibentuk oleh bentuk dasar *readable* artinya 'dapat dibaca' atau 'terbaca'. Konfiks pada bentuk



keterbacaan mengandung arti hal yang berkenaan dengan apa yang tersebut dalam bentuk dasarnya. Kita dapat mendefinisikan keterbacaan sebagai hal atau ikhwal terbaca-tidaknya suatu bahan bacaan tertentu oleh pembacanya. Keterbacaan ini mempersoalkan tingkat kemudahan suatu bahan bacaan tertentu, atau dengan kata lain keterbacaan (*readability*) adalah ukuran tentang sesuai tidaknya suatu bacaan bagi pembaca tertentu dilihat dari segi tingkat kesukaran/kemudahan wacananya. Kesukaran/kemudahan wacana dapat dilihat dari struktur permukaan teks seperti panjang-pendek kata dan tingkat kesulitan kata Harjasujana dan Yeti (dalam Hendrawanto, 2014:33).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa komponen penyajian dalam buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X yang memiliki karakteristik sebagai berikut, (1) penggunaan ilustrasi hendaknya tepat dan proporsional; (2) menggunakan istilah/symbol yang baku dan berlaku secara menyeluruh; (3) penggunaan bahasa meliputi ejaan, kata, kalimat, dan paragraf harus tepat, lugas, dan jelas; (4) kesesuaian ilustrasi dengan bahasa; (5) keterpahaman bahasa atau ilustrasi; (6) ketepatan dalam menggunakan bahasa; (7) aspek komunikatif, dialogis dan interaktif, keruntutan, koherensi, dan kesesuaian.

#### (4) Grafik

Peneliti dapat bekerja sama dengan seseorang yang ahli dalam kegrafikan untuk menentukan desain kulit buku, tipografi buku, dan desain isi buku. Kesesuaian komponen grafika dapat menarik minat baca peserta didik terhadap buku nonteks yang ditulis oleh penulis, sehingga, komponen ini penting untuk diperhatikan. Menurut Muslich (2010:305), terdapat tiga indikator yang harus diperhatikan dalam komponen kegrafikan, yaitu (1) ukuran buku, (2) desain kulit buku, dan (3) desain isi buku.

Ukuran buku teks dapat dipengaruhi oleh materi isi buku, hal ini dapat mempengaruhi bagian tata letak bagian isi dan jumlah halaman. Ukuran buku hendaknya disesuaikan dengan standar ISO yaitu ukuran A4 (210 x 297 mm), A5 (148 x 210 mm), dan B5 (176 x 250 mm), (Muslich,

2010:306). Sementara itu, Sitepu (2012:131) mengemukakan ukuran dan bentuk buku teks pelajaran berdasarkan pemakainya.

**Tabel 2.1 Ukuran dan Bentuk Buku Teks Pelajaran**

<b>Sekolah</b>	<b>Ukuran Buku</b>	<b>Bentuk</b>
SD/MI Kelas 1-3	A4 (210 x 297 mm)	Vertikal atau Landscape
	A5 (148 x 210 mm)	Vertikal atau Landscape
	B5 (176 x 250 mm)	Vertikal atau Landscape
SD/MI Kelas 4-6	A4 (210 x 297 mm)	Vertikal atau Landscape
	A5 (148 x 210 mm)	Vertikal
	B5 (176 x 250 mm)	Vertikal
SMP/MTs dan SMA/MA, SMK/MAK	A4 (210 x 297 mm)	Vertikal atau Landscape
	A5 (148 x 210 mm)	Vertikal
	B5 (176 x 250 mm)	Vertikal

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa untuk peserta didik SMA kelas X, ukuran buku yang dapat digunakan adalah A4, A5, atau B5. Sedangkan bentuk buku yang diadaptasi adalah vertikal.

Desain kulit buku menurut Muslich (2010:306) meliputi tata letak, tipografi kulit buku, dan penggunaan huruf. Tata letak dalam penulisan buku teks meliputi peletakan kulit muka, belakang, dan punggung secara harmonis. Tipografi kulit buku juga memperhatikan ukuran huruf judul buku lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran buku, nama pengarang dan penerbit. Penggunaan huruf hendaknya tidak menggunakan banyak variasi jenis huruf (Muslich, 2010:307).

Desain isi buku meliputi beberapa aspek, yaitu pencerminan isi buku, keharmonisan tata letak, kelengkapan tata letak, daya pemahaman tata letak, tipografi isi buku, dan ilustrasi isi (Muslich, 2010:310). Pencerminan isi buku tampak pada penilaian keseluruhan materi yang dituliskan dalam buku. Mulai dari penyusunan materi, komposisi warna, konsistensi antar paragraf, dan lain sebagainya.

Pengaturan tata letak mempengaruhi keselarasan desain buku baik desain kulit buku ataupun desain isi buku. Penempatan ilustrasi, gambar, judul dan subjudul harus diperhatikan agar selaras dengan ukuran buku sehingga terlihat proporsional. Menurut Sitepu (2012:135), sejak perencanaan awal sudah dibuat rancangan tata letak yang mengatur tempat judul, subjudul, nomor halaman, dan judul berjalan (*running titles*). Tata letak juga dipengaruhi oleh ukuran huruf dan spasi dalam setiap baris.

Tipografi isi buku meliputi kesederhanaan, daya keterbacaan, dan daya kemudahan pemahaman (Muslich, 2010:310). Menurut Sitepu (2012:136), ukuran yang lazim untuk buku teks pelajaran adalah 10, 11, dan 12 *pt*. Untuk judul menggunakan ukuran 24 *pt* dan subjudul menggunakan 22 *pt*. Jenis huruf dikategorikan menjadi huruf *serif* dan huruf *sans-serif*. Jenis huruf *serif* mempunyai kait pada setiap ujung huruf (huruf berkait), sedangkan huruf *sans-serif* tidak mempunyai kaitan pada setiap ujung huruf (huruf tidak berkait). Berikut ini panduan ukuran huruf untuk buku teks pelajaran. (Sitepu, 2012:138).

**Tabel 2.2 Ukuran Huruf dan bentuk huruf**

Sekolah	Kelas	Ukuran Huruf	Bentuk Huruf
SD/MI	1	16Pt - 24Pt	Sans – serif
	2	14Pt – 16Pt	Sans – serif dan serif
	3-4	12Pt – 14Pt	Sans – serif dan serif
	5-6	10Pt – 12Pt	Sans – serif dan serif
SMP/MTs	7-9	10Pt – 12Pt	Sans
SMA/MA/SMK/MAK	10-12	10Pt – 12Pt	Sans

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa untuk SMA/MA/SMK/MAK ukuran dan bentuk huruf adalah *Sans* dengan ukuran 10Pt – 12Pt. Fungsi ilustrasi adalah (1) menimbulkan minat dan motivasi, (2) menarik dan mengarahkan perhatian, (3) membantu peserta didik memahami konsep yang sulit dijelaskan dengan kata-kata, (4) membantu

peserta didik yang lambat membaca, dan (5) membantu mengingat lebih lama (Sitepu, 2012:151). Berdasarkan fungsi diatas, maka peran ilustrasi sangat membantu peserta didik untuk dapat memahami materi dengan lebih jelas.

**Tabel 2.3 Perbandingan ilustrasi dan teks dalam buku teks pelajaran**

Sekolah	Ilustrasi: Teks
Pra sekolah	90 : 10
SD/MI kelas 1-3	60 : 40
SD/MI kelas 4-6	30 : 70
SMP/MTs	20 : 80
SMA/MA/SMK/MAK	10 : 90

Tabel di atas menjelaskan bahwa kebutuhan buku pengayaan akan ilustrasi dalam buku pengayaan adalah dengan perbandingan 10:90. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa komponen penyajian dalam buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme pada peserta didik SMA kelas X memiliki karakteristik sebagai berikut, (1) ukuran buku sesuai dengan standart ISO, (2) desain kulit buku yang memperhatikan tata letak, tipografi kulit buku, dan penggunaan huruf, (3) desain isi buku yang memperhatikan pencerminan isi buku, keharmonisan tata letak, kelengkapan tata letak, tipografi isi buku, dan ilustrasi isi.

## **2.2.2 Keterampilan Menulis**

Keterampilan menulis memiliki beberapa aspek yaitu pengertian menulis, tujuan menulis, serta fungsi menulis sebagai berikut.

### **2.2.2.1 Pengertian Menulis**

Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal, serta penggunaan ejaan merupakan pendapat yang diungkapkan oleh Abbas (2006:125).

Kemudian Wiyanto (2006:1) memberikan dua definisi menulis. Pertama, menulis berarti mengubah bunyi yang dapat didengar menjadi tanda-tanda yang dapat dilihat. Bunyi-bunyi yang dapat diubah itu disebut bunyi bahasa, yaitu bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Kedua, kata menulis mempunyai arti kegiatan mengungkapkan gagasan secara tertulis.

Sejalan dengan pendapat Tarigan (2008:3), keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain.

Pendapat tentang menulis juga diungkapkan oleh Semi (2009), Semi berpendapat bahwa pada hakikatnya menulis merupakan salah satu tulisan yang baik, penulis diharuskan memiliki keterampilan dasar dalam menulis, yakni sebagai berikut.

Pertama, keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang paling penting. Keterampilan berbahasa mencakup keterampilan menggunakan ejaan dan tanda baca, pembentukan kata, pemilihan kata dan penggunaan kalimat yang efektif.

Kedua, keterampilan penyajian. Keterampilan penyajian yakni keterampilan pembentukan dan pengembangan paragraf, keterampilan merinci pokok bahasan, dan menyusun pokok bahasan dan sub pokok bahasan ke dalam susunan yang sistematis. Keterampilan ini memungkinkan tulisan dapat diikuti pembaca dengan mudah. Bila keterampilan penyajian ini tidak dimiliki, besar kemungkinan tulisan yang dihasilkan tidak dapat diterima dengan baik dan mudah oleh pembacanya.

Ketiga, keterampilan perwajahan. Keterampilan perwajahan yaitu keterampilan pengaturan tipografi dan pemanfaatan sarana tulis secara efektif dan efisien, seperti penyusunan format, pemilihan ukuran kertas, tipe huruf, penjilidan, penyusunan tabel, dan lain-lain. Keterampilan ini perlu karena dapat mendukung kesempurnaan serta kerapian.

Menurut para ahli mengenai pengertian menulis dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan mengungkapkan ide atau gagasan pikiran dalam bentuk tulisan yang berisi informasi atau pesan kepada para pembaca.

#### **2.2.2.2 Tujuan Menulis**

Setiap tulisan memiliki tujuan yang jelas, apa yang ingin penulis sampaikan lewat tulisannya. Gie (2002:10) juga menyebutkan beberapa tujuan menulis. Tujuan menulis antara lain: (1) ingin terkenal, (2) mendapat honorium, (3) memengaruhi orang lain, (4) mencerdaskan masyarakat, (5) menghibur anak-anak, (6) menenangkan kalbu, (7) menyampaikan pengetahuan, dan (8) sekadar menghabiskan waktu senggang.

Pendapat berbeda disampaikan oleh Suparno dan Muhammad Yunus (2008:3) tujuan yang ingin dicapai seorang penulis bermacam-macam sebagai berikut. (1) menjadikan pembaca ikut berpikir dan bernalar; (2) membuat pembaca tahu tentang hal yang diberitakan; (3) menjadikan pembaca beropini; (4) menjadikan pembaca mengerti; (5) membuat pembaca terpersuasi oleh isi karangan; dan (6) membuat pembaca senang dengan menghayati nilai-nilai yang dikemukakan seperti kebenaran, nilai agama, nilai pendidikan, nilai sosial, nilai moral, nilai kemanusiaan dan nilai estetika.

Pendapat lain disampaikan oleh Hugo Hartig dalam Tarigan (2008) yang merumuskan tujuan menulis sebagai berikut. (1) Tujuan penugasan, sebenarnya tidak memiliki tujuan karena orang yang menulis melakukannya karena tugas yang diberikan kepadanya; (2) Tujuan altruistik, penulis bertujuan untuk menyenangkan pembaca, menghindarkan kedudukan pembaca, ingin menolong pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu; (3) Tujuan persuasif bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan; (4) Tujuan informasional penulis bertujuan memberi informasi atau keterangan kepada para pembaca; (5) Tujuan pernyataan diri penulis bertujuan memperkenalkan atau menyatakan dirinya kepada pembaca; (6) Tujuan kreatif penulis bertujuan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik,

nilai-nilai kesenian; (7) Tujuan pemecahan masalah penulis bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Dari berbagai pendapat para ahli mengenai tujuan menulis dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis ialah sebagai berikut :

1. Memberi atau menyampaikan informasi kepada orang lain;
2. Untuk menyakinkan orang lain terhadap pendapat yang diutarakan atau mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain;
3. Mendeskripsikan cita rasa, benda dan lain sebagainya;
4. Menceritakan suatu peristiwa yang terjadi baik pengalaman pribadi penulis atau pengalaman orang lain;
5. Memberi rasa senang kepada para pembaca atau menghibur melalui tulisannya.

### **2.2.2.3 Fungsi Menulis**

Manfaat menulis menurut Hariston dalam Darmadi (1996:3) yaitu sebagai berikut: (1) kegiatan menulis ialah sebagai sarana untuk dapat menemukan sesuatu, dalam artian bisa mengikat ide dan juga informasi yang ada pada alam bawah sadar diri kita; (2) kegiatan menulis bisa memunculkan ide baru; (3) kegiatan menulis bisa melatih kemampuan mengorganisasikan dan juga menjernihkan berbagai konsep atau ide yang akan kita miliki; (4) kegiatan menulis bisa melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang; (5) kegiatan menulis bisa membantu diri kita supaya berlatih memecahkan beberapa masalah sekaligus; (6) kegiatan menulis di dalam sebuah bidang ilmu akan memungkinkan kita supaya menjadi aktif dan juga tidak hanya menjadi penerima informasi.

Menurut Akhadiyah (1997) menyebutkan ada delapan kegunaan menulis; yaitu (1) penulis dapat menggali kemampuan dan potensi dirinya, dengan menulis penulis dapat mengetahui sampai mana pengetahuannya tentang suatu topik; (2) penulis dapat terlatih dalam mengembangkan berbagai gagasan, penulis akan bernalar dan membanding-bandingkan fakta untuk mengembangkan berbagai gagasannya; (3) kegiatan menulis dapat memperluas wawasan penulis secara teoritis mengenai fakta-fakta yang berhubungan; (4) penulis dapat terlatih dalam

mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat; (5) penulis akan dapat meninjau serta menilai gagasannya sendiri secara lebih objektif; (6) dengan menulis sesuatu di atas kertas, penulis akan lebih mudah memecahkan permasalahan; (7) dengan menulis, penulis akan terdorong untuk terus belajar secara aktif; (8) dengan kegiatan menulis yang terencana membiasakan penulis berpikir serta berbahasa secara terbit dan teratur.

Graves (dalam Akhadiyah 1997) merinci fungsi menulis sebagai berikut: (1) menulis menyumbang kecerdasan; (2) menulis mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas; (3) menulis menumbuhkan keberanian; (4) menulis mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Dengan menulis memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, menyusun urutan bagi pengalaman, dapat menyumbangkan kecerdasan.

Berikut beberapa fungsi menulis adalah:

1. Sarana untuk mengungkapkan diri yaitu untuk mengungkapkan perasaan hati seperti kegelisahan, keinginan amarah;
2. Menulis sebagai sarana pemahaman artinya dengan menulis seseorang bisa mengikat kuat suatu ilmu pengetahuan (menancapkan pemahaman) kedalam otaknya.;
3. Menulis dapat membantu mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan, perasaan harga diri artinya dengan menulis bisa melejitkan perasaan harga diri yang semula rendah dengan menulis dapat meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan artinya orang yang menulis selalu dituntut untuk terus menerus belajar sehingga pengetahuannya menjadi luas;
4. Menulis dapat meningkatkan keterlibatan secara bersemangat bukannya penerimaan yang pasrah, artinya dengan menulis seseorang akan menjadi peka terhadap apa yang tidak benar disekitarnya sehingga ia menjadi seorang yang kreatif;



5. Menulis mampu mengembangkan suatu pemahaman dan kemampuan menggunakan bahasa artinya dengan menulis seseorang akan selalu berusaha memilih bentuk bahasa yang tepat dan menggunakannya dengan tepat pula.

### **2.2.3 Teks Biografi**

Teks biografi memiliki beberapa aspek yaitu pengertian teks biografi, karakteristik teks biografi, jenis-jenis teks biografi, kebahasaan teks biografi, dan struktur teks biografi sebagai berikut.

#### **2.2.3.1 Pengertian Teks Biografi**

Pendapat Fu'ad (2008: 5) biografi adalah buku riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Penulis sebagai pemilik hak atas kekayaan intelektual atau penulisannya bertanggung jawab atas resiko hukum buku tersebut, sementara tokoh yang ditulis hanya sebagai narasumber. Pendekatan kepenulisan adalah sebagai orang ketiga, dan tokoh yang ditulis biasanya menggunakan kata ganti seperti “Dia”, “ Ia”, atau “Beliau”. Dari beberapa definisi tersebut maka penulis menarik kesimpulan bahwa teks biografi adalah suatu bentuk teks yang berisi tentang kisah atau cerita suatu tokoh dalam mengarungi kehidupannya, entah itu berupa kelebihan, masalah atau kekurangan yang ditulis oleh seseorang agar tokoh tersebut bisa menjadi teladan untuk orang banyak.

Sejalan dengan pendapat Toyidin (2013 : 292) mengatakan, bahwa teks biografi adalah teks yang berisi riwayat hidup seseorang atau tokoh yang ditulis oleh orang lain. Pembaca membaca biografi orang lain biasanya ingin tahu ideologinya, kehidupannya, dan dijadikan tolak ukur dirinya.

Biografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *bios* yang berarti hidup, dan *graphien* yang berarti tulis. Teks biografi merupakan teks riwayat hidup seseorang atau tokoh yang ditulis oleh orang lain. Akan tetapi, jika riwayat hidup seseorang ditulis sendiri oleh orang tersebut, hasilnya disebut autobiografi (Kemendikbud 2014:37). Biografi memuat identitas dan peristiwa yang dialami seseorang, termasuk karya dan penghargaan yang diterima dan permasalahan yang dihadapinya. Uraian tentang identitas berisi antara lain nama, tempat dan tanggal

lahir, latar belakang keluarga, riwayat pendidikan, dan riwayat organisasi yang diikuti.

Maryanto (2014:159) juga mengungkapkan pendapat yang sama mengenai menulis teks biografi. Menulis teks biografi artinya menulis perihal perjalanan kehidupan seseorang. Dalam penulisan ini, penulis harus menganalisis dan menginterpretasi sejumlah peristiwa dalam kehidupannya, termasuk peristiwa luar biasa yang pernah dialami oleh seseorang tersebut. Tugas penulis adalah mencari dan menemukan hubungan antar peristiwa yang dialami sang tokoh dan apa pengaruhnya terhadap kehidupan banyak orang. Dalam hal ini, perlu juga dijelaskan didalam isi teks biografi dengan ditambahkan argumen pendukung makna dari setiap aktivitasnya, hingga yang bersangkutan mencapai prestasi gemilang.

Berdasarkan pengertian dari teks biografi menurut beberapa ahli, peneliti dapat menyimpulkan teks biografi adalah teks sebuah karya tulis atau karangan yang ditulis sesuai dengan fakta kehidupan dari seseorang dan pengalaman hidup yang menginspirasi kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan dengan memperhatikan kaidah kebahasaan yang baik dan benar.

### **2.2.3.2 Tujuan Teks Biografi**

Gatot menyatakan bahwa pada dasarnya penulis biografi menulis dan memilih serta mengorganisasi informasi yang diperoleh (Gatot 2009:8). Kemudian menguraikannya dengan sedemikian rupa, sehingga terasa hidup. Ada dua daya tarik biografi bagi pengguna, yaitu untuk memenuhi rasa ingin tahu kita terhadap pribadi seseorang dan untuk mendapatkan pengetahuan secara riil melalui orang lain.

Setiap menyusun teks, penulis pasti memiliki tujuan. Fuad (2012:60), mengungkapkan bahwa menulis biografi harus memiliki tujuan. Tujuan ialah yang dapat menentukan arah penulisan, tema, pendekatan yang akan dipilih dalam penulisan. Oleh karena itu, biografi yang ideal dapat mengungkapkan berbagai kejadian yang dialami seseorang secara langsung atau tidak langsung. Demikian juga dengan sisi-sisi kepribadiannya dan hasil-hasil yang dicapainya dalam kehidupannya. Biografi hendaknya disusun secara objektif, tepat dan seimbang.

Wahono, Mafrukhi dan Sawali (2013:197) menambahkan tujuan teks biografi adalah memberi informasi sekaligus inspirasi bagi pembaca. Jadi, ketika menulis biografi seorang penulis harus meninggalkan hal-hal yang kontroversi, kisah yang tidak layak disampaikan kepada pembaca, fakta yang belum jelas kebenaran-kebenarannya, dan opini yang terlalu melebihkan tokoh.

Dari beberapa pengertian menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa tujuan teks biografi adalah untuk mengetahui apa yang sesungguhnya telah terjadi pada seorang tokoh melalui pengalaman orang lain, sehingga peserta didik dapat terinspirasi dan meneladani dari peristiwa-peristiwa yang dialami tokoh tersebut.

### 2.2.3.3 Jenis-jenis Teks Biografi

Gatot (2009:8) mengungkapkan ditinjau dari segi cakupan isinya, maka biografi dibedakan sebagai berikut: (1) sumber biografi umum; (2) sumber biografi umum nasional; (3) sumber biografi khusus; dan (4) sumber biografi perseorangan yang dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu otobiografi dan biografi.

Teks biografi memiliki beberapa jenis berdasarkan beberapa hal, yaitu berdasarkan sisi penulis, berdasarkan isinya, berdasarkan persoalan yang dibahas, dan berdasarkan penerbit.

- a. Berdasarkan sisi penulis dibagi menjadi dua yaitu : (1) Autobiografi artinya suatu riwayat hidup yang ditulis sendiri oleh tokoh tersebut. (2) Biografi, suatu bentuk teks yang berisi mengenai kisah atau cerita suatu tokoh dalam mengarungi kehidupannya, entah itu berupa kelebihan, masalah atau kekurangan yang ditulis oleh orang lain. Biografi berdasarkan izin penulisan dibagi menjadi dua yaitu: (1) *Authorized biography*, sebuah biografi yang penulisannya mendapatkan izin atau sepengetahuan tokoh yang akan di tulis cerita hidupnya. (2) *Unauthorized biography*, biografi yang penulisannya tanpa seizin dan sepengetahuan tokoh yang akan di tulis kisah hidupnya. Biasanya penulisan *unauthorized biography* terjadi karena tokoh tersebut telah wafat.
- b. Berdasarkan isinya dibagi menjadi dua yaitu : (1) Biografi perjalanan hidup, berisi sebuah perjalanan hidup lengkap seorang tokoh atau diambil dari bagian-bagian yang dianggap mempunyai kesan. (2) Biografi perjalanan karir, berisi

sebuah perjalanan karir seorang tokoh mulai dari awal hingga karir yang dilakukan saat ini atau bisa juga perjalanan karir dalam mencapai sebuah kesuksesan tertentu.

- c. Berdasarkan persoalan yang dibahas dibagi menjadi tiga yaitu : (1) Biografi politik, penulisan cerita hidup tokoh suatu Negara dilihat dari sudut pandang politik. Biografi semacam ini mendapatkan bahan dari kumpulan berbagai riset. Akan tetapi, biografi politik biasanya tidak lepas atau sarat akan kepentingan penulis atau tokoh yang minta untuk ditulis. (2) Biografi intelektual, biografi ini hampir sama dengan biografi politik, persamaannya yaitu kumpulan bahannya yang didapatkan dari berbagai riset. Namun, penulisannya dituangkan dalam gaya bahasa ilmiah. (3) Berdasarkan jurnalistik, sebuah biografi yang penulisannya didapatkan dari hasil wawancara dengan tokoh yang akan ditulis atau tokoh yang menjadi rujukan sebagai bahan pendukung cerita.
- d. Berdasarkan penerbit dibagi menjadi 2 yaitu : (1) Buku sendiri, sebuah biografi tokoh yang dijadikan buku oleh penerbit dengan biaya produksi mulai dari penulisan, percetakan dan pemasaran ditanggung sendiri. Penulisan biografi ini bertujuan untuk laku dijual dipasaran atau mendapatkan perhatian publik. (2) Buku subsidi, penulisan biografi tokoh yang biaya produksinya ditanggung oleh sponsor. Biasanya biografi seperti jika dilihat dari segi komersil tidak akan laku ataupun jika laku harga jualnya terlalu tinggi sehingga tidak terjangkau.

#### **2.2.3.4 Kebahasaan Teks Biografi**

Zabadi dan Sutejo (2013:45) mengungkapkan bahwa untuk memahami sebuah teks biografi harus mengetahui ciri kebahasaannya, salah satunya yaitu fungsi kata hubung yang digunakan. Kata hubung atau kata sambung yaitu kata yang berfungsi sebagai penghubung satu kata dengan kata lain dalam satu kalimat. Kata hubung ini biasa disebut kongjungsi intrakalimat. Selain itu, kata hubung juga menghubungkan antara kalimat satu dengan kalimat lainnya. Kata hubung biasa disebut dengan konjungsi antarkalimat.

Berdasarkan perilakunya di dalam kalimat, Zabadi dan Sutejo (2013:46) menambahkan kata hubung dibagi menjadi tiga yaitu kata hubung koordinatif, kata

hubung korelatif, dan kata hubung subordinatif. Kata hubung koordinatif menghubungkan dua unsur atau lebih yang sama pentingnya, misalnya kata '*dan*', '*serta*', dan '*tetapi*'. Kata hubung korelatif menghubungkan dua kata atau frasa yang memiliki status yang sama, misalnya kata '*baik*', '*maupun*', '*tidak hanya*', dan '*tetapi juga*'. Kata hubung subordinatif digunakan untuk menghubungkan dua kata frasa yang tidak memiliki status yang sama, misalnya kata '*setelah*', '*agar*', '*sehingga*' dan '*karena*'.

Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam keterampilan menulis, khususnya menulis teks biografi. Oleh karena itu dalam penelitian ini terdapat indikator ketetapan EBI yang dibatasi pada pemakaian huruf kapital, tanda titik, tanda koma, dan penulisan preposisi atau kata depan.

Teks biografi menggunakan beberapa kaidah kebahasaan yang dominan sesuai buku teks peserta didik kelas X Kurikulum 2013 (2015:235), kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks biografi secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Penggunaan kata ganti (pronominal), *ia*, *-nya*, *mereka*, *kita*, dan *kami* untuk menunjukkan partisipan yang terlibat dalam peristiwa yang ditulis.
- b. Penggunaan kata kerja tindakan untuk menjelaskan peristiwa-peristiwa atau perbuatan fisik yang dilakukan oleh tokoh. Misalnya *menjual*, *membuka*, *mengerjakan*, *melatih*, dan *membangun*.
- c. Penggunaan kata deskriptif untuk memberikan informasi secara terperinci tentang sifat-sifat tokoh. Kata-kata yang dimaksud antara lain, *keren*, *populer*, *hebat*, *tua* dan *muda*, kata-kata itu sering didahului oleh kopulatif *adalah*, *merupakan*.
- d. Penggunaan kata kerja pasif untuk menjelaskan peristiwa yang dialami tokoh sebagai subjek yang diceritakan. Misalnya *dijadikan*, *dianugerahkan*, *diberi*, *diterima diikutkan*.
- e. Penggunaan kata kerja mental untuk menggambarkan peran tokoh, misalnya *menguasa*, *memahami*, *menyukai*, *menginspirasi* dan *mencintai*.

- f. Penggunaan kata sambung, kata depan, ataupun nomina yang berkenaan dengan urutan waktu. Misalnya *sebelum, sudah, pada, saat, kemudian, selanjutnya, hingga, pada tanggal, ketika*. Hal ini terkait dengan pola pengembangan teks cerita ulang yang pada umumnya bersifat kronologis.

#### 2.2.3.5 Struktur Teks Biografi

Teks biografi memiliki struktur yang harus dipahami. Seperti teks pada umumnya struktur ini memudahkan penulis dalam menentukan bagian dalam teks, menjadikan teks lebih tersusun, dan mudah dipahami. Teks yang tersusun dengan runtun akan membuat isi suatu tulisan menjadi kohesi dan koheren. Struktur teks dimaksudkan sebagai suatu istilah yang lazim digunakan bagi aspek-aspek sastra yang tersusun secara sistematis dalam suatu karya sastra.

Menurut Jeremy dalam Hidayati (2009:23), struktur adalah suatu susunan dalam karya sastra yang terdiri atas unsur-unsur naratif yang saling mendukung satu sama lainnya dan dengan keseluruhannya. Dengan demikian perlu di garis bawahi, bahwa kerangka naratif berkontribusi penting terhadap pemahaman struktur. Selain mengetahui defenisi dan ciri umum sebuah cerita biografi, penting bagi kita mengenal struktur didalamnya. Secara garis besar struktur cerita biografi adalah sebagai berikut.

- a. Tahapan orientasi merupakan bagian yang berisi pengenalan tokoh dan gambaran awal dari tokoh yang diceritakan. Tahap ini adalah tahapan awal sebagai pengenalan isi cerita dan tokoh yang diceritakan.
- b. Tahapan pengenalan peristiwa atau masalah merupakan bagian yang berisi berbagai permasalahan yang dialami tokoh dan berisi hal-hal menarik, mengesankan, mengagumkan, dan mengharukan dari tokoh tersebut. Bagian ini disebut juga inti dari biografi. Pada tahapan ini menceritakan bagaimana kisah hidup tokoh yang diceritakan dalam kehidupannya sehingga pada tahapan ini bisa juga disebut sebagai penjelas sebuah karya tulis cerita biografi.
- c. Reorientasi merupakan bagian akhir dari biografi yang biasanya berisi tentang *quote* dari si tokoh tersebut. Biasanya berisi kata-kata motivasi bagi kita untuk tidak mudah dan mencontoh kisah hidup dari suatu tokoh.

Struktur atau bagian teks biografi menurut Zabadi dan Sutejo (2013:42), dibagi menjadi orientasi, peristiwa dan masalah, dan reorientasi. (1) orientasi atau bagian pengenalan adalah gambaran awal tentang tokoh atau pelaku di dalam teks biografi; (2) peristiwa dan masalah adalah bagian kejadian yang berisi penjelasan peristiwa-peristiwa yang dialami oleh tokoh termasuk masalah yang dihadapinya dalam mencapai cita-citanya. Selain itu, bagian ini juga berisi hal-hal yang menarik, mengesankan, dan mengagumkan yang diuraikan dalam bagian peristiwa; (3) Struktur terakhir reorientasi adalah pandangan penulis terhadap tokoh yang diceritakan.

Struktur teks biografi adalah gambaran mengenai cara teks tersebut dibuat. Teks biografi terdiri atas tiga struktur teks yaitu orientasi, peristiwa dan masalah, dan reorientasi (Kemendikbud, 2014:42). Ketiga teks tersebut dijelaskan secara jelas sebagai berikut .

- 1) Orientasi, yaitu bagian dimana menjelaskan tentang pengenalan tokoh, berisi gambaran awal tentang tokoh yang diceritakan dalam biografi tersebut;
- 2) Peristiwa dan masalah, yaitu bagian peristiwa atau kejadian merupakan bagian yang berisi tentang sebuah peristiwa atau kejadian yang pernah dialami;
- 3) Reorientasi , yaitu bagian penutup, berisi tentang pandangan penulis terhadap tokoh yang diceritakan tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan struktur teks biografi ada tiga tahapan yaitu orientasi, peristiwa dan masalah, dan reorientasi. Orientasi, yaitu bagian dimana menjelaskan tentang pengenalan tokoh, berisi gambaran awal tentang tokoh yang diceritakan dalam biografi tersebut. Peristiwa dan masalah, yaitu bagian peristiwa atau kejadian merupakan bagian yang berisi tentang sebuah peristiwa atau kejadian yang pernah dialami. Serta reorientasi, yaitu bagian penutup, berisi tentang pandangan penulis terhadap tokoh yang diceritakan tersebut.

#### **2.2.4 Nilai Nasionalisme**

Nilai nasionalisme akan membahas pengertian nilai nasionalisme serta nilai nasionalisme dalam teks biografi, sebagai berikut:

#### **2.2.4.1 Pengertian Nilai Nasionalisme**

Nasionalisme merupakan semangat, kesadaran, dan kesetiaan bahwa suatu bangsa itu adalah suatu keluarga dan atas dasar rasa sebagai suatu keluarga bangsa, dibentuklah negara (Aman, 2011:40). Bagi bangsa Indonesia, nasionalisme adalah hal yang sangat mendasar sebab ia telah membimbing dan mengantar bangsa Indonesia dalam mengarungi kehidupannya. Bisa dikatakan bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa yang terlahir dari semangat nasionalisme rakyatnya.

Pentingnya nilai nasionalisme bagi bangsa Indonesia, tidak mengherankan jika nilai nasionalisme terus-menerus ditanamkan pada seluruh komponen bangsa. Nilai-nilai nasionalisme yang perlu ditanamkan antara lain cinta tanah air, rela berkorban, bangga pada budaya yang beragam, menghargai jasa para pahlawan serta mengutamakan kepentingan umum (Aman, 2011:141). Penanaman nilai-nilai nasionalisme diharapkan menjadi bekal masyarakat untuk tetap semangat dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsanya. Nilai-nilai nasionalisme diatas dapat ditumbuhkan melalui proses belajar mengajar di sekolah, salah satunya melalui teks pembelajaran tidak hanya pelajaran cerita sejarah tetapi juga teks biografi.

#### **2.2.4.2 Nilai Nasionalisme dalam Teks Biografi**

Nilai nasionalisme selalu identik dengan pahlawan sejarah Indonesia. Pada kenyataannya pengertian nilai nasionalisme lebih luas dibandingkan itu. Salah satunya itu mengharumkan nama bangsa melalui prestasi yang dibuat oleh para atlet nasional. Dengan bakat dan kerja keras mereka untuk membawa pulang medali dalam setiap turnamen yang mereka miliki adalah bentuk nasionalisme mereka untuk ikut mencintai dan mengharumkan nama bangsa Indonesia. Tidak sedikit dari puluhan tahun lalu lahir atlet-atlet hebat Indonesia dalam kanca Internasional.

Berikut ini beberapa atlet nasional Indonesia yang telah mengharumkan nama bangsa lewat bakat dalam bidang mereka masing-masing :

1. Susi Susanti merupakan atlet bulu tangkis yang lahir di Tasikmalaya, Jawa Barat pada tanggal 11 Februari 1971. Wanita bernama lengkap Lucia Francisca Susi Susanti ini menikah dengan Alan Budikusuma yang juga meraih medali emas



bersamanya pada Olimpiade Barcelona tahun 1992. Selain itu ia juga pernah meraih medali perunggu di Olimpiade Atlanta tahun 1996.

Atas prestasinya, *International Badminton Federation* memberikan penghargaan *Hall Of Fame* kepada Susi Susanti. Selain Susi Susanti, atlet bulu tangkis Indonesia lainnya yang berhasil mendapat penghargaan *Hall Of Fame* adalah Dick Sudirman, Rudy Hartono, Liem Swie King dan Christian Hadinata. Untuk membanggakan tanah air Indonesia, Anda tidak harus berkiprah sebagai atlet. Cukup jalani pekerjaan Anda dengan semaksimal mungkin, bukan tidak mungkin apa yang Anda kerjakan sekarang akan menjadi sesuatu yang besar nantinya.

2. Yayuk Basuki merupakan atlet tenis Indonesia yang lahir pada tanggal 30 November 1970 di Yogyakarta. Pemilik nama lengkap Sri Rahayu Basuki ini merupakan atlet tenis Indonesia yang paling terkenal pada era tahun 1990-an. Yayuk Basuki memulai karir profesionalnya pada tahun 1990. Pada tahun berikutnya, ia berhasil menjadi petenis Indonesia pertama yang menjuarai turnamen profesional.

Atlet Indonesia ini berhasil mencapai babak perempat final dalam turnamen Grand Slam Wimbledon pada tahun 1997. Ia pensiun dari karir profesionalnya sebagai Atlet tenis Indonesia pada tahun 2004. Peringkat tertinggi yang pernah ia raih adalah posisi ke-19 untuk tunggal dan ke-9 untuk ganda. Total penghasilan yang pernah ia peroleh sepanjang karirnya adalah \$1.645.049. Sepanjang karirnya, Yayuk Basuki berhasil memperoleh 6 gelar tunggal tur WTA dan 9 gelar dari ganda.

3. Bambang Pamungkas merupakan atlet sepak bola Indonesia yang lahir di Semarang pada tanggal 10 Juni 1980. Ia pernah mewakili Indonesia sebagai anggota timnas dan biasa perposisi sebagai penyerang. Meskipun tinggi tubuhnya hanya 171 cm, Bambang memiliki lompatan tinggi dan tandukan yang akurat. Ia juga mengagumi rekan satu timnya dalam tim nasional yaitu Kurniawan Dwi Yulianto. Ketika ia masih bermain dalam tim remaja regional Jawa Tengah, Bambang pernah dinobatkan sebagai pemain terbaik dalam Piala Haornas, sebuah kejuaraan tingkat remaja. Bambang juga tercatat sebagai

pencetak gol terbanyak ketika membela skuad Indonesia pada Piala Asia U-19 Grup V dengan perolehan 7 gol.

Penampilan perdana Bambang bersama timnas senior adalah ketika 2 Juli 1999 silam dalam pertandingan persahabatan melawan Lituania. Bambang yang ketika itu masih berumur 18 tahun berhasil mencetak gol dalam pertandingan yang berakhir seri. Bambang berhasil mencetak 2 gol pada musim pertamanya di Liga Indonesia walaupun tim yang ia wakili Persija Jakarta gagal masuk ke babak akhir. Saat musim pertandingan tersebut berakhir, Bambang memutuskan untuk bergabung dengan tim divisi 3 Belanda, EHC Norad. Namun karena ada masalah keluarga dan ketidakcocokan dalam menyesuaikan diri dengan iklim Eropa, beberapa bulan setelah itu EHC Norad mengembalikan Bambang kembali ke Persija sebelum kedua belah pihak mengakhiri atas persetujuan bersama. Untungnya kejadian itu malah menambah semangat juang Bambang, terbukti setahun kemudian ia sukses menjadi *top scorer* dari belakang dengan total 8 gol. Perolehan ini sekaligus membantu Indonesia menjadi juara dua dalam Piala Tiger 2002.

Penampilan terakhirnya untuk Indonesia adalah ketika kualifikasi Piala Dunia 2006 melawan Sri Lanka. Dalam pertandingan yang terjadi pada bulan September 2004 ini Bambang sukses mencetak 18 gol dalam 35 kali tampil. Namun karena kakinya cedera, prestasi Bambang menurun. Ini menyebabkannya tersisih dari skuad Piala Tiger Indonesia tahun 2004. Ketika rekan-rekannya berjuang di Piala Tiger, Bambang dikontrak oleh Selangor FC. Disini Bambang kembali menunjukkan prestasinya, Hingga Juli 2005, atlet sepak bola asal Indonesia ini tercatat mencetak gol terbanyak untuknya timnya dengan 22 gol. Saat ini Bambang Pamungkas bermain untuk Persija Jakarta di Divisi Utama Liga Indonesia.

### **2.3 Kerangka Teoretis Penelitian**

Permasalahan yang sering dihadapi guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan kurikulum 2013 adalah hanya menggunakan bahan ajar yang diterbitkan oleh pemerintah dalam proses belajar mengajar dikelas. Bukan tanda

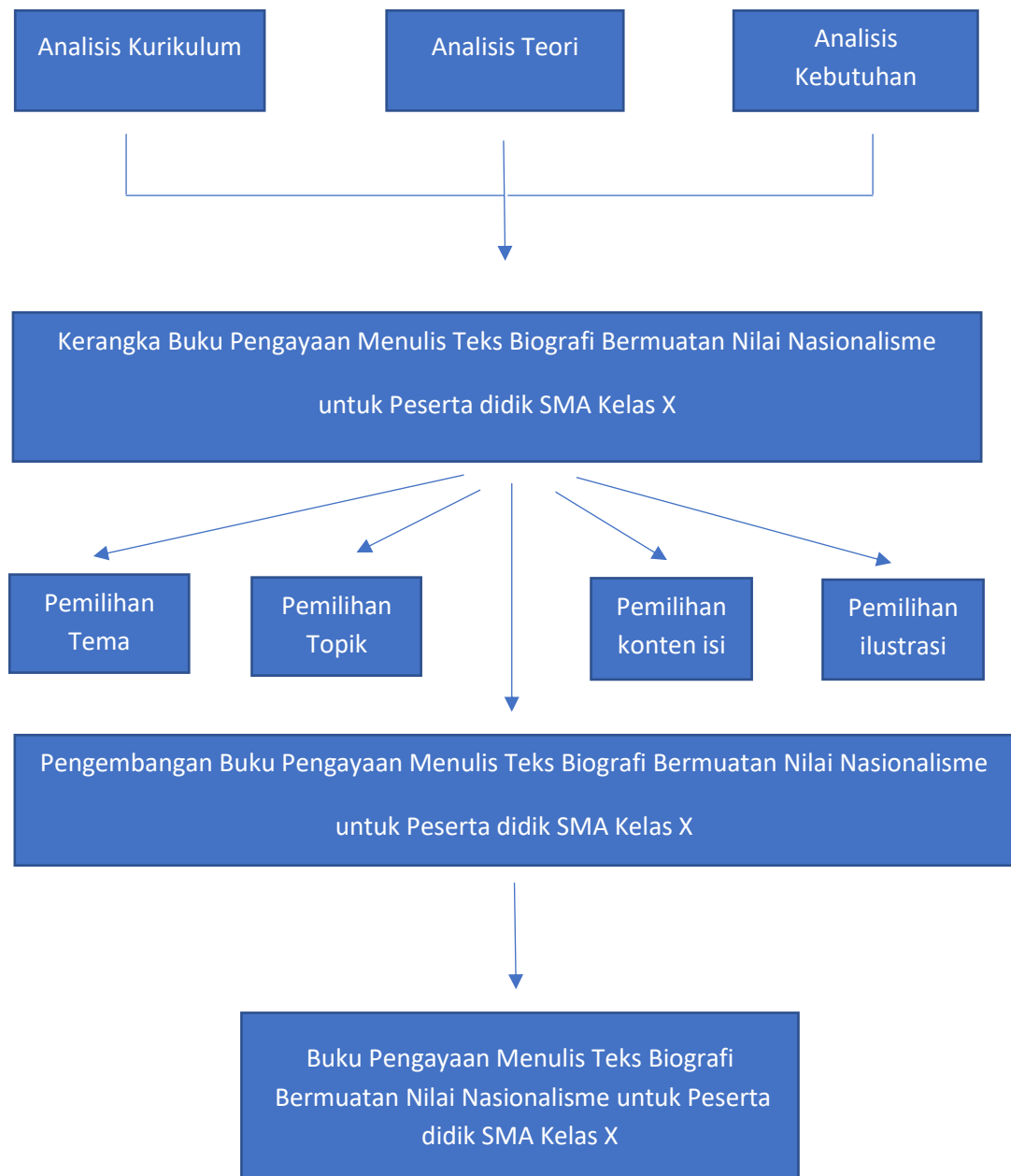
alasan, hal tersebut dilakukan karena terbatasnya buku-buku penunjang lain. Selain itu buku yang berisikan materi teks biografi beserta contoh teks biografi masih jarang ditemui. Jikapun ada, biasanya buku biografi tentang perjalanan hidup seseorang tanpa adanya materi teks biografi didalamnya.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia baik guru maupun peserta didik masih sulit untuk menemukan materi baik itu pemahaman konsep dan contoh teks biografi. Solusinya yaitu dalam proses pembelajaran guru menentukan satu tokoh yang sama untuk satu kelas kemudian peserta didik membuat teks biografi tentang tokoh tersebut. Tetapi di sekolah lain ada juga yang tidak membatasi peserta didik untuk menentukan tokoh siapa yang akan dijadikan teks biografi. Biasanya peserta didik akan mencari ide tokoh tersebut di internet. Namun biasanya teks biografi yang dibuat peserta didik tidak jauh dari tokoh pahlawan Indonesia dimasa penjajahan.

Teks biografi adalah teks sebuah karya tulis atau karangan yang ditulis sesuai dengan fakta kehidupan dari seseorang dan pengalaman hidup yang menginspirasi kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan dengan memperhatikan kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Dari konsep dasar teks biografi tersebut, dapat dimuatkan nilai nasionalisme berupa teks biografi tentang atlet nasional.

Teks biografi tentang atlet nasional sebagai contoh teks biografi dalam buku pengayaan didasarkan pada fenomena yang ada sekarang. Melalui berbagai cabang olahraga para atlet tiap tahunnya selalu menyumbang medali untuk mengharumkan nama bangsa Indonesia baik ajang nasional maupun internasional. Banyak peserta didik yang kurang tahu siapa saja atlet yang berhasil mengharumkan dan membanggakan tanah air melalui bakat mereka di bidang keahlian masing-masing. Tahun lalu Indonesia juga menjadi tuan rumah dalam ajang pekan olahraga tingkat asia yaitu Sea Games yang digelar di Jakarta serta Palembang. Meskipun Indonesia bukan menjadi juara umum tetapi peringatnya yang naik drastis dari terakhir kali pekan olahraga itu diadakan patut diapresiasi. Berikut ini kerangka pemikiran dari buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme.

**Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X**



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Penelitian ini memiliki sifat analisis terhadap kebutuhan serta untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal (bertahap bisa *multy years*). Penelitian hibah bersaing (didanai oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi), adalah penelitian yang menghasilkan produk, sehingga metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (Sugiyono 2011:408)

Dalam metode penelitian dan pengembangan terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh. Menurut Sugiyono (2011:408) langkah-langkah penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut. (1) potensi dan masalah; (2) pengumpulan informasi; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) revisi desain; (6) uji coba produk; (7) revisi produk; (8) uji coba pemakaian; (9) revisi produk; (10) produksi massal.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian terbatas, pada angket kebutuhan dan uji validitas dilakukan pembatasan. Angket kebutuhan maupun uji validitasnya disesuaikan dengan tujuan dan kondisi penelitian yang sebenarnya. Sehingga dalam penelitian ini melakukan pereduksian tanpa bermaksud untuk mengurangi kualitas *Research and Development (RnD)*. Apabila penelitian dilanjutkan ke tahap uji coba produk massal, membutuhkan waktu lebih lama. Serta biaya dan tenaga yang dibutuhkan juga akan bertambah. Oleh karena itu dilakukan pembatasan. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah pengembangan buku pengayaan menulis teks biografi untuk peserta didik SMA kelas X.

Berikut ini merupakan rincian tahapan penelitian pengembangan buku pengayaan menulis teks biografi untuk peserta didik Sekolah Menengah Atas kelas X.

#### 1. Potensi dan Masalah

Potensi dapat berangkat dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila digunakan memiliki nilai tambah. Sedangkan masalah ialah penyimpangan antara apa yang diharapkan dengan apa yang terjadi. Masalah ini dapat diatasi dengan *RnD* dengan cara meneliti sehingga dapat ditemukan suatu model, pola, atau sistem penanganan terpadu yang efektif yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. Langkah pertama yaitu mengumpulkan data potensi masalah. Hal ini menyangkut kegiatan mencari sumber pustaka dan hasil penelitian yang relevan dan menganalisis kebutuhan akan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk Peserta didik SMA kelas X.

#### 2. Pengumpulan Informasi

Setelah potensi masalah diidentifikasi, selanjutnya dilakukan pengumpulan informasi. Pengumpulan informasi berupa penyusunan teks, format, dan bentuk buku pengayaan sesuai dengan hasil survei dari potensi masalah.

#### 3. Desain Prototipe

Berdasarkan analisis kebutuhan, langkah selanjutnya penelitian dan pengembangan adalah desain prototipe dari model yang akan dikembangkan. Dalam hal ini yang dilakukan adalah merancang buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditentukan, meliputi komponen materi/isi, penyajian, bahasa dan grafika.

#### 4. Validasi Prototipe

Langkah berikutnya dalam penelitian ini adalah validasi prototipe. Validasi prototipe merupakan proses penilaian rancangan produk yang dilakukan dengan memberi penilaian berdasarkan pemikiran rasional, tanpa uji coba lapangan. Validasi prototipe dapat dirasionalkan dengan meminta beberapa orang pakar dalam bidangnya untuk menilai prototipe yang dibuat. Para pakar tersebut diminta untuk memberikan masukan yang dapat dijadikan dasar perbaikan prototipe buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik

SMA kelas X. Hal-hal yang dinilai dan di evaluasi meliputi komponen materi/isi, penyajian, bahasa dan grafika.

#### 5. Revisi Desain

Setelah prototipe divalidasi melalui penilaian pakar, peneliti melakukan revisi terhadap prototipe yang dibuatnya berdasarkan masukan-masukan dari pakar.

Setelah lima tahap selesai, dilakukan deskripsi hasil penelitian untuk mendeskripsikan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X yang dikembangkan peneliti.

### 3.2 Objek Penelitian

Dalam penelitian terdapat dua kategori objek penelitian. Pertama subjek analisis kebutuhan terhadap buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X. Kedua, objek validasi produk yang akan menilai prototipe buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X. Objek penelitian pertama yaitu peserta didik SMA kelas X dan guru bahasa Indonesia, sedangkan objek penelitian yang kedua yaitu ahli atau pakar.

#### 1. Objek Analisis Kebutuhan

##### a. Peserta didik

Peserta didik yang menjadi objek dalam rangka memperoleh data tentang kebutuhan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X. Sasaran uji coba terbatas adalah peserta didik dari tiga sekolah yang berbeda, yaitu SMA Negeri 1 Jepara, SMA PGRI Jepara dan SMA Negeri 1 Tahunan. Peserta didik dari SMA-SMA tersebut dipilih karena merupakan sekolah yang telah menerapkan Kurikulum 2013.

Peserta didik yang dijadikan subjek penelitian merupakan satu kelas peserta didik kelas X dari tiap sekolah. Peserta didik tersebut dipilih karena kompetensi dasar menulis teks biografi terdapat pada kelas X semester dua. Oleh karena itu peserta didik kelas XI dan XII tidak dapat menjadi subjek penelitian karena sebelumnya mereka tidak mendapatkan pembelajaran

menulis teks biografi karena kurikulum yang mereka gunakan berbeda dengan kelas X.

b. Guru

Guru bahasa Indonesia yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah tiga guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang berbeda dari tiga sekolah yang berbeda. Tiga orang guru tersebut berasal dari yaitu SMA Negeri 1 Jepara, SMA PGRI Jepara dan SMA Negeri 1 Tahunan. Guru yang menjadi objek penelitian ini adalah guru yang mengajar kelas X, memiliki pengetahuan tentang kurikulum 2013, memiliki kompetensi di bidang bahasa, dan berpengalaman dalam mengajar.

c. Ahli

Ahli yang bertindak sebagai penguji dan pemberi saran perbaikan prototipe buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X terdiri atas dua ahli. Kriteria yang digunakan dalam menentukan ahli meliputi, 1) telah menempuh setidaknya pendidikan master/doktor; 2) memiliki pengalaman mengajar di bidang bahasa minimal lima tahun; 3) memiliki kompetensi mengenai bahan ajar pembelajaran khusus buku pengayaan; 4) memiliki kompetensi dalam bidang bahasa khususnya menulis; dan 5) paham betul nilai nasionalisme.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan metode angket. Wawancara dilakukan kepada guru SMA kelas X, peserta didik, dan ahli. Observasi dapat dilakukan dengan mengamati lingkungan sekolah, dan kebutuhan yang dibutuhkan peserta didik. Angket yang digunakan berupa angket kebutuhan dan angket uji validasi. Angket kebutuhan ditujukan untuk peserta didik dan guru untuk menjangkau data yang dibutuhkan dalam pengembangan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X. Angket uji validasi ditujukan kepada ahli. Angket uji validasi ini digunakan untuk menilai prototipe buku pengayaan yang akan dikembangkan dan membantu peneliti memperbaiki



buku sesuai saran dan perbaikan yang diberikan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut ini.

### **3.3.1 Angket Kebutuhan**

Tujuan pokok angket kebutuhan ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dan tujuan survei mengenai analisis kebutuhan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X. Angket dibagikan kepada komponen yang diteliti, yaitu peserta didik dan guru untuk mengetahui kebutuhan dalam pengembangan buku pengayaan tersebut. Angket tersebut merupakan sarana peserta didik dan guru menyampaikan pendapat, gagasan dan kebutuhan terhadap buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X yang diinginkan.

### **3.3.2 Lembar Uji Validasi**

Tujuan pokok pembuatan angket uji validasi ini adalah untuk memperoleh informasi dengan reabilitas dan validitas setinggi mungkin. Angket uji validitas ini akan membantu peneliti melihat kelemahan prototipe yang telah dibuat. Selanjutnya, prototipe buku pengayaan dapat diperbaiki sehingga hasil menjadi lebih baik.

### **3.3.3 Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dilakukan kepada peserta didik, guru dan ahli. Pedoman wawancara disusun sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, yaitu untuk mengetahui kebutuhan dan penilaian ahli mengenai pengembangan buku pengayaan. Wawancara dalam rangka mendapatkan kebutuhan ditujukan kepada peserta didik dan guru. Sedangkan wawancara untuk mengetahui penilaian produk dilakukan kepada ahli.

## **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diteliti. Bentuk instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen nontes. Instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket kebutuhan guru, angket kebutuhan peserta didik, dan angket penilaian prototipe

buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X.

Dalam penelitian ini dibutuhkan dua data yang berbeda, yaitu 1) data tentang kebutuhan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X, 2) data hasil validasi buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X. Untuk mendapatkan data kebutuhan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X. Angket untuk peserta didik berisi hal-hal yang diinginkan dan dibutuhkan peserta didik dalam menulis teks biografi. Angket untuk guru berisi berkaitan dengan pembelajaran menulis teks biografi.

Tahap pemerolehan data hasil penilaian menggunakan angket penilaian yang kepada dosen ahli. Pengisian angket oleh dosen ahli dilakukan sebagai penilaian terhadap buku pengayaan yang telah dikembangkan.

Gambaran umum tentang instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian**

No.	Data	Sumber Data	Instrumen
1	Kebutuhan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X	Guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan peserta didik SMA kelas X: 1. SMA Negeri 1 Jepara 2. SMA PGRI Jepara 3. SMA Negeri 1 Tahunan	Pedoman wawancara, angket kebutuhan guru, angket kebutuhan peserta didik
2.	Penilaian prototipe buku pengayaan menulis teks biografi	Ahli bidang ajar pembelajaran	Pedoman wawancara dan validasi nilai

	bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X	khususnya buku pengayaan dan bahasa. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA kelas X	
--	--	---	--

### 3.4.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan dua macam data yang berbeda. Data pertama yang didapatkan melalui wawancara merupakan data mengenai kebutuhan menulis teks biografi. Wawancara dilakukan kepada peserta didik kelas X SMA dan guru bahasa Indonesia kelas X. Data kedua didapatkan melalui wawancara yang dilakukan kepada ahli yang menjadi validator produk. Data tersebut digunakan sebagai dasar perbaikan prototipe produk yang dikembangkan oleh peneliti.

Gambaran mengenai wawancara yang dilakukan dapat dilihat pada tabel kisi-kisi pedoman terhadap menulis teks biografi peserta didik SMA sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Menulis Teks Biografi Untuk SMA Kelas X**

Data	Subjek	Aspek
Kebutuhan menulis teks biografi	Peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber ide peserta didik,</li> <li>2. Kreativitas memilih topik dan keterampilan mengembangkan topik teks,</li> <li>3. Ragam bahasa dalam buku pengayaan,</li> <li>4. Unsur nasionalisme yang diinginkan peserta didik,</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Harapan terhadap buku pengayaan,</li> <li>6. Bentuk dan ukuran huruf dalam buku pengayaan.</li> </ol>
	Guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelebihan dan kekurangan yang digunakan dalam pembelajaran teks biografi,</li> <li>2. Referensi lain yang digunakan guru dalam proses pembelajaran teks biografi,</li> <li>3. Muatan nilai nasionalisme yang diinginkan guru,</li> <li>4. Harapan terhadap buku pengayaan,</li> <li>5. Bentuk dan ukuran huruf dalam buku pengayaan.</li> </ol>
Penilaian ahli terhadap prototipe	Ahli	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian menyeluruh mengenai buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X,</li> <li>2. Perbaikan secara umum prototipe</li> </ol>

### **3.4.2 Angket Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta didik SMA Kelas X**

Angket kebutuhan peserta didik terhadap buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X digunakan untuk memperoleh data sebagai acuan pengembangan angket kebutuhan peserta didik terhadap buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X. Angket kebutuhan peserta didik terhadap buku

pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X mengupas hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan peserta didik meliputi, (1) kondisi pembelajaran dan sumber belajar peserta didik; (2) kemampuan dan kebutuhan materi peserta didik dalam menulis teks biografi; (3) tanggapan peserta didik terhadap nilai nasionalisme; (4) kebutuhan struktur penyajian; (5) kebutuhan penggunaan bahasa dan; (6) kebutuhan grafika. Gambaran tentang angket ini dapat dilihat pada tabel kisi-kisi angket kebutuhan peserta didik terhadap buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA Kelas X pada tabel 3.3 sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Peserta didik Terhadap Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X**

No	Aspek Kebutuhan Buku	Indikator	Nomor Soal
1.	Kebutuhan Peserta didik adanya buku pengayaan	1. Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam menulis teks biografi, 2. Sumber belajar yang digunakan dalam menulis teks biografi, 3. Buku yang digunakan sebagai sumber belajar menulis teks biografi, 4. Kebutuhan adanya buku pengayaan sebagai pendamping belajar, 5. Pengetahuan peserta didik mengenai nilai nasionalisme,	1 2 3 4 5

		6. Buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme.	6
2.	Substansi/Isi	1. Materi dalam yang dibutuhkan oleh peserta didik, 2. Materi mengenai nilai nasionalisme, 3. Teks biografi tentang tokoh atlet nasional.	7 8,9 10
3.	Penyajian	1. Pola/urutan penyajian materi, 2. Penyajian contoh teks biografi, 3. Penyajian rangkuman materi.	11 12 13
4.	Bahasa dan Keterbacaan	1. Ragam bahasa yang digunakan, 2. Struktur kalimat, 3. Penggunaan bahasa dalam modul.	14 15 16
5.	Grafik	1. Ukuran buku, 2. Ketebalan buku, 3. Ukuran huruf, 4. Jenis huruf, 5. Ukuran spasi, 6. Warna Sampul, 7. Warna buku, 8. Ilustrasi gambar.	17 18 19 20 21 22 23 24
6.	Muatan Nilai Nasionalisme	1. Pendapat peserta didik terhadap muatan nilai	25

		nasionalisme dalam buku pengayaan, 2. Nilai-nilai nasionalisme yang harus ada sebagai muatan teks biografi.	26
7.	Harapan dan Saran	Harapan dan saran terhadap buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme.	27

### **3.4.3 Angket Kebutuhan Guru Terhadap Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X**

Angket kebutuhan guru terhadap buku pengayaan menulis teks biografi juga digunakan untuk memperoleh data sebagai acuan pengembangan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X selain dari angket kebutuhan peserta didik. Angket kebutuhan guru terhadap buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X juga mengupas hal-hal yang sama dengan angket kebutuhan peserta didik. Angket kebutuhan guru terhadap buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme juga mengupas hal-hal yang sama dengan angket kebutuhan peserta didik yaitu meliputi (1) kondisi pembelajaran dan sumber belajar peserta didik; (2) kemampuan dan kebutuhan materi peserta didik dalam menulis teks biografi; (3) tanggapan peserta didik terhadap nilai nasionalisme; (4) kebutuhan struktur penyajian; (5) kebutuhan penggunaan bahasa; dan (6) kebutuhan grafika. Gambaran tentang angket ini dapat dilihat pada tabel kisi-kisi angket kebutuhan guru terhadap buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA Kelas X pada tabel 3.4 sebagai berikut

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Guru Terhadap Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X**

No	Aspek Kebutuhan Buku	Indikator	Nomor Soal
1.	Kebutuhan guru adanya buku pengayaan	1. Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh guru dalam mengajar teks biografi, 2. Sumber belajar yang digunakan dalam menulis teks biografi, 3. Buku yang digunakan sebagai sumber belajar teks biografi, 4. Kebutuhan adanya buku pengayaan sebagai pendamping belajar peserta didik, 5. Pengetahuan guru mengenai nilai nasionalisme, 6. Buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme.	1     2    3    4    5    6
2.	Substansi/Isi	1. Materi dalam buku pengayaan yang dibutuhkan oleh guru, 2. Materi mengenai nilai nasionalisme,	7   8,9



		3. Teks biografi tentang tokoh atlet nasional.	10
3.	Penyajian	1. Pola/urutan penyajian materi, 2. Penyajian contoh teks biografi, 3. Penyajian rangkuman materi.	11 12 13
4.	Bahasa dan Keterbacaan	1. Ragam bahasa yang digunakan, 2. Struktur kalimat, 3. Penggunaan bahasa dalam buku pengayaan.	14 15 16
5.	Grafik	1. Ukuran buku, 2. Ketebalan buku, 3. Ukuran huruf, 4. Jenis huruf, 5. Ukuran spasi, 6. Warna sampul, 7. Warna buku, 8. Ilustrasi gambar.	17 18 19 20 21 22 23 24
6.	Muatan Nilai Nasionalisme	1. Pendapat guru terhadap muatan nilai nasionalisme dalam buku pengayaan, 3. Nilai-nilai nasionalisme yang harus ada sebagai muatan teks biografi.	25 26
7.	Harapan dan Saran	Harapan dan saran terhadap buku pengayaan menulis teks	27

		biografi bermuatan nilai nasionalisme.	
--	--	--	--

#### **3.4.4 Pedoman Validasi Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X**

Uji validitas ini berisi tentang segala aspek yang akan dikupas dan dinilai dalam prototipe pedoman validasi buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X. Lembar uji validitas ini akan diberikan kepada guru bahasa Indonesia kelas X dan ahli sebagaimana telah dijelaskan pada objek penelitian sebelumnya. Hal-hal yang dibahas meliputi (1) penilaian aspek materi; (2) penilaian aspek penyajian materi; (3) penilaian aspek bahasa dan keterbacaan; (4) penilaian aspek grafika; (5) integrasi nilai nasionalisme dalam buku pengayaan; dan (6) saran perbaikan. Berikut ini kisi-kisi pedoman validasi buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X.

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Pedoman Validasi Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme Untuk Peserta Didik SMA Kelas X**

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>No soal</b>
1	Aspek materi	1. Kelengkapan materi,	1
		2. Kedalaman materi,	2
		3. Keakuratan materi,	3
		4. Kesesuain materi dengan perkembangan kognitif peserta didik,	4
		5. Informasi yang disajikan tidak mengandung makna ambigu,	5
		6. Kesesuaian ilustrasi dengan materi,	6

		7. Materi dapat dimanfaatkan oleh berbagai kalangan,	7
		8. Materi buku dapat diklasifikasikan ke dalam pengayaan keterampilan.	8
2	Aspek penyajian materi	1. Teknik penyajian (kekonsistenan sistematika penyajian dan keruntutan konsep),	9,10
		2. Penyajian materi pembelajaran (keterpusatan pada peserta didik keterangsangan metakognisi peserta didik),	11,12
		3. Ketentuan urutan dalam penguraian,	13
		4. Menarik minat dan perhatian peserta didik,	14
		5. Kemudahan dipahami.	15
3	Aspek bahasa dan keterbacaan	1. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar,	16
		2. Penggunaan bahasa yang dapat meningkatkan daya nalar dan daya cipta peserta didik,	17
		3. Penggunaan struktur kalimat yang sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa dan tingkat perkembangan peserta didik,	18
		4. Penggunaa paragraf yang dikembangkan efektif.	19
4	Aspek grafika	1. Penataan wajah sampul,	20
		2. Ilustrasi sampul buku pengayaan,	21

		3. Tampilan tulisan pada sampul buku,	22
		4. Komposisi warna wajah sampul,	23
		5. Komposisi warna buku,	24
		6. Jenis ukuran huruf,	25
		7. Ukuran buku.	26
5	Muatan nilai nasionalisme dalam buku pengayaan	1. Muatan nilai nasionalisme melalui contoh teks, 2. Muatan nilai nasionalisme melalui desain dan ilustrasi.	27 28
6	Saran perbaikan terhadap buku pengayaan	saran perbaikan	

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu melalui pemaparan dan simpulan data. Teknik ini digunakan untuk mengolah tiga data, yaitu (1) data analisis kebutuhan peserta didik terhadap prototipe buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X; (2) data analisis kebutuhan guru terhadap prototipe buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X; (3) data dari uji validasi ahli sebagai proses perbaikan dan penguatan prototipe buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X.

#### 3.5.1 Analisis Data Kebutuhan Prototipe

Metode ini digunakan dalam menganalisis peta kebutuhan prototipe buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X dilakukan dengan mengarah pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mentransformasikan data, dan merespon data mentah yang ada di lapangan. Data inilah yang akan dikembangkan menjadi prototipe buku

pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X.

### **3.5.2 Analisis Data Saran Perbaikan dan Uji Validasi Ahli**

Analisis data saran perbaikan dan uji penilaian dilakukan secara kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari angket. Dari analisis data yang dikumpulkan memungkinkan peneliti untuk mengambil simpulan. Penarikan simpulan dari paparan data yang berupa hasil temuan yang menonjol serta koreksi dari ahli sehingga mampu memenuhi tujuan penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Penjabaran hasil penelitian dalam bab ini meliputi lima hal, yaitu 1) karakteristik kebutuhan peserta didik dan pendidik terhadap buku pengayaan pembelajaran menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X; 2) prinsip penyusunan buku pengayaan pembelajaran menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA Kelas X; 3) prototipe buku pengayaan pembelajaran menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA Kelas X; 4) validasi terhadap prototipe buku pengayaan pembelajaran menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA Kelas X; 5) hasil perbaikan prototipe buku pengayaan dalam pembelajaran menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA Kelas X. Berikut pemaparan lima hal tersebut.

##### **4.1.1 Karakteristik Kebutuhan Peserta Didik Dan Pendidik Terhadap Buku Pengayaan Pembelajaran Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme Untuk Peserta Didik SMA Kelas X**

Karakteristik kebutuhan buku pengayaan merupakan landasan dasar dalam pengembangan prototipe buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X. Karakteristik kebutuhan buku pengayaan tersebut diperoleh dari hasil analisis angket dan wawancara. Berdasarkan hasil analisis angket dan wawancara tersebut maka diperoleh karakteristik kebutuhan buku pengayaan yang dipaparkan sebagai berikut ini.

##### **4.1.1.1 Karakteristik Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Buku Pengayaan Pembelajaran Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme Untuk Peserta Didik SMA Kelas X**

Karakteristik kebutuhan peserta didik terhadap buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X

diperoleh dari hasil analisis angket dan wawancara dengan peserta didik. Angket yang dibagikan berisi 27 pertanyaan termasuk saran dan harapan peserta didik terhadap buku pengayaan yang dikembangkan. Peserta didik diminta mengisi berdasarkan apa yang mereka alami dan inginkan dari pilihan yang disediakan. Pilihan yang dipilih peserta didik merupakan gambaran karakteristik kebutuhan peserta didik terhadap buku pengayaan. Peserta didik yang dijadikan responden berasal dari tiga sekolah, yaitu SMA Negeri 1 Jepara, SMA PGRI Jepara, dan SMA Negeri 1 Tahunan. Angket dibagikan kepada 73 peserta didik dan wawancara dilakukan dengan 9 peserta didik yang merupakan tiga perwakilan peserta didik dari setiap sekolah.

Karakteristik kebutuhan peserta didik terdiri atas enam aspek, yaitu 1) aspek kebutuhan buku pengayaan; 2) aspek materi; 3) aspek penyajian; 4) aspek bahasa dan keterbacaan; 5) aspek grafika; dan 6) aspek muatan nilai nasionalisme. Berikut ini penjabaran secara rinci kebutuhan peserta didik terhadap buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X.

### **1) Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan**

Karakteristik kebutuhan buku pengayaan meliputi, 1) Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam menulis teks biografi; 2) Sumber belajar yang digunakan dalam menulis teks biografi; 3) Buku yang digunakan sebagai sumber belajar menulis teks biografi; 4) Kebutuhan adanya buku pengayaan sebagai pendamping belajar; 5) Pengetahuan peserta didik mengenai nilai nasionalisme; dan 6) Buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme. Berikut adalah hasil angket kebutuhan peserta didik dalam aspek kebutuhan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme yang dituangkan dalam bentuk tabel pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Angket Kebutuhan Buku Pengayaan**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jawaban Terbanyak</b>	<b>Indikasi Jawaban</b>	<b>%</b>
1.	Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam menulis teks biografi.	Merangkai kalimat dengan baik	38	52%
2.	Sumber belajar yang digunakan dalam menulis teks biografi.	Buku	35	47%
3.	Buku yang digunakan sebagai sumber belajar menulis teks biografi.	Buku paket	50	68%
4.	Kebutuhan adanya buku pengayaan sebagai pendamping belajar.	Ya	60	82%
5.	Pengetahuan peserta didik mengenai nilai nasionalisme	Nilai-nilai tentang cinta pada tanah air, ras, bahasa atau sejarah budaya	61	83%
6.	Buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme.	Sudah	54	74%

Berdasarkan tabel 4.1 yang berisi hasil angket kebutuhan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme dapat disimpulkan seperti



berikut: pada indikator pertama kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam menulis teks biografi, yaitu sebanyak 52% peserta didik menjawab merangkai kalimat dengan baik. Indikator kedua yaitu sumber belajar yang digunakan dalam menulis teks biografi, sebanyak 47% peserta didik menjawab buku. Indikator ketiga yaitu buku yang digunakan sebagai sumber belajar menulis teks biografi, sebanyak 68% peserta didik menjawab buku paket. Selanjutnya indikator yang keempat yaitu kebutuhan adanya buku pengayaan sebagai pendamping belajar, sebanyak 82% peserta didik menjawab ya. Indikator berikutnya yaitu indikator kelima pengetahuan peserta didik mengenai nilai nasionalisme, sebanyak 83% peserta didik menjawab nilai-nilai tentang cinta pada tanah air, ras, bahasa atau sejarah budaya. Indikator yang keenam buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme, sebanyak 74% peserta didik menjawab sudah.

Selain angket, analisis kebutuhan peserta didik terhadap kebutuhan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme juga didasarkan pada wawancara. Berdasarkan wawancara dengan sembilan peserta didik yang merupakan perwakilan dari tiga sekolah, dapat diperoleh simpulan bahwa dalam penyajian buku pengayaan disajikan secara runtut dari mulai materi, langkah-langkah menulis, kemudian contoh teks biografi tentang atlet nasional serta penyajian buku yang menarik dan kreatif.

## **2) Aspek Materi**

Karakteristik kebutuhan materi meliputi, 1) Materi dalam buku pengayaan yang dibutuhkan oleh peserta didik; 2) Materi mengenai nilai nasionalisme; 3) Materi mengenai nilai nasionalisme; dan 4) Teks biografi tentang tokoh atlet nasional. Berikut adalah hasil angket aspek materi dalam buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme yang dituangkan dalam bentuk tabel.

**Tabel 4.2 Hasil Angket Aspek Materi**

No.	Indikator	Jawaban Terbanyak	Indikasi Jawaban	%
1.	Materi dalam buku pengayaan yang dibutuhkan oleh peserta didik	Pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai-nilai nasionalisme, dan contoh teks biografi	55	75%
2.	Materi mengenai nilai nasionalisme	Pengertian nasionalisme, nilai-nilai nasionalisme beserta penjelasannya	68	93%
3.	Materi mengenai nilai nasionalisme	Ya	66	90%
4.	Teks biografi tentang tokoh atlet nasional	8 – 10 teks biografi	50	68%

Berdasarkan tabel 4.2 yang berisi hasil angket materi buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme dapat disimpulkan seperti berikut pada indikator pertama materi dalam buku pengayaan yang dibutuhkan oleh peserta didik, yaitu sebanyak 75% peserta didik menjawab pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai-nilai nasionalisme, dan contoh teks biografi. Indikator kedua yaitu materi mengenai nilai nasionalisme, sebanyak 93% peserta didik menjawab pengertian nasionalisme, nilai-nilai nasionalisme beserta penjelasannya. Indikator ketiga yaitu materi mengenai nilai nasionalisme, sebanyak

90% peserta didik menjawab ya. Selanjutnya indikator yang keempat yaitu teks biografi tentang tokoh atlet nasional, sebanyak 68% peserta didik menjawab 5 – 10 teks biografi.

### 3) Aspek Penyajian

Karakteristik kebutuhan aspek penyajian meliputi, 1) Pola/urutan penyajian materi; 2) Penyajian contoh teks biografi; dan 3) Penyajian rangkuman materi. Berikut adalah hasil angket aspek penyajian dalam modul menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme yang dituangkan dalam bentuk tabel.

**Tabel 4.3 Hasil Angket Aspek Penyajian**

No.	Indikator	Jawaban Terbanyak	Indikasi Jawaban	%
1.	Pola/urutan penyajian materi.	Pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai nasionalisme, dan contoh biografi.	60	82%
2.	Penyajian contoh teks biografi	Contoh teks biografi atlet nasional disertai gambar.	65	93%
3.	Penyajian rangkuman materi	Rangkuman diberikan di setiap bab.	50	68%

Berdasarkan tabel 4.3 yang berisi hasil angket aspek penyajian buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme dapat disimpulkan seperti berikut pada indikator pertama pola/urutan penyajian materi, yaitu sebanyak 82% peserta didik menjawab pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah

menulis, nilai nasionalisme, dan contoh biografi. Indikator kedua yaitu penyajian contoh teks biografi, sebanyak 93% peserta didik menjawab contoh teks biografi atlet nasional disertai gambar. Indikator ketiga yaitu penyajian rangkuman materi, sebanyak 68% peserta didik menjawab rangkuman diberikan disetiap bab.

#### 4) Aspek Bahasa dan Keterbacaan

Karakteristik kebutuhan aspek bahasa dan keterbacaan meliputi, 1) Ragam bahasa yang digunakan; 2) Struktur kalimat; dan 3) Penggunaan bahasa dalam buku pengayaan. Berikut adalah hasil angket aspek bahasa dan keterbacaan dalam buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme yang dituangkan dalam bentuk tabel.

**Tabel 4.4 Hasil Angket Aspek Bahasa dan Keterbacaan**

No.	Indikator	Jawaban Terbanyak	Indikasi Jawaban	%
1.	Ragam bahasa yang digunakan.	Menggunakan bahasa tunggal yaitu hanya bahasa Indonesia.	53	72%
2.	Struktur kalimat	Kalimat yang sederhana serta mudah dipahami dengan perpaduan kalimat tunggal dan majemuk.	65	93%
3.	Penggunaan bahasa dalam buku pengayaan	Bahasa yang interaktif, komunikatif, dan lugas.	58	79%

Berdasarkan tabel 4.4 yang berisi hasil angket aspek bahasa dan keterbacaan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme dapat disimpulkan seperti berikut pada indikator pertama ragam bahasa yang digunakan, yaitu sebanyak 72% peserta didik menjawab menggunakan bahasa tunggal yaitu hanya bahasa Indonesia. Indikator kedua yaitu struktur kalimat, sebanyak 93% peserta didik menjawab kalimat yang sederhana serta mudah dipahami dengan perpaduan kalimat tunggal dan majemuk. Indikator ketiga yaitu penggunaan bahasa dalam buku pengayaan, sebanyak 79% peserta didik menjawab bahasa yang interaktif, komunikatif dan lugas.

### 5) Aspek Grafika

Karakteristik kebutuhan aspek grafika meliputi, 1) ukuran buku; 2) ketebalan buku; 3) ukuran huruf; 4) jenis huruf; 5) ukuran spasi; 6) warna sampul; 7) warna buku; dan 8) ilustrasi gambar. Berikut adalah hasil angket aspek grafika dalam buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme yang dituangkan dalam bentuk tabel.

**Tabel 4.5 Hasil Angket Aspek Grafika**

No.	Indikator	Jawaban Terbanyak	Indikasi Jawaban	%
1.	Ukuran buku	A4	41	56%
2.	Ketebalan buku	Kisaran 50-100 halaman	54	74%
3.	Ukuran huruf	12	55	75%
4.	Jenis huruf	Times News Roman	43	59%
5.	Ukuran spasi	1,5	38	52%
6.	Warna Sampul	Perpaduan warna gelap dan terang	38	52%

7.	Warna buku	Warna putih	42	57%
8.	Ilustrasi gambar	Gambar objek nyata tokoh atlet nasional	51	70%

Berdasarkan tabel 4.5 yang berisi hasil angket aspek grafika dapat disimpulkan sebagai berikut, indikator pertama yaitu ukuran buku, sebanyak 56% peserta didik menjawab A4. Indikator kedua ketebalan buku, sebanyak 74% menjawab kisaran 50-100 halaman. Indikator ketiga yaitu ukuran huruf, sebanyak 75% peserta didik menjawab 12. Indikator keempat jenis huruf, sebanyak 59% peserta didik menjawab *Times New Roman*. Indikator kelima yaitu ukuran spasi, sebanyak 52% peserta didik menjawab 1,5 spasi. Indikator keenam yaitu warna sampul, sebanyak 52% peserta didik menjawab perpaduan warna gelap dan terang. Indikator selanjutnya yaitu warna buku, sebanyak 57% peserta didik menjawab warna putih sebagai warna buku. Indikator terakhir yaitu ilustrasi gambar, sebanyak 70% peserta didik menjawab gambar objek nyata tokoh atlet nasional.

#### 6) Aspek Nilai Nasionalisme

Karakteristik kebutuhan aspek nilai nasionalisme meliputi, 1) Pendapat peserta didik terhadap muatan nilai nasionalisme dalam buku pengayaan nilai-nilai nasionalisme yang harus ada sebagai muatan teks biografi. Berikut adalah hasil angket aspek nilai nasionalisme dalam buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme yang dituangkan dalam bentuk tabel.

**Tabel 4.6 Hasil Angket Aspek Muatan Nilai Nasionalisme**

No.	Indikator	Jawaban Terbanyak	Indikasi Jawaban	%
1.	Pendapat peserta didik terhadap muatan nilai nasionalisme dalam buku pengayaan	Setuju	71	97%

2.	Nilai-nilai nasionalisme yang harus ada sebagai muatan teks biografi	Semua aspek dalam modul	48	66%
----	--	-------------------------	----	-----

Berdasarkan tabel 4.6 yang berisi hasil angket aspek muatan nilai nasionalisme dalam angket buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme dapat disimpulkan sebagai berikut, indikator pertama yaitu pendapat peserta didik terhadap muatan nilai nasionalisme dalam buku pengayaan, sebanyak 97% peserta didik menjawab setuju. Kemudian indikator yang kedua yaitu nilai-nilai nasionalisme yang harus ada sebagai muatan teks biografi, sebanyak 66% peserta didik menjawab semua aspek dalam buku pengayaan.

### 7) Saran dan Harapan

Selain beberapa aspek, di dalam angket peneliti juga menulis saran dan harapan yang ingin peneliti terima dari responden. Berikut ini beberapa saran dari peserta didik atau responden.

Ayu Sindi Widyaningrum peserta didik kelas X dari SMA PGRI Jepara berisi saran dan masukan saya dalam pembuatan buku pengayaan ini adalah harus dibuat dengan singkat dan mudah dipahami oleh setiap pembacanya dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti setiap pembaca.

Kemudian saran dari Risma Shakira Yitda Gartika peserta didik kelas X dari SMA PGRI Jepara yaitu ketika akan membuat buku biografi harus memuat tokoh-tokoh penting dan terkenal disertai gambar berwarna terang agar bisa memotivasi yang lain, dan jangan menundang SARA/ kebencian untuk mengejek seseorang.

Saran dan masukan berikutnya dari Aquiyanus Labiba peserta didik SMA Negeri 1 Jepara yaitu kenapa tidak memuat contoh seperti musisi, penulis atau yang lain. Jadi tidak menarik kalau hanya dibahas cuma nasionalisme dan tokoh atlet.

Saran dan masukan berikutnya yaitu Anggi Ardhita Agustiani peserta didik dari SMA Negeri 1 Tahunan. Sarannya adalah sebagai berikut sebaiknya buku

pengayaan teks biografi menggunakan ketebalan kurang dari 50 halaman, agar terbaca apabila ketebalan buku yang lebih dari 50 halaman dapat mengurangi peminat sehingga tidak mau mempelajari tentang biografi yang ada di buku pengayaan tersebut.

Beberapa saran dan masukan dari responan akan menjadi pertimbangan peneliti dalam membuat buku pengayaan agar buku pengayaan yang dibuat dapat dimanfaatkan dan berguna bagi peserta didik dalam membantu memahami materi mengenai teks biografi.

#### **4.1.1.2 Karakteristik Kebutuhan Pendidik Terhadap Buku Pengayaan Pembelajaran Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X**

Karakteristik kebutuhan guru terhadap buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X diperoleh dari hasil analisis angket dan wawancara dengan guru. Angket yang dibagikan berisi 27 pertanyaan termasuk saran dan harapan guru terhadap buku pengayaan yang dikembangkan. Guru di minta mengisi berdasarkan keadaan apa yang guru alami dan inginkan dari pilihan yang disediakan. Pilihan yang dipilih guru merupakan gambaran karakteristik kebutuhan guru terhadap buku pengayaan. Guru yang dijadikan responden berasal dari tiga sekolah, yaitu SMA Negeri 1 Jepara, SMA PGRI Jepara dan SMA Ngeri 1 Tahunan. Pembagian angket serta wawancara dilakukan 3 guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar kelas X.

Karakteristik kebutuhan guru terdiri atas enam aspek, yaitu 1) aspek kebutuhan buku pengayaan; 2) aspek materi; 3) aspek penyajian; 4) aspek bahasa dan keterbacaan; 5) aspek grafika; dan 6) aspek muatan nilai nasionalisme. Berikut ini penjabaran secara rinci kebutuhan guru terhadap buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X.



### 1) Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan

Karakteristik kebutuhan buku pengayaan meliputi, 1) Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh guru dalam mengajar teks biografi; 2) Sumber belajar yang digunakan dalam menulis teks biografi; 3) Buku yang digunakan sebagai sumber belajar menulis teks biografi; 4) Kebutuhan adanya buku pengayaan sebagai pendamping belajar; 5) Pengetahuan guru mengenai nilai nasionalisme; dan 6) Buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme. Berikut adalah hasil angket kebutuhan guru dalam aspek kebutuhan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme yang dituangkan dalam bentuk tabel.

**Tabel 4.7 Hasil Angket Kebutuhan Buku Pengayaan**

No.	Indikator	Jawaban Terbanyak	Indikasi Jawaban	%
1.	Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh guru dalam mengajar teks biografi.	Kurangnya daya kreativitas peserta didik dalam memilih tokoh untuk dijadikan teks biografi	2	67%
2.	Sumber belajar yang digunakan dalam menulis teks biografi.	Buku	3	100%
3.	Buku yang digunakan sebagai sumber belajar menulis teks biografi.	Buku paket	3	100%

4.	Kebutuhan adanya buku pengayaan sebagai pendamping belajar.	Ya	2	67%
5.	Pengetahuan guru mengenai nilai nasionalisme	Nilai-nilai tentang cinta pada tanah air, ras, bahasa atau sejarah budaya	3	100%
6.	Buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme.	Sudah	2	67%

Berdasarkan tabel 4.7 yang berisi hasil angket kebutuhan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme dapat disimpulkan seperti berikut pada indikator pertama kesulitan-kesulitan yang dialami oleh guru dalam mengajar materi teks biografi, yaitu sebanyak 67% guru menjawab kurangnya daya kreativitas peserta didik dalam memilih tokoh untuk dijadikan teks biografi. Satu guru memberi jawaban yang berbeda yaitu kurangnya minat belajar peserta didik. Indikator kedua yaitu sumber belajar yang digunakan dalam mengajar teks biografi, sebanyak 100% guru menjawab buku. Ada guru yang memberikan jawaban lebih dari satu, jadi selain buku guru juga menggunakan internet dan koran sebagai sumber belajar. Indikator ketiga yaitu buku yang digunakan sebagai sumber belajar menulis teks biografi, sebanyak 100% guru menjawab buku paket, selain itu guru juga menggunakan LKS sebagai pendamping buku paket. Selanjutnya indikator yang keempat yaitu kebutuhan adanya buku pengayaan sebagai pendamping belajar, 67% guru menjawab ya. Guru yang menjawab tidak memberi alasan karena harus mengembangkan struktur biografi yang sudah dipelajari. Indikator berikutnya yaitu indikator kelima pengetahuan guru mengenai nilai nasionalisme,

sebanyak 100% guru menjawab nilai-nilai tentang cinta pada tanah air, ras, bahasa atau sejarah budaya. Indikator yang keenam buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme, sebanyak 67% peserta didik menjawab sudah. Salah satu guru menjawab belum karena buku paket belum diperbaharui dengan menambahkan nilai nasionalisme.

Selain angket, analisis kebutuhan guru terhadap kebutuhan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme juga didasarkan pada wawancara. Berdasarkan wawancara dengan 3 guru dari sekolah yang berbeda, dapat diperoleh simpulan bahwa dalam penyajian buku pengayaan menulis teks biografi menggunakan bahasa interaktif, komunikatif, dan lugas. Dibuat sampul yang menarik agar menimbulkan daya tarik untuk membaca dan mempelajari buku pengayaan tersebut.

## 2) Aspek Materi

Karakteristik kebutuhan materi meliputi, 1) Materi dalam buku pengayaan yang dibutuhkan oleh peserta didik; 2) Materi mengenai nilai nasionalisme; dan 3) Teks biografi tentang tokoh atlet nasional. Berikut adalah hasil angket aspek materi dalam buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme yang dituangkan dalam bentuk tabel.

**Tabel 4.8 Hasil Angket Aspek Materi**

No.	Indikator	Jawaban Terbanyak	Indikasi Jawaban	%
1.	Materi dalam buku pengayaan yang dibutuhkan oleh peserta didik	Pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai-nilai nasionalisme, dan contoh teks biografi	3	100%

2.	Materi mengenai nilai nasionalisme	Pengertian nasionalisme, nilai-nilai nasionalisme beserta penjelasannya	2	67%
3.	Materi mengenai nilai nasionalisme	Ya	3	67%
4.	Teks biografi tentang tokoh atlet nasional	8 – 10 teks biografi	3	100%

Berdasarkan tabel 4.8 yang berisi hasil angket materi buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme dapat disimpulkan seperti berikut pada indikator pertama materi dalam buku pengayaan yang dibutuhkan oleh guru, yaitu sebanyak 100% guru menjawab pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai-nilai nasionalisme, dan contoh teks biografi. Indikator kedua yaitu materi mengenai nilai nasionalisme, sebanyak 67% guru menjawab pengertian nasionalisme, nilai-nilai nasionalisme beserta penjelasannya. Indikator ketiga yaitu materi mengenai nilai nasionalisme, sebanyak 100% guru menjawab ya. Selanjutnya indikator yang keempat yaitu teks biografi tentang tokoh atlet nasional, sebanyak 100% guru menjawab 5 – 10 teks biografi.

### 3) Aspek Penyajian

Karakteristik kebutuhan aspek penyajian meliputi, 1) Pola/urutan penyajian materi; 2) Penyajian contoh teks biografi; dan 3) Penyajian rangkuman materi. Berikut adalah hasil angket aspek penyajian dalam modul menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme yang dituangkan dalam bentuk tabel.

**Tabel 4.9 Hasil Angket Aspek Penyajian**

No.	Indikator	Jawaban Terbanyak	Indikasi Jawaban	%
1.	Pola/urutan penyajian materi.	Pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai nasionalisme, dan contoh biografi.	3	100%
2.	Penyajian contoh teks biografi	Contoh teks biografi atlet nasional disertai gambar.	3	100%
3.	Penyajian rangkuman materi	Rangkuman diberikan di setiap bab	67	67%

Berdasarkan tabel 4.9 yang berisi hasil angket aspek penyajian buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme dapat disimpulkan seperti berikut pada indikator pertama pola/urutan penyajian materi, yaitu sebanyak 100% guru menjawab pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai nasionalisme, dan contoh biografi. Indikator kedua yaitu penyajian contoh teks biografi, sebanyak 100% guru menjawab contoh teks biografi atlet nasional disertai gambar. Indikator ketiga yaitu penyajian rangkuman materi, sebanyak 67% guru menjawab rangkuman diberikan disetiap bab. Salah satu guru menjawab memberi rangkuman disajikan pada akhir keseluruhan bab.

#### 4) Aspek Bahasa dan Keterbacaan

Karakteristik kebutuhan aspek bahasa dan keterbacaan meliputi, 1) Ragam bahasa yang digunakan; 2) Struktur kalimat; dan 3) Penggunaan bahasa dalam buku pengayaan. Berikut adalah hasil angket aspek bahasa dan keterbacaan dalam buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme yang dituangkan dalam bentuk tabel.

**Tabel 4.10 Hasil Angket Aspek Bahasa dan Keterbacaan**

No.	Indikator	Jawaban Terbanyak	Indikasi Jawaban	%
1.	Ragam bahasa yang digunakan.	Menggunakan bahasa tunggal yaitu hanya bahasa Indonesia.	3	100%
2.	Struktur kalimat	Kalimat yang sederhana serta mudah dipahami dengan perpaduan kalimat tunggal dan majemuk.	3	100%
3.	Penggunaan bahasa dalam buku pengayaan	Bahasa yang interaktif, komunikatif, dan lugas.	3	100%

Berdasarkan tabel 4.10 yang berisi hasil angket aspek bahasa dan keterbacaan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme dapat disimpulkan seperti berikut pada indikator pertama ragam bahasa yang digunakan, yaitu sebanyak 100% guru menjawab menggunakan bahasa tunggal yaitu hanya bahasa Indonesia. Salah satu guru juga memberi saran untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan mudah untuk dipahami.

Indikator kedua yaitu struktur kalimat, sebanyak 100% guru menjawab kalimat yang sederhana serta mudah dipahami dengan perpaduan kalimat tunggal dan majemuk. Indikator ketiga yaitu penggunaan bahasa dalam buku pengayaan, sebanyak 100% guru menjawab bahasa yang interaktif, komunikatif dan lugas.

### 5) Aspek Grafika

Karakteristik kebutuhan aspek grafika meliputi, 1) ukuran buku; 2) ketebalan buku; 3) ukuran huruf; 4) jenis huruf; 5) ukuran spasi; 6) warna sampul; 7) warna buku; dan 8) ilustrasi gambar. Berikut adalah hasil angket aspek grafika dalam buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme yang dituangkan dalam bentuk tabel.

**Tabel 4.11 Hasil Angket Aspek Grafika**

No.	Indikator	Jawaban Terbanyak	Indikasi Jawaban	%
1.	Ukuran buku	B5	3	100%
2.	Ketebalan buku	Kisaran 50-100 halaman	2	67%
3.	Ukuran huruf	12	3	100%
4.	Jenis huruf	Times News Roman	2	67%
5.	Ukuran spasi	1,5	3	100%
6.	Warna Sampul	Warna terang	3	100%
7.	Warna buku	Warna putih	2	67%
8.	Ilustrasi gambar	Gambar objek nyata tokoh atlet nasional	2	67%

Berdasarkan tabel 4.11 yang berisi hasil angket aspek grafika dapat disimpulkan sebagai berikut, indikator pertama yaitu ukuran buku, sebanyak 100% guru menjawab F4. Indikator kedua ketebalan buku, sebanyak 67% guru menjawab kisaran 50-100 halaman. Indikator ketiga yaitu ukuran huruf, sebanyak 100% guru menjawab 12. Indikator keempat jenis huruf, sebanyak 67% guru menjawab *Times New Roman*. Indikator kelima yaitu ukuran spasi, sebanyak 100% guru menjawab 1,5 spasi. Indikator keenam yaitu warna sampul, sebanyak 100% guru menjawab warna terang. Indikator selanjutnya yaitu warna buku, sebanyak 67% guru menjawab warna putih sebagai warna buku. Indikator terakhir yaitu ilustrasi gambar, sebanyak 67% peserta didik menjawab gambar objek nyata tokoh atlet nasional. Salah satu guru memberi saran untuk menggunakan gambar yang sesuai atau mendukung materi.

#### 6) Aspek Nilai Nasionalisme

Karakteristik kebutuhan aspek nilai nasionalisme meliputi, Pendapat guru terhadap muatan nilai nasionalisme dalam buku pengayaan nilai-nilai nasionalisme yang harus ada sebagai muatan teks biografi. Berikut adalah hasil angket aspek nilai nasionalisme dalam buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme yang dituangkan dalam bentuk tabel.

**Tabel 4.12 Hasil Angket Aspek Muatan Nilai Nasionalisme**

No.	Indikator	Jawaban Terbanyak	Indikasi Jawaban	%
1.	Pendapat guru terhadap muatan nilai nasionalisme dalam buku pengayaan	Setuju	3	100%



2.	Nilai-nilai nasionalisme yang harus ada sebagai muatan teks biografi	Materi	2	67%
----	--	--------	---	-----

Berdasarkan tabel 4.12 yang berisi hasil angket aspek muatan nilai nasionalisme dalam angket buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme dapat disimpulkan sebagai berikut, indikator pertama yaitu pendapat peserta didik terhadap muatan nilai nasionalisme dalam buku pengayaan, sebanyak 100% guru menjawab setuju. Kemudian indikator yang kedua yaitu nilai-nilai nasionalisme yang harus ada dalam materi, sebanyak 67% guru menjawab materi dalam buku pengayaan.

#### **7) Saran dan Harapan**

Selain beberapa aspek, di dalam angket peneliti juga menulis saran dan harapan yang ingin peneliti terima dari responden. Berikut ini beberapa saran dari guru atau responden.

Buku pengayaan yang dibuat nantinya diharapkan memuat materi yang sesuai. Selain itu juga memuat lembar kerja peserta didik sehingga dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi teks biografi.

Saran lain yaitu menggunakan kata lugas serta penerapan nilai-nilai nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari. Agar peserta didik menjadi anak yang memiliki kepribadian yang berkarakter.

#### **4.1.2 Prinsip Penyusunan Buku Pengayaan Pembelajaran Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X**

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis kebutuhan peserta didik dan guru terhadap buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X didapatkan prinsip penyusunan buku pengayaan

menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X. Prinsip penyusunan dapat digunakan sebagai panduan dalam pengembangan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X. Prinsip penyusunan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X dibagi menjadi empat aspek yaitu (1) aspek materi atau isi buku; (2) aspek penyajian materi; (3) aspek bahasa dan keterbacaan; dan (4) aspek grafika. Berikut ini uraian prinsip penyusunan pengembangan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai - nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X berdasarkan lima aspek tersebut.

### **1) Aspek Materi atau Isi Buku**

Pada aspek materi atau isi buku terhadap pengembangan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X. Materi disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar pada Kurikulum 2013. Kedalaman dan keluasan materi berisi, 1) materi hakikat teks biografi; 2) jenis-jenis teks biografi; 3) kebahasaan teks biografi; 4) struktur teks biografi; dan 5) langkah-langkah menulis teks biografi. Kemudian untuk materi nilai-nilai nasionalisme berisi materi pengertian nilai nasionalisme beserta contoh sikap nasionalisme. Disertai 10 contoh teks biografi atlet nasional Indonesia. Sumber materi yang digunakan berasal dari buku, internet dan media massa.

### **2) Aspek Penyajian**

Urutan penyajian bagian awal buku adalah prakata – petunjuk penggunaan buku- daftar isi. Urutan penyajian bagian isi buku adalah uraian materi mulai dari teks biografi, rangkuman di akhir bab kemudian bab kedua nilai-nilai nasionalisme disertai rangkuman dibagian akhir. Bab 3 adalah 10 contoh teks biografi atlet nasional bermuatan nilai nasionalisme. Urutan penyajian bagian akhir buku adalah latihan – daftar pustaka – profil penulis.

### 3) Aspek Bahasa dan Keterbacaan

Buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme menggunakan bahasa Indonesia baku sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD). Pemilihan kata yang mudah dipahami oleh peserta didik. Serta menggunakan kalimat dengan struktur yang sederhana agar mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik.

### 4) Aspek Grafika

Buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X dengan judul buku “Terampil Menulis Teks Biografi disertai contoh teks biografi atlet nasional” ini menggunakan perpaduan warna cerah dan gelap untuk desain sampul. Tebal buku 50-100 halaman. Ukuran buku yaitu A4 sesuai dengan hasil kebutuhan peserta didik dan guru. Jenis huruf yang digunakan yaitu Times New Roman dengan ukuran huruf 12 dan spasi 1,5. Untuk penyajian ilustrasi menggunakan gambar foto asli bukan animasi. Dibagian buku pengayaan berwarna putih disertai sedikit kombinasi warna.

#### 4.1.3 Prototipe Buku Pengayaan Pembelajaran Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai-Nasionalisme Untuk Peserta Didik SMA Kelas X

Berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan buku pengayaan menulis teks biografi, disusunlah prototipe buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X. Prototipe ini disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik dan guru yang kemudian disesuaikan dengan kaidah penyusunan buku pengayaan. Seperti yang sudah disebutkan pada prinsip-prinsip penyusunan buku pengayaan, judul buku pengayaan yang dikembangkan peneliti adalah “*Terampil Menulis Teks Biografi (disertai contoh teks biograf)*”. Oleh karena itu penjelasan mengenai buku pengayaan langsung difokuskan sesuai dengan judul buku.

Berikut ini dipaparkan bagian-bagian prototipe buku pengayaan “*Terampil Menulis Teks Biografi (disertai contoh teks biografi)*” untuk peserta didik SMA kelas X.

### 1. Bentuk Fisik Buku Pengayaan

Prototipe buku pengayaan *Terampil Menulis Teks Biografi (disertai contoh teks biografi)* bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X disusun dengan ukuran 210 x 297 mm yang berisi 63 halaman utama dengan menggunakan kertas 80 gr. Sampul menggunakan jenis sampul soft cover 300 gr. Buku pengayaan di dukung dengan petunjuk penggunaan buku, materi dan contoh teks biografi serta latihan soal agar peserta didik tertarik dan lebih bersemangat untuk membaca buku.

### 2. Sampul Buku Pengayaan

Sampul buku pengayaan menggunakan perpaduan warna cerah dan gelap agar dapat menarik minat peserta didik untuk membaca buku tersebut. Variasi warna yang digunakan adalah warna ungu. Pada bagian sampul depan memuat judul buku, nama penulis, dan ilustrasi buku. sampul belakang memuat pengantar dan garis besar isi buku. Sampul buku pengayaan menulis teks biografi dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 4.1 Sampul Depan Buku Pengayaan**



**Gambar 4.2 Sampul Belakang  
Buku Pengayaan**

### 3. Isi buku

Pada bagian isi buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir buku. tiga bagian isi buku tersebut dipaparkan sebagai berikut.

#### a. Bagian Awal

Bagian awal buku merupakan bagian pembuka atau bagian pengantar sebelum bagian isi atau bagian inti. Bagian tersebut memuat 1) halaman prancis, 2) halaman prakata, 3) halaman petunjuk penggunaan buku, dan 4) daftar isi. Bagian-bagian tersebut divisualisasikan sebagai berikut.

Halaman perancis terdiri atas judul buku, nama penulis, serta nama univeritas penulis. Judul buku menggunakan *Times New Roman* dengan ukuran 28 di **Bold**.



**Gambar 4.3 Halaman Perancis**

Halaman prakata berisi ucapan terima kasih dari penulis serta gambaran secara garis besar isi buku pengayaan “*Terampil Menulis Teks Biografi, disertai contoh-contoh teks biografi*”. Judul prakata menggunakan huruf *Times New Roman* dengan ukuran 12. Halaman prakata buku pengayaan yang dikembangkan dapat dilihat dalam gambar 4.4 sebagai berikut.



**Gambar 4.4 Halaman Prakata**

Komponen selanjutnya yaitu halaman petunjuk penggunaan buku pengayaan. Petunjuk penggunaan buku diharapkan memudahkan pembaca dalam mempelajari dan memahami isi buku pengayaan. Penulisan judul petunjuk penggunaan buku menggunakan huruf *Times New Roman* dengan ukuran 12 menggunakan huruf kapital serta di Bold. Sedangkan pada 5 langkah menggunakan huruf *calibri* dengan ukuran 14 serta diberi desain agar lebih menarik. Visualisasinya dapat dilihat pada gambar 4.5 sebagai berikut.



**Gambar 4.5 Halaman Petunjuk Penggunaan Buku**

Selanjutnya adalah halaman daftar isi yang berisi informasi letak dan nomor halaman judul serta subjudul buku pengayaan. Jenis huruf yang digunakan yaitu Times New Roman dengan ukuran 12. Visualisasi dari halaman daftar isi dapat dilihat pada gambar 4.6 sebagai berikut.

<b>KATA PENGANTAR</b>	
Preface	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel	v
BAB I Teks Biografi	1
1. Pengertian Teks Biografi	2
2. Jenis-jenis Teks Biografi	3
3. Wawasan Teks Biografi	4
4. Struktur Teks Biografi	5
5. Langkah-Langkah Menulis Teks Biografi	6
Rangkuman	7
DAFTAR ISI	8
DAFTAR GAMBAR	9
DAFTAR TABEL	10
BAB II Contoh-Cerita Teks Biografi	11
1. Sud Satrio	12
2. Eka Kurniawan	13
3. Bambang Pamungkas	14
4. Rivaldin Fandi	15
5. Chairi Mulya	16
6. Sri Yuliana Permana	17
7. Richard Kurniawan	18
8. Agus Setiawan	19
9. Rivaldin Fandi	20
10. Agus Setiawan	21
11. Agus Setiawan	22
12. Agus Setiawan	23
13. Agus Setiawan	24
14. Agus Setiawan	25
15. Agus Setiawan	26
16. Agus Setiawan	27
17. Agus Setiawan	28
18. Agus Setiawan	29
19. Agus Setiawan	30
20. Agus Setiawan	31
21. Agus Setiawan	32
22. Agus Setiawan	33
23. Agus Setiawan	34
24. Agus Setiawan	35
25. Agus Setiawan	36
26. Agus Setiawan	37
27. Agus Setiawan	38
28. Agus Setiawan	39
29. Agus Setiawan	40
30. Agus Setiawan	41
31. Agus Setiawan	42
32. Agus Setiawan	43
33. Agus Setiawan	44
34. Agus Setiawan	45
35. Agus Setiawan	46
36. Agus Setiawan	47
37. Agus Setiawan	48
38. Agus Setiawan	49
39. Agus Setiawan	50
40. Agus Setiawan	51
41. Agus Setiawan	52
42. Agus Setiawan	53
43. Agus Setiawan	54
44. Agus Setiawan	55
45. Agus Setiawan	56
46. Agus Setiawan	57
47. Agus Setiawan	58
48. Agus Setiawan	59
49. Agus Setiawan	60
50. Agus Setiawan	61
51. Agus Setiawan	62
52. Agus Setiawan	63
53. Agus Setiawan	64
54. Agus Setiawan	65
55. Agus Setiawan	66
56. Agus Setiawan	67
57. Agus Setiawan	68
58. Agus Setiawan	69
59. Agus Setiawan	70
60. Agus Setiawan	71
61. Agus Setiawan	72
62. Agus Setiawan	73
63. Agus Setiawan	74
64. Agus Setiawan	75
65. Agus Setiawan	76
66. Agus Setiawan	77
67. Agus Setiawan	78
68. Agus Setiawan	79
69. Agus Setiawan	80
70. Agus Setiawan	81
71. Agus Setiawan	82
72. Agus Setiawan	83
73. Agus Setiawan	84
74. Agus Setiawan	85
75. Agus Setiawan	86
76. Agus Setiawan	87
77. Agus Setiawan	88
78. Agus Setiawan	89
79. Agus Setiawan	90
80. Agus Setiawan	91
81. Agus Setiawan	92
82. Agus Setiawan	93
83. Agus Setiawan	94
84. Agus Setiawan	95
85. Agus Setiawan	96
86. Agus Setiawan	97
87. Agus Setiawan	98
88. Agus Setiawan	99
89. Agus Setiawan	100
90. Agus Setiawan	101
91. Agus Setiawan	102
92. Agus Setiawan	103
93. Agus Setiawan	104
94. Agus Setiawan	105
95. Agus Setiawan	106
96. Agus Setiawan	107
97. Agus Setiawan	108
98. Agus Setiawan	109
99. Agus Setiawan	110
100. Agus Setiawan	111

**Gambar 4.6 Halaman Daftar Isi**

## b. Bagian Inti

Bagian inti buku terdiri dari tiga bab. Setiap bab diawali dengan pengantar terlebih dahulu. Pada bagian bab pertama diawali dengan pengantar mengenai teks biografi terlebih dahulu. Kemudian berisi materi teks biografi yaitu pengertian teks biografi, jenis-jenis teks biografi, kebahasaan teks biografi, struktur teks biografi serta langkah-langkah menulis teks biografi. Bab kedua berisi materi tentang nilai-nilai nasionalisme yang meliputi pengertian serta contoh sikap nasionalisme. Bagian bab ketiga berisi 10 contoh teks biografi atlet nasional. Bagian inti buku pengayaan *Terampil Menulis Teks Biografi (disertai contoh teks biografi)* diuraikan sebagai berikut.

### 1. Bab I

Bab I berjudul “Teks Biografi”. Bab ini terdiri atas 1) pengertian teks biografi, 2) jenis-jenis teks biografi; 3) kebahasaan teks biografi; 4) struktur teks biografi; 5) langkah-langkah menulis teks biografi serta rangkuman di akhir bab. Berikut ini visualisasi beberapa bagian pada bab I dapat dilihat pada gambar 4.7, 4.8 dan 4.9 sebagai berikut.





Gambar 4.7 Halaman Pengenalan Bagian Bab I



Gambar 4.8 Halaman Bagian Materi Bab I



Gambar 4.9 Halaman Rangkuman Pada Bagian Bab I

2. Bab II

Bab II berjudul “Nilai-nilai Nasionalisme”. Bab ini berisi pengertian nilai-nilai nasionalisme serta contoh sikap nasionalisme dan rangkuman di akhir bab. Berikut ini beberapa visualisasi dari Bab II dapat dilihat pada gambar 4.10, 4.11, dan 4.12.



Gambar 4.10 Halaman Pengenalan Pada Bab II



**Gambar 4.11 Halaman Materi Bagian Bab II**



**Gambar 4.12 Halaman Rangkuman Materi Bab II**

### 3. Bab III

Bab III berjudul “Contoh- Contoh Teks Biografi”. Bab ini terdiri atas 10 contoh teks biografi yaitu 1) Susi Susanti; 2) Yayuk Basuki; 3) Bambang Pamungkas; 4) Jonatan Christie; 5) Chris Jhon; 6) Ika Yuliana Rochmawati; 7) Richard Sambewa; 8) Lisa Rumbewas; 9) Taufik Hidayat; dan 10) Agus Prayogo. Bagian-bagian Bab III divisualisasikan sebagai berikut.



Gambar 4.13 Halaman Pengenalan Pada Bab III



Gambar 4.14 Halaman Contoh Teks Biografi Yaitu Susi Susanti

c. Bagian Akhir

Bagian akhir buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X ini terdiri atas tiga komponen, yaitu latihan soal, daftar pustaka serta profil penulis. Bagian pertama adalah latihan soal, setelah peserta didik membacadan mempelajari materi dan contoh teks biografi

bermuatan nilai-nilai nasionalisme diharapkan peserta didik dapat membuat teks biografi. Berikut ini visualisasi dari halaman latihan soal.



Gambar 4.15 Penyajian Latihan Soal

Bagian komponen kedua pada bagian akhir yaitu daftar pustaka. Penulisan daftar pustaka menggunakan huruf Times New Roman dengan ukuran 12. Berikut ini visualisasi dari halaman daftar pustaka.



Gambar 4.16 Penyajian Daftar Pustaka

Bagian komponen ketiga yaitu profil penulis. Profil penulis berisi data dan riwayat hidup penulis. Penulisan profil menggunakan huruf *Times New Roman* dengan ukuran 12. Berikut ini visualisasi dari halaman profil penulis.



**Gambar 4.17 Profil Penulis**

#### **4.1.4 Validasi Terhadap Prototipe Buku Pengayaan Pembelajaran Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme Untuk Peserta Didik SMA Kelas X**

Setelah penyusunan prototipe buku pengayaan *Terampil Menulis Teks Biografi*, langkah selanjutnya yaitu validasi atau penilaian terhadap prototipe yang dilakukan oleh ahli. Penilaian diberikan oleh dua dosen ahli yang berkompeten di bidangnya. Berikut ini merupakan penilaian terhadap buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X oleh dua dosen ahli.

##### **4.1.4.1 Penilaian Aspek Materi**

Penilaian aspek materi buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik kelas X memiliki delapan indikator, meliputi 1) kesesuaian materi dengan judul; 2) kesesuaian materi dengan tujuan menulis; 3) kelengkapan materi; 4) kelengkapan muatan nilai-nilai nasionalisme; 5)

kesesuaian contoh teks biografi; 6) kesesuaian materi untuk mencapai kompetensi dasar menulis teks biografi; 7) kesesuaian materi dan contoh teks sudah menambah wawasan dan pemahaman peserta didik; 8) kesesuaian rangkuman di akhir materi. Penilaian aspek materi buku pengayaan yang dikembangkan disajikan pada tabel 4.13 sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Penilaian Aspek Materi Buku Pengayaan**

No	Indikator	RA	Skor				Nilai
			1	2	3	4	
1.	Kesesuaian materi dengan judul	RA 1				100	87,5
		RA 2			75		
2.	Kesesuaian materi dengan tujuan menulis	RA 1				100	87,5
		RA 2			75		
3.	Kelengkapan materi	RA 1				100	75
		RA 2		50			
4.	Kelengkapan muatan nilai-nilai nasionalisme	RA 1				100	75
		RA 2		50			
5.	Kesesuaian contoh teks biografi	RA 1			75		75
		RA 2			75		
6.	Kesesuaian materi untuk mencapai kompetensi dasar menulis teks biografi	RA 1			75		75
		RA 2			75		

7.	Kesesuaian materi dan contoh teks sudah menambah wawasan dan pemahaman peserta didik	RA 1			75		<b>62,5</b>
		RA 2		50			
8.	Kesesuaian rangkuman di akhir materi	RA 1				100	<b>87,5</b>
		RA 2			75		
<b>Rata-rata</b>							<b>78,1</b>

Berdasarkan tabel 4.13, perolehan skor rata-rata aspek materi oleh yaitu 78,1 dengan kategori baik. Terdapat satu indikator yang mendapat nilai 62,5, yaitu kesesuaian materi dan contoh teks sudah menambah wawasan dan pemahaman peserta didik. Indikator yang mendapat nilai 75 ada empat, yaitu kelengkapan materi, kelengkapan muatan nilai-nilai nasionalisme, kesesuaian contoh teks biografi, dan kesesuaian materi untuk mencapai kompetensi dasar menulis teks biografi. Sedangkan indikator yang mendapat nilai 87,5 ada tiga indikator yaitu, kesesuaian materi dengan judul, kesesuaian materi dengan tujuan menulis, dan kesesuaian rangkuman di akhir materi.

Penilaian aspek materi buku pengayaan oleh ahli tidak hanya berupa skor, tetapi juga berupa saran perbaikan. Adapun saran-saran yang diberikan yaitu, 1) ada materi nasionalisme, bisa dimunculkan di judul buku; 2) perlu diperbanyak materi latihan; 3) berikan ilustrasi bagian-bagian teks biografi dengan contoh; 4) nasionalisme yang ada dalam teks dilengkapi; 5) nilai-nilai nasionalisme yang utama, yang digunakan dalam muatan teks biografi; 6) perlu contoh dengan menunjukkan mana nilai-nilai nasionalisme?; 7) apakah langkah sudah cukup menginspirasi atau perlu kemasan lebih menarik, beri contoh; dan 8) perlu penjelasan bagaimana cara atau trik memasukan nilai nasionalisme ke dalam teks biografi.



#### 4.1.4.2 Penilaian Aspek Penyajian

Penilaian aspek penyajian buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X memiliki empat indikator, meliputi 1) penyajian isi buku runtut; 2) penyajian materi seimbang sesuai dengan tingkat kesukaran materi tiap bab; 3) penyajian materi konsisten baik segi penggunaan bahasa maupun pola penyajian materi; dan 4) penyajian materi isi buku pengayaan menarik dan mudah dipahami. Penilaian aspek penyajian buku pengayaan yang dikembangkan disajikan pada tabel 4.14 berikut.

**Tabel 4.14 Penilaian Aspek Penyajian**

No	Indikator	RA	Skor				Nilai
			1	2	3	4	
1.	Penyajian isi buku runtut	RA 1			75		75
		RA 2			75		
2.	Penyajian materi seimbang sesuai dengan tingkat kesukaran materi tiap bab	RA 1				100	87,5
		RA 2			75		
3.	Penyajian materi konsisten baik segi penggunaan bahasa maupun pola penyajian materi	RA 1				100	87,5
		RA 2			75		
4.		RA 1				100	62,5

	Penyajian materi isi buku pengayaan menarik dan mudah dipahami	RA 2		50			
<b>Rata-rata</b>							<b>78,1</b>

Berdasarkan tabel 4.14, perolehan skor rata-rata aspek penyajian yaitu 78,1 dengan kategori baik. Terdapat satu indikator yang mendapat nilai 62,5, yaitu penyajian materi isi buku pengayaan menarik dan mudah dipahami. Indikator yang mendapat nilai 75 ada satu, yaitu penyajian isi buku runtut. Sedangkan indikator yang mendapat nilai 87,5 ada dua indikator yaitu penyajian materi seimbang sesuai dengan tingkat kesukaran materi tiap bab dan penyajian materi konsisten baik segi penggunaan bahasa maupun pola penyajian materi .

Penilaian aspek materi buku pengayaan oleh ahli tidak hanya berupa skor, tetapi juga berupa saran perbaikan. Adapun saran-saran yang diberikan yaitu 1) pada bagian langkah mungkin perlu dikemas ulang, termasuk trik dan contoh dengan memasukan nilai nasionalisme; dan 2) perlu ilustrasi bagian dan latar teks tidak mengganggu latar bacaan.

#### **4.1.4.3 Penilaian Aspek Bahasa dan Keterbacaan**

Penilaian aspek bahasa dan keterbacaan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X memiliki empat indikator, meliputi 1) bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat intelektual peserta didik; 2) kesesuaian pemilihan kata (diksi); 3) pemilihan stuktur kalimat mudah dipahami; dan 4) keterbacaan buku pengayaan sudah sesuai untuk peserta didik. Penilaian aspek bahasa dan keterbacaan buku pengayaan yang dikembangkan disajikan pada tabel 4.15 berikut.

**Tabel 4.15 Penilaian Aspek Bahasa dan Keterbacaan**

No	Indikator	RA	Skor				Nilai
			1	2	3	4	
1.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat intelektual peserta didik	RA 1			75		75
		RA 2			75		
2.	Kesesuaian pemilihan kata (diksi)	RA 1				100	87,5
		RA 2			75		
3.	Pemilihan struktur kalimat mudah dipahami	RA 1				100	87,5
		RA 2			75		
4.	Keterbacaan buku pengayaan sudah sesuai untuk peserta didik	RA 1				100	87,5
		RA 2			75		
<b>Rata-rata</b>						<b>84,4</b>	

Berdasarkan tabel 4.15, perolehan skor rata-rata aspek bahasa dan keterbacaan yaitu 84,4 dengan kategori baik. Terdapat satu indikator yang mendapat nilai 75 yaitu bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat intelektual peserta didik. Sedangkan indikator yang mendapat nilai 87,5 ada tiga indikator yaitu kesesuaian pemilihan kata (diksi), pemilihan struktur kalimat mudah dipahami, dan keterbacaan buku pengayaan sudah sesuai untuk peserta didik.

Penilaian aspek materi buku pengayaan oleh ahli tidak hanya berupa skor, tetapi juga berupa saran perbaikan. Adapun saran yang diberikan yaitu perlu cek ulang tata tulis.

#### 4.1.4.4 Aspek Grafika

Penilaian aspek grafika buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X memiliki tujuh indikator, meliputi: 1) kesesuaian ilustrasi gambar dengan isi buku pengayaan; 2) kesesuaian desain pada cover buku pengayaan; 3) kesesuaian ukuran buku pengayaan dengan tingkatan peserta didik kelas X; 4) kesesuaian bahan yang digunakan pada cover dan isi buku pengayaan; 5) kesesuaian jenis dan ukuran huruf yang dipilih; 6) desain pada isi buku pengayaan sesuai dan menarik; dan 7) kesesuaian tata letak atau layout buku pengayaan. Penilaian aspek grafika buku pengayaan yang dikembangkan disajikan pada tabel 4.16 berikut.

**Tabel 4.16 Penilaian Aspek Grafika**

No	Indikator	RA	Skor				Nilai
			1	2	3	4	
1.	Ilustrasi gambar sesuai dengan isi buku pengayaan	RA 1			75		75
		RA 2			75		
2.	Desain pada cover buku pengayaan	RA 1				100	87,5
		RA 2			75		
3.	Ukuran buku pengayaan sesuai dengan tingkatan peserta didik kelas X	RA 1			75		75
		RA 2			75		
4.	Bahan yang digunakan pada cover dan isi buku pengayaan	RA 1				100	87,5
		RA 2			75		
5.		RA 1				100	87,5

	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf yang dipilih,	RA 2			75		
6.	Desain pada isi buku pengayaan sesuai dan menarik,	RA 1				100	87,5
		RA 2			75		
7.	Tata letak atau layout buku pengayaan sudah tepat	RA 1			75		62,5
		RA 2		50			
<b>Rata-rata</b>							<b>80,4</b>

Berdasarkan tabel 4.16, perolehan skor rata-rata aspek grafika yaitu 80,4 dengan kategori baik. Terdapat satu indikator yang mendapat nilai 62,5 yaitu kesesuaian tata letak atau layout buku pengayaan. Indikator yang mendapat nilai 75 terdapat dua indikator yaitu ilustrasi gambar kesesuaian dengan isi buku pengayaan dan ukuran buku pengayaan sesuai dengan tingkatan peserta didik kelas X. Sedangkan indikator yang mendapat nilai 87,5 ada empat indikator yaitu desain pada cover buku pengayaan, bahan yang digunakan pada cover dan isi buku pengayaan, kesesuaian jenis dan ukuran huruf yang dipilih, dan desain pada isi buku pengayaan sesuai dan menarik.

Penilaian aspek grafika buku pengayaan oleh ahli tidak hanya berupa skor, tetapi juga berupa saran-saran perbaikan. Adapun saran yang diberikan yaitu 1) perlu tambahan agar lebih menarik tapi tidak mencolok; 2) pemilihan warna cover perlu lebih cerah; 3) ukuran buku apakah tidak terlalu besar?; dan 4) perlu tambahkan nilai-nilai nasionalisme dalam teks biografi, bisa dibuat biografi khusus dihalaman yang kosong.

#### 4.1.4.5 Penilaian Aspek Muatan Nilai Nasionalisme

Penilaian aspek muatan nilai nasionalisme buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X memiliki dua indikator, meliputi 1) muatan dalam buku pengayaan menulis teks biografi telah terintegritas dengan nilai-nilai nasionalisme; dan 2) contoh teks biografi dalam buku pengayaan telah menghadirkan muatan nilai-nilai nasionalisme. Penilaian aspek muatan nilai-nilai nasionalisme buku pengayaan yang dikembangkan disajikan pada tabel 4.17 berikut.

**Tabel 4.17 Penilaian Aspek Muatan Nilai-Nilai Nasionalisme**

No	Indikator	RA	Skor				Nilai
			1	2	3	4	
1.	Muatan dalam buku pengayaan menulis teks biografi telah terintegritas dengan nilai-nilai nasionalisme	RA 1				100	87,5
		RA 2			75		
2.	Contoh teks biografi dalam buku pengayaan telah menghadirkan muatan nilai-nilai nasionalisme	RA 1			75		75
		RA 2			75		
<b>Rata-rata</b>						<b>81,3</b>	

Berdasarkan tabel 4.17, perolehan skor rata-rata aspek muatan nilai-nilai nasionalisme yaitu 81,3 dengan kategori baik. Terdapat satu indikator yang mendapat nilai 75 yaitu contoh teks biografi dalam buku pengayaan telah menghadirkan muatan nilai-nilai nasionalisme. Sedangkan yang mendapat nilai

87,5 yaitu indikator muatan dalam buku pengayaan menulis teks biografi telah terintegritas dengan nilai-nilai nasionalisme .

Penilaian aspek materi buku pengayaan oleh ahli tidak hanya berupa skor, tetapi juga berupa saran perbaikan. Adapun saran yang diberikan yaitu nilai nasionalisme tidak begitu nampak perlu penonjolan nilai.

#### **4.1.4.6 Saran Perbaikan**

Penilaian terhadap prototipe buku pengayaan menulis buku pengayaan bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X selain berupa skor serta beberapa saran pada poin tertentu, para ahli juga memberikan saran perbaikan secara keseluruhan terhadap buku pengayaan, berikut ini saran perbaikannya.

Trik bagaimana memasukkan nilai-nilai nasionalisme dalam teks biografi. Langkah- langkah menulis teks biografi perlu diperjelas lagi. Layout dalam teks dibuat lebih menarik tetapi tidak mencolok atau mengganggu pembaca.

Buku sudah baik hanya perlu penambahan pada bagian-bagian seperti struktur teks biografi dan langkah-langkah menulis teks. Sajikan dengan ilustrasi agar lebih mudah dipahami peserta didik. Nilai – nilai nasionalime perlu dipilih yang spesifik dengan tema atau topik buku. Jika ini buku pengayaan keterampilan harusnya menonjolkan aspek keterampilan bukan pengetahuan.

#### **4.1.5 Hasil Perbaikan Prototipe Buku Pengayaan Dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X**

Berdasarkan uji validasi yang dilakukan oleh dosen ahli terhadap prototipe buku pengayaan berjudul “*Terampil Menulis Teks Biografi disertai contoh-contoh teks biografi*” untuk peserta didik SMA kelas X. Terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki agar buku pengayaan dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran teks biografi. Hasil perbaikan terhadap prototipe dipaparkan sebagai berikut.

## 1. Perbaikan Aspek Materi

Perbaikan pada aspek materi meliputi perbaikan pada penambahan materi tujuan teks biografi, pemberian contoh pada struktur teks biografi, langkah-langkah menulis teks biografi. Perbaikan yang disarankan validator pada muatan nilai-nilai nasionalisme sebelumnya di dalam buku pengayaan sudah diberi materi mengenai nilai-nilai nasionalisme yaitu pengertian serta contoh sikap nasionalisme kemudian validator memberi saran untuk dicatumkan nilai utama yang dapat dimasukkan ke dalam teks biografi karena sebelumnya belum dicantumkan nilai spesifik yang dapat menjadi muatan dalam teks biografi. Perbaikan pada aspek materi dapat dilihat pada gambar berikut.



4.18 Perbaikan Aspek Materi



4.19 Perbaikan Aspek Materi





**4.20 Perbaikan Aspek Materi**



**4.21 Perbaikan Aspek Materi**

Perbaikan pada aspek materi pada gambar 4.18 adalah penambahan materi tujuan teks biografi yang sebelumnya belum ada dalam buku pengayaan. Pada gambar 4.19 dan gambar 4.20 merupakan perbaikan pada bagian langkah-langkah menulis teks biografi yang dijabarkan lebih sederhana agar mudah dipahami peserta didik. Pada gambar 4.21 merupakan perbaikan pada struktur teks biografi di BAB III Menerampilkkan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme diberi contoh teks biografi Susi Susanti.

**2. Perbaikan Aspek Penyajian**

Perbaikan pada aspek penyajian yaitu pada buku dibagi menjadi empat bab, bab pertama memahami teks biografi dan nilai nasionalisme yang berisi materi teks biografi dan nilai nasionalisme. Bab kedua memproses teks biografi bermuatan nilai nasionalisme yaitu langkah-langkah dalam menulis teks biografi. Bab ketiga menerampilkkan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme yang kemudian struktur teks dan diberi contoh. Bab empat berisi contoh teks biografi lain. Pada bagian langkah-langkah menulis teks biografi. Menurut validator perlu adanya pengemasan ulang agar dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Selanjutnya terdapat saran perbagian penyajian pada bagian materi nilai-nilai nasionalisme.

Terdapat background gambar yang tumpang tindih dengan tulisan yang dirasa kurang pas karena tulisan susah untuk dibaca. Berikut ini perbaikan pada aspek penyajian dapat dilihat pada gambar berikut.



4.22 Perbaikan Aspek Penyajian



4.23 Perbaikan Aspek Penyajian



4.24 Perbaikan Aspek Penyajian



4.25 Perbaikan Aspek Penyajian

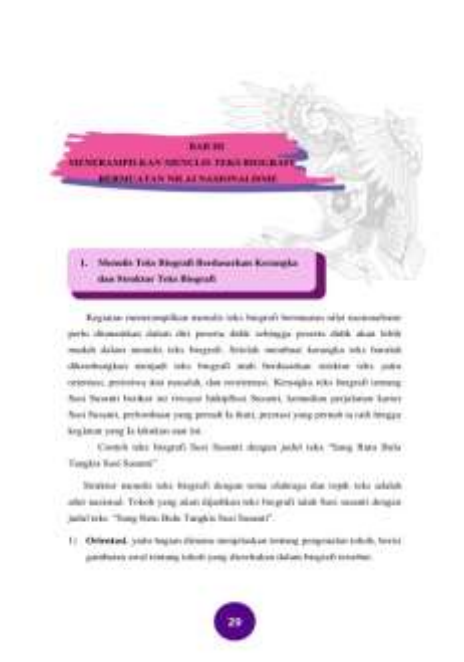
Pada perbaikan aspek penyajian gambar 4.22; 4.23; 4.24; dan 4.25 merupakan perbaikan penyajian yang sebelumnya hanya dibagi menjadi 3 bab yaitu teks biografi, nilai nasionalisme dan contoh teks biografi. Hasil perbaikan dibagi menjadi empat bab, bab pertama memahami teks biografi dan nilai nasionalisme yang berisi materi teks biografi dan nilai nasionalisme. Bab kedua memproses teks biografi bermuatan nilai nasionalisme yaitu langkah-langkah dalam teks biografi. Bab ketiga menerangkan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme yang kemudian struktur teks dan diberi contoh. Bab empat berisi contoh teks biografi lain.



4.26 Perbaikan Aspek Penyajian

4.27 Perbaikan Aspek Penyajian

Perbaikan aspek penyajian pada langkah-langkah menulis dibuat pada bab tersendiri yang sebelumnya dijadikan satu pada bab materi teks biografi. Langkah-langkah menulis dibuat lebih sederhana agar mudah dipahami oleh peserta didik.



#### 4.28 Perbaikan Aspek Penyajian

Pada gambar 4.28 merupakan perbaikan aspek penyajian gambar, sebelumnya gambar dirasa terlalu besar sehingga tumpang tindih dengan tulisan, sehingga tulisan tidak terlalu jelas terbaca atau samar untuk dibaca. Sehingga dalam perbaikan ukuran gambar diperkecil agar tidak tumpang tindih dengan tulisan.

#### 3. Perbaikan Aspek Bahasa dan Keterbacaan

Perbaikan pada aspek bahasa dan keterbacaan meliputi kesalahan dalam penulisan atau salah ketik. Hal ini dikarenakan kurangnya ketelitian penulis dalam membuat buku pengayaan. Perbaikan pada aspek bahasa dan keterbacaan dapat dilihat pada gambar berikut.



**4.29 Perbaikan Bahasa dan Keterbacaan**

**4.30 Perbaikan Bahasa dan Keterbacaan**

Perbaikan pada perbaikan bahasa dan keterbacaan yaitu perbaikan kesalahan tata tulis, salah ketik karena kurang ketelitian. Seperti penulisan nama orang yang harus diawali kapital, penulisan nama bulan, nama Negara.

**4. Perbaikan Aspek Grafika**

Perbaikan pada aspek grafika meliputi pemilihan warna pada bagian cover buku serta sub bab terlalu gelap sehingga tulisan pada bagian sub bab kurang jelas untuk dibaca. Perbaikan pada aspek grafika dapat dilihat pada gambar berikut.



4.31 Perbaikan Aspek Grafika



4.32 Perbaikan Aspek Grafika



4.33 Perbaikan Aspek Grafika

## 4.2 Pembahasan

Pada bagian ini, diuraikan beberapa aspek, di antaranya sebagai berikut 1) Prospek buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X; 2) Kebaruan dalam buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X; 3) Keunggulan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai

nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X; 4) Kelemahan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X; dan 5) Kelayakan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X.

#### **4.2.1 Prospek Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai-Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X**

Prospek buku pengayaan yang dikembangkan oleh peneliti, meliputi 1) menambah sumber belajar dan wawasan peserta didik; 2) usaha penanaman nilai-nilai nasionalisme; dan 3) dapat digunakan oleh semua kalangan. Ketiga prospek tersebut diharapkan dapat terrealisasi di masa mendatang. Berikut ini uraian prospek buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X.

*Pertama*, yaitu menambah sumber belajar dan wawasan. Buku pengayaan yang dikembangkan berisi materi mengenai teks biografi (pengertian, jenis-jenis, kebahasaan, struktur, dan langkah-langkah menulis). Menulis teks biografi dimulai dari tahap orientasi, tahapan pengenalan peristiwa atau masalah, dan tahap reorientasi. Materi tersebut dikemas dengan disertai muatan nilai-nilai nasionalisme. Berdasarkan hal tersebut, buku pengayaan yang dikembangkan dapat digunakan untuk menambah sumber belajar oleh pembaca, guru, serta peserta didik. Prospek tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 tahun 2008 pasal 6 ayat 2 yang menyatakan bahwa “selain buku teks pelajaran, pendidik dapat menggunakan buku panduan pendidik, buku pengayaan, dan buku referensi dalam proses pembelajaran”. Selain itu juga buku pengayaan dapat menambah wawasan pembaca. Hal tersebut sejalan dengan Permendiknas Nomor 2 Pasal 1 ayat 5 Tahun 2008, yaitu “Buku pengayaan adalah buku yang memuat materi yang dapat memperkaya buku teks pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi”. Selain itu juga sesuai dengan pasal berikutnya yaitu pasal 6 ayat 3 yaitu “untuk menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik, pendidik dapat mengajukan peserta didik untuk membaca buku pengayaan dan buku referensi”.

*Kedua*, yaitu penanaman nilai-nilai nasionalisme. Buku pengayaan menulis teks biografi yang dikembangkan oleh peneliti bermuatan nilai-nilai nasionalisme. Adapun nilai utama yang dikembangkan sesuai dengan peserta didik, agar menjadi pribadi yang cinta tanah air, bangga berbangsa Indonesia, rela berkorban untuk negara, berprestasi dalam akademik maupun non akademik. Pentingnya nilai-nilai nasionalisme bagi bangsa Indonesia, tidak mengherankan jika nilai-nilai nasionalisme terus-menerus ditanamkan pada seluruh komponen bangsa. Nilai-nilai nasionalisme yang perlu ditanamkan antara lain cinta tanah air, rela berkorban, bangga pada budaya yang beragam, menghargai jasa para pahlawan serta mengutamakan kepentingan umum (Aman, 2011:141). Penanaman nilai-nilai nasionalisme diharapkan menjadi bekal masyarakat untuk tetap semangat dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsanya. Nilai-nilai nasionalisme diatas dapat ditumbuhkan melalui proses belajar mengajar di sekolah, salah satunya melalui teks pembelajaran tidak hanya pelajaran cerita sejarah tetapi juga teks biografi.

*Ketiga*, yaitu dapat digunakan oleh semua kalangan. Buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme disertai contoh-contoh atlet nasional yang sudah dikenal oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Berkaitan dengan itu buku pengayaan menulis teks biografi dapat digunakan oleh semua jenjang pendidikan dan tingkatan kelas.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme dapat digunakan sebagai sumber belajar dan wawasan, penanaman nilai-nilai nasionalisme, dan dapat digunakan oleh semua kalangan. Ketiga prospek tersebut sesuai dengan kebutuhan masyarakat, khususnya guru dan peserta didik. Dapat dikatakan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme memiliki prospek yang baik

#### **4.2.2 Kebaruan Dalam Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai-Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X**

Buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme memiliki kebaruan, yaitu pemberian muatan nilai-nilai nasionalisme. Kebaruan



tersebut diperoleh melalui kajian pustaka dan analisis data. Berikut ini uraian mengenai kebaruan dalam buku pengayaan yang dikembangkan.

Hal baru yang disajikan dalam buku pengayaan yang dikembangkan adalah pemberian muatan nilai-nilai nasionalisme. Muatan nilai-nilai nasionalisme diintegrasikan dalam tahapan reorientasi pada teks biografi. Tokoh yang disajikan subjek dalam menulis teks biografi adalah atlet nasional yang mencerminkan rela berkorban demi nama negeri, berprestasi yang dipersembahkan untuk Indonesia tercinta. Pentingnya nilai-nilai nasionalisme bagi bangsa Indonesia, tidak mengherankan jika nilai-nilai nasionalisme terus-menerus ditanamkan pada seluruh komponen bangsa. Nilai-nilai nasionalisme yang perlu ditanamkan antara lain cinta tanah air, rela berkorban, bangga pada budaya yang beragam, menghargai jasa para pahlawan serta mengutamakan kepentingan umum (Aman, 2011:141). Penanaman nilai-nilai nasionalisme diharapkan menjadi bekal masyarakat untuk tetap semangat dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsanya. Nilai-nilai nasionalisme diatas harus diajarkan sejak dini. Hal tersebut dapat ditumbuhkan melalui proses belajar mengajar di sekolah, salah satunya melalui teks pembelajaran tidak hanya pelajaran sejarah dan pendidikan kewarganegaraan saja tetapi juga melalui teks biografi dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Peneladanan serta pewarisan yang diajarkan oleh guru tentu tidak hanya sebatas pada saat pembelajaran sedang berlangsung, tetapi juga pada saat kegiatan sehari-hari peserta didik baik di sekolah maupun lingkungan masyarakat.

#### **4.2.3 Keunggulan Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai-Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X**

Buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme tidak hanya memiliki kebaruan, tetapi juga memiliki keunggulan. Keunggulan tersebut dapat dilihat dari segi fisik, isi, penyajian, dan bahasa. Dilihat dari segi fisik, buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme memiliki beberapa keunggulan, diantaranya yaitu 1) sampul buku menggunakan *soft cover* sehingga lebih ringan; 2) ilustrasi dicetak berwarna, baik yang ada di sampul maupun isi buku sehingga lebih menarik; 3) buku dicetak menggunakan HVS putih

ukuran 80 gram agar tulisan tidak tembus; dan 4) buku dicetak menggunakan ukuran A4 dengan 71 halaman sehingga ringan dan mudah dibawa.

Dilihat dari segi isi, buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme memiliki beberapa keunggulan. Keunggulan tersebut yaitu pertama, materi disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik SMA. Hal tersebut dapat dilihat pada contoh teks dan ilustrasi yang digunakan. Keunggulan kedua yaitu contoh teks biografi dan ilustrasi yang sesuai dengan peristiwa terkini. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Masnur Muslich (2010:295) bahwa fitur (termasuk uraian, contoh, dan latihan) mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini. Keunggulan ketiga yaitu kelengkapan materi menulis teks biografi. Adapun materi yang disajikan dalam buku pengayaan yang dikembangkan yaitu meliputi teks biografi (pengertian, jenis-jenis, kebahasaan, struktur dan langkah-langkah menulis). Langkah-langkah menulis teks biografi disertai contoh teks sehingga memudahkan peserta didik dalam menerapkan teori.

Dilihat dari segi penyajian, buku pengayaan menulis teks biografi yang dikembangkan juga memiliki keunggulan. Keunggulan pertama yaitu setiap bab diawali dengan pengantar terlebih dahulu. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan peserta didik mengetahui secara garis besar isi bab tersebut.

Selanjutnya adalah keunggulan dilihat dari segi bahasa. Dilihat dari segi bahasa, buku pengayaan menulis teks biografi memiliki keunggulan yakni menggunakan bahasa yang komunikatif. Bahasa yang digunakan tidak berbelit-belit dan seolah-olah peserta didik berinteraksi dengan penulis. Hal tersebut memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan mengerjakan tugas. Menggunakan pemilihan diksi dan kalimat yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Bambang Hartono (2016:117) yang mengatakan bahwa buku dikatakan memiliki kelayakan kekomunikatifan bila bahasa yang digunakan memiliki kesesuaian dengan tingkat keterbacaan bahasa, yaitu pesan yang disajikan dengan menarik, mudah, jelas, tepat sasaran, tidak menimbulkan makna ganda dan lazim dalam komunikasi lisan atau tulis.

#### **4.2.4 Kelemahan Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai-Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X**

Buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X memiliki kelemahan. Kelemahan tersebut yaitu kurangnya pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menyusun buku pengayaan. Hal tersebut mengakibatkan beberapa kali revisi dalam mengembangkan buku pengayaan. Selain itu, pembahasan materi menulis masih terbatas (kurang mendalam). Oleh karena itu peneliti akan meningkatkan kemampuan dengan cara membaca lebih banyak sumber sehingga dalam buku berikutnya akan lebih baik.

#### **4.2.5 Kelayakan Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai-Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X**

Berdasarkan aspek prospek, kebaruan, keunggulan dan kelemahan buku pengayaan menulis teks biografi yang dikembangkan maka peneliti data menentukan kelayakan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X. Berikut ini adalah uraian mengenai kelayakan buku pengayaan yang dikembangkan oleh peneliti.

Dilihat dari segi kebaruan, buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X yaitu pemberian muatan nilai-nilai nasionalisme. Kebaruan tersebut diintegrasikan dalam contoh teks biografi yang mengambil objek tokoh seorang atlet nasional yang mencerminkan sikap dalam nilai-nilai nasionalisme.

Keunggulan tersebut dapat dilihat dari segi fisik, isi, penyajian, dan bahasa. Dilihat dari segi fisik, buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme memiliki beberapa keunggulan, dia antaranya yaitu 1) sampul buku menggunakan *soft cover* sehingga lebih ringan; 2) ilustrasi dicetak berwarna, baik yang ada di sampul maupun isi buku sehingga lebih menarik; 3) buku dicetak menggunakan HVS putih ukuran 80 gram agar tulisan tidak tembus; dan 4) buku

dicetak menggunakan ukuran A4 dengan 71 halaman sehingga ringan dan mudah dibawa.

Dilihat dari segi isi, buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme memiliki beberapa keunggulan. Keunggulan tersebut yaitu pertama, materi disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik SMA. Hal tersebut dapat dilihat pada contoh teks dan ilustrasi yang digunakan. Keunggulan kedua yaitu contoh teks biografi dan ilustrasi yang sesuai dengan peristiwa terkini. Keunggulan ketiga yaitu kelengkapan materi menulis teks biografi. Adapun materi yang disajikan dalam buku pengayaan yang dikembangkan yaitu meliputi teks biografi (pengertian, jenis-jenis, kebahasaan, struktur dan langkah-langkah menulis). Langkah-langkah menulis teks biografi disertai contoh teks sehingga memudahkan peserta didik dalam menerapkan teori.

Dilihat dari segi penyajian, buku pengayaan menulis teks biografi yang dikembangkan juga memiliki keunggulan. Keunggulan pertama yaitu setiap bab diawali dengan pengantar terlebih dahulu. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan peserta didik mengetahui secara garis besar isi bab tersebut.

Selanjutnya adalah keunggulan dilihat dari segi bahasa. Dilihat dari segi bahasa, buku pengayaan menulis teks biografi memiliki keunggulan yakni menggunakan bahasa yang komunikatif. Bahasa yang digunakan tidak berbelit-belit dan seolah-olah peserta didik berinteraksi dengan penulis. Hal tersebut memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan mengerjakan tugas. Menggunakan pemilihan diksi dan kalimat yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

Buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X memiliki kelemahan. Kelemahan tersebut yaitu kurangnya pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menyusun buku pengayaan. Hal tersebut mengakibatkan beberapa kali revisi dalam mengembangkan buku pengayaan. Selain itu, pembahasan materi menulis masih terbatas (kurang mendalam). Kelemahan ini disebabkan karena wawasan peneliti

terhadap teori langkah menulis teks biografi masih terbatas. Meskipun demikian, kelemahan-kelemahan tersebut dapat dijadikan pembelajaran bagi peneliti pada masa mendatang, khususnya dalam hal menyusun buku pengayaan.

Berdasarkan empat aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme layak dijadikan referensi oleh pembaca, khususnya peserta didik dan guru. Buku pengayaan yang dikembangkan sesuai dengan sebagian standar kompetensi sehingga dapat digunakan oleh peserta didik dan guru. Oleh karena itu, buku pengayaan dapat menambah sumber belajar dan wawasan peserta didik dan guru.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Karakteristik kebutuhan peserta didik dan pendidik terhadap buku pengayaan pembelajaran menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X yang diperoleh dari analisis kebutuhan peserta didik dan peserta didik terdiri atas enam aspek. Aspek-aspek tersebut yaitu (1) aspek kebutuhan buku pengayaan; (2) aspek materi; (3) aspek penyajian; (4) aspek bahasa dan keterbacaan; (5) aspek grafika; dan (6) aspek muatan nilai nasionalisme
- 2) Prinsip penyusunan buku pengayaan pembelajaran menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X dibagi menjadi lima aspek yaitu (1) aspek materi atau isi buku; (2) aspek muatan nilai-nilai nasionalisme; (3) aspek penyajian materi; (4) aspek bahasa dan keterbacaan; dan (5) aspek grafika.
- 3) Prototipe buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X didasarkan pada prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan berikut ini bagian-bagian prototype (1) bentuk fisik buku pengayaan; (2) sampul buku pengayaan; dan (3) isi buku yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.
- 4) Validasi terhadap prototipe buku pengayaan pembelajaran menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik kelas SMA kelas X yaitu berupa skor penilaian dan saran perbaikan yang dilakukan oleh dua dosen ahli. Adapun penilaian buku pengayaan dibagi menjadi lima bagian, yaitu (1) penilaian aspek materi/isi; (2) aspek penyajian; (3) aspek bahasa dan keterbacaan; (4) aspek grafika; dan (5) aspek muatan nilai-nilai nasionalisme. Pada bagian aspek materi/isi memperoleh nilai rata-rata 78,1

dengan kategori baik. Pada bagian aspek penyajian memperoleh nilai rata-rata 78,1 dengan kategori baik. Pada bagian aspek bahasa dan keterbacaan memperoleh nilai rata-rata 84,4 dengan kategori baik. Pada bagian aspek grafika memperoleh nilai rata-rata 80,4 dengan kategori baik. Pada bagian aspek muatan nilai nasionalisme memperoleh nilai dengan rata-rata 81,3 dengan kategori baik. Adapun saran perbaikan yaitu (1) Langkah- langkah menulis teks biografi perlu diperjelas lagi; (2) Layout dalam teks dibuat lebih menarik tetapi tidak mencolok atau mengganggu pembaca; serta (3) Menonjolkan nilai utama yang digunakan dalam teks biografi.

- 5) Hasil perbaikan prototipe buku pengayaan dalam pembelajaran menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X sebagai berikut. Pada aspek materi perbaikan yaitu dicatumkan nilai utama yang dapat dimasukkan ke dalam teks biografi karena sebelumnya belum dicatumkan nilai spesifik yang dapat menjadi muatan dalam teks biografi. Perbaikan pada aspek penyajian yaitu pada bagian langkah-langkah menulis teks biografi. Perbaikan pada aspek bahasa dan keterbacaan meliputi kesalahan dalam penulisan atau salah ketik. Perbaikan pada aspek grafika meliputi pemilihan warna pada bagian cover buku serta sub bab terlalu gelap sehingga tulisan pada bagian sub bab kurang jelas untuk dibaca.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian tersebut, saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut.

- 1) Buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme dapat digunakan peserta didik dan guru dalam pembelajaran teks biografi sebagai buku pendamping.
- 2) Buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme hendaknya dapat digunakan oleh guru sebagai upaya penanaman sikap cinta Indonesia pada peserta didik.

- 3) Penelitian lebih lanjut untuk menguji keefektifan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti, Maidar G.Arsjad, dan Sakura H. Ridwan. 1997. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga
- Aman. 2011. *Model Pembelajaran Sejarah*. Bandung : CV. Sarya Historika.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Awaliyah, Syaefatul. 2018. Jurnal : Pengembangan Buku Pengayaan Mengontruksi Teks Laporan Hasil Observasi Bermuatan Kesenian Daerah Kabupaten/Kota Tegal Untuk Sekolah Menengah Atas. Semarang : Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. ISSN 2252-6722.
- Darmadi, Kaswan. 1997. *Meningkatkan Kemampuan Menulis: Panduan Untuk Mahasiswa dan Calon Mahasiswa*. Yogyakarta : Andi.
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Umum Pemilihan dan Pemanfaatan Bahan Ajar*. Jakarta: Ditjen Dikdasmenum.
- Fuad, Zulfikar. 2012. *The Secret of Biography: Rahasia Menulis Biografi Ala Ramadhan K.H*. Jakarta: Akademi Permata
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi Offset. Gobyah.
- Hartono, Bambang. 2011. *Penyuntingan (bahan ajar)*. Semarang : Laboratorium Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, Universitas Negeri Semarang.
- Jayanti, Tri, dkk. 2015. Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Cerita Biografi Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik Kelas VII SMP. *Dalam Jurnal- seloka: jurnal bahasa dan sastra Indonesia*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka>.
- Kemendikbud. 2013. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Bahasa Indonesia*. Kemendikbud : Jakarta
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Jakarta : Nusa Indah.
- Kurniawan, Prasetyo Yuli dan Subyantoro. 2016. Pengembangan Buku

Pengayaan Menulis Teks Prosedur Kompleks Yang Bermuatan Nilai-nilai Kewirausahaan. *Dalam* *jurnal*.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka>.

Kusmana, Suherli. 2009. *Selingkup Pendidikan: Mengenal Jenis Buku Nonteks*.  
<http://suherlicentre.blogspot.com>. Diunduh pada tanggal 08 Agustus 2019.

Kusmana, Suherli. 2010. *Merancang Karya Tulis Ilmiah*. Bandung : Rosda.

Kutojo, Sutrisno. 2014. R.A. *Kartini : Riwayat Hidup dan Perjuangannya*.  
 Bandung: Angkasa.

Lado, Robert. 1964. *Language Teaching*. Amerika: MC Grown Hill

Mahsun. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks*. Depok: PT Raja  
 Grafindo Persada

Matalata, Riska Novia dan Cahyani, Isah. 2018. Validitas Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek Berbasis Teknik Critical Incident. *Dalam jurnal* <http://proceedings.upi.edi/index.php/riskabahasa>.

Mujimin. 2012. *Telaah Buku Teks* . Handout. Semarang: Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa.

Mulyadi, Yadi. 2016. *Bahasa Indonesia Untuk Siswa SMA-MA/SMK-SMK Kelas X*. Bandung : Yrama Widya.

Muslich, Mansur. 2010. *Text Book Writing*. Jakarta : Ar-Ruzz Media.

Navia, Yola dkk. 2018. *Jurnal*. Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi. Universitas Negeri Semarang.

Nurgiyantoro, Burhan. 2008. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah, Sebuah Pengantar Teoretis dan Pelaksanaan*. Yogyakarta: BPFE.

Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Sabda Media.

Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Pedoman Penulisan Buku Nonteks*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Rusyana, Yus, 1988. *Bahasa dan sastra dalam Gamitan Pendidikan*, Bandung: Diponegoro.

- Sa'adah, Nurus. 2015. *Skripsi. Pengembangan Media Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Biografi Berupa Film Pendek Yang Bermuatan Nilai Karakter Untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Safitri, Eka Indriani. 2018. Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Eksposisi Berbasis Gerakan Antinarkoba. Semarang : Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. ISSN 2252-6722
- Pratiwi, Sartika Sari. 2016. Pengaruh Teknik Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Tahfizhil Quran Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Jurnal Edukasi Kultura*
- Sarwini, Bening dkk. 2019. *LKS : Belajar Praktis Bahasa Indonesia*. Klaten : Viva Pakarindo.
- Semi, M. Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Padang: Universitas Negeri Padang Press.
- Sitepu.2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakary.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sulistyaningrum. 2011. *Model Belajar*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Sumarsomo, Puji dkk. 2017. The Development of Authentic English Language Teaching (ETL) Textbook of Vocation School. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang. *Internasional Journal of English Research Volume 3 ISSN: 2455-2186*.
- Supriadi, Kasman dkk. 2019. Development of Module Teaching Materials Writings Short Texts of Literacy-Based for Students of Senior High School Parulian 1, Medan, Indonesia. Medan: Universitas Negeri Medan. *Budapest Internasional Research and Critiss in Linguistics and Education (BirLE) Journal Volume 2 e-ISSN: 2655-1470*.
- Susanto, Achmad dkk. 2018. *Internalisasi Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Pembelajaran PPKN*.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tim Puspa Swara. 2013. *Pahlawan Indonesia Album dan Biografi Terlengkap dan Terkini*.

Tomlinson, Brian. 2011. Material Development for Language Learning and Teaching. *Cambridge eJournal published by Cambridge University Press. Vol.45 No 143-179. 2 Hal.*

Wardhani, Erlita Cahya Widha. 2017. *Skripsi*. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi Menggunakan Metode Pengajaran Langsung Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017. Purworejo : Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Wibowo, Erwin. 2018. *Tesis*. Pengembangan Modul Teks Hikayat Bagi Siswa Kelas X Tingkat SMA. Lampung : Universitas Lampung.

Wiyanto, Asul. 2006. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta : Gramedia.

## Lampiran 1

### Angket Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X

ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK  
TERHADAP PENGEMBANGAN MODUL TEKS BIOGRAFI  
BERMUATAN NILAI NASIONALISME UNTUK KELAS X

---

**Identitas Peserta Didik**

Nama Lengkap Aldy Irawan

Kelas X IPS 3

Nama Sekolah SMA M 1 Seodora

**Petunjuk Pengisian**

1. Tulis identitas kalian pada tempat yang telah disediakan!
2. Jawab pertanyaan berikut dengan benar dan jujur!
3. Jawab pertanyaan berikut dengan memberi tanda cek (x) dalam kurung yang telah disediakan di samping jawaban!  
Contoh:  
( ) benar  
(x) salah
4. Jawaban bisa lebih dari satu  
Contoh:  
(x) internet  
(x) buku paket
5. Jika ada jawaban lain di luar jawaban yang telah disediakan, maka kalian bisa menuliskan jawaban kalian di tempat yang telah disediakan  
Contoh:  
(x) Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

**Aspek Kebutuhan Peserta Didik**

1. Apa saja kesulitan yang kalian temui dalam menulis teks biografi?

Menentukan tokoh

Merangkai kalimat dengan baik

Menentukan langkah-langkah yang benar dalam menulis

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

2. Sumber belajar apa yang kalian gunakan saat pembelajaran menulis teks biografi?

Buku

Internet

Koran/Majalah

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

3. Buku apa yang kalian gunakan saat pembelajaran menulis teks biografi?

Buku paket

LKS

Buku yang dibuat oleh guru

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

4. Apakah kalian membutuhkan modul sebagai penunjang dalam pembelajaran menulis teks biografi?

Ya

Tidak

Alasan \_\_\_\_\_

5. Apa yang kalian ketahui tentang nilai nasionalisme?

Nilai-nilai tentang cinta pada tanah air, ras, bahasa atau sejarah budayanya

Nilai-nilai tentang bela negara

Nilai-nilai yang mengajarkan bahwa individu hidup untuk bangsa dan demi bangsa

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

6. Apakah dalam buku yang kalian gunakan sudah memuat nilai nasionalisme?\*

(✓) Sudah

( ) Belum

Alasan: \_\_\_\_\_

#### Aspek Materi

7. Apa saja materi yang kalian inginkan dalam modul menulis teks biografi?

( ) Pengertian, ciri-ciri, nilai-nilai nasionalisme, contoh teks biografi

(✗) Pengertian, struktur, kebalasan, langkah-langkah menulis, nilai-nilai nasionalisme, dan contoh teks biografi

(✓) Pengertian, struktur, nilai-nilai nasionalisme, langkah-langkah menulis dan contoh teks biografi

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

8. Sub materi tentang nilai nasionalisme apa saja yang kalian butuhkan di dalam modul?

( ) Pengertian nasionalisme, nilai-nilai nasionalisme

(✓) Pengertian nasionalisme, nilai-nilai nasionalisme beserta penjelasannya

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

9. Menurut kalian, apakah setiap nilai nasionalisme perlu diberikan contoh konkrit?

(✓) Ya

( ) Tidak

( ) Alasannya \_\_\_\_\_

10. Menurut kalian berapa contoh teks biografi atlet nasional yang perlu dicantumkan dalam modul?

(✓) 5 - 10 teks biografi

( ) 10- 15 teks biografi

15–20 teks biografi

Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

#### Aspek Penyajian

11. Bagaimana urutan penyajian materi yang kalian inginkan dalam modul menulis teks biografi?

Pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai nasionalisme, dan contoh biografi.

Kebahasaan, langkah-langkah menulis, struktur, nilai nasionalisme, contoh teks biografi, pengertian.

Langkah-langkah menulis, struktur, kebahasaan, contoh teks biografi, nilai nasionalisme, dan pengertian.

Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

12. Bagaimana penyajian contoh teks biografi yang kalian inginkan?

Contoh teks biografi atlet nasional disertai gambar.

Contoh teks biografi atlet nasional tanpa disertai gambar.

Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

13. Bagaimana penyajian rangkuman yang kalian inginkan?

Rangkuman disajikan pada akhir keseluruhan bab.

Rangkuman diberikan di setiap bab.

Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

#### Aspek Bahasa dan Keterbacaan

14. Bagaimana ragam bahasa yang kalian inginkan dalam modul?

Menggunakan bahasa tunggal yaitu hanya bahasa Indonesia.

Menggunakan dwibahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah atau bahasa asing.



Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

15. Struktur kalimat seperti apa yang kalian inginkan dalam modul?

Kalimat yang sederhana serta mudah dipahami dengan perpisahan kalimat tunggal dan majemuk

Kalimat panjang yang hanya terdiri satu kalimat majemuk

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

16. Bagaimana bahasa yang kalian inginkan dalam modul?

Bahasa yang menarik, komunikatif, dan lugas

Bahasa yang baku dan formal

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

#### Aspek Grafika

17. Berapa ukuran buku yang kalian inginkan?

A4

A5

F4

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

18. Berapa ketebalan buku yang kalian inginkan?

Kurang dari 50 halaman

Kisaran 50-100 halaman

Di atas 100 halaman

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

19. Berapa ukuran huruf yang kalian inginkan?

10 (Teks Biografi)

12 (Teks Biografi)

14 (Teks Biografi)

Jawapan lainnya \_\_\_\_\_

20. Jenis huruf apa yang kalian inginkan dalam buku?

Times New Roman (Teks Biografi)

Arial (Teks Biografi)

Comic Sans MS (Teks Biografi)

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

21. Berapa ukuran spasi yang kalian inginkan?

1,0

(Modul akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas).

1,5

(Modul akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas).

2,0

(Modul akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas).

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

22. Bagaimana warna sampul buku yang kalian inginkan?

Warna terang

Warna gelap

Perpaduan warna gelap dan terang

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

23. Apa warna yang kalian inginkan pada lembaran isi buku?

Warna putih

Diberi warna

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

24. Bagaimana ilustrasi gambar pada cover yang kalian inginkan?

Gambar objek nyata tokoh atlet nasional

Gambar objek animasi tokoh atlet nasional

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

#### Aspek Nilai-Nilai Nasionalisme

25. Apa kalian setuju tentang adanya modul teks biografi yang bermuatan nilai nasionalisme?

Setuju

Tidak

Alasan \_\_\_\_\_

26. Menurut kalian, pada bagian mana saja nilai-nilai nasionalisme perlu ditanamkan?

Materi

Contoh-contoh teks

Semua aspek dalam modul

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

27. Saran dan Masukan

Semoga Materi pembelajaran agar lbh mudah dipahami & dipelajari

Semoga T. Skripsi cpt selesai & lancar

\* See you next time ☺

**ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK  
TERHADAP PENGEMBANGAN MODUL TEKS BIOGRAFI  
BERMUATAN NILAI NASIONALISME UNTUK KELAS X**

---

**Identitas Peserta Didik**

Nama Lengkap Linda Susanti A  
 Kelas X IPS  
 Nama Sekolah SMA N 01 Jepur

**Petunjuk Pengisian**

1. Tulis identitas kalian pada tempat yang telah di sediakan!
2. Jawab pertanyaan berikut dengan benar dan jujur!
3. Jawab pertanyaan berikut dengan memberi tanda cek (s) dalam kurung yang telah di sediakan di samping jawaban!  
 Contoh:  
 (s) benar  
 ( ) salah
4. Jawaban bisa lebih dari satu  
 Contoh:  
 (s) internet  
 (s) buku paket
5. Jika ada jawaban lain di luar jawaban yang telah disediakan, maka kalian bisa menuliskan jawaban kalian di tempat yang telah di sediakan  
 Contoh:  
 (v) Jawaban lainnya: .....

### Aspek Kebutuhan Peserta Didik

1. Apa saja kesulitan yang kalian temui dalam menulis teks biografi?
  - Menentukan tokoh
  - Merangkai kalimat dengan baik
  - Menentukan langkah-langkah yang benar dalam menulis
  - Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_
2. Sumber belajar apa yang kalian gunakan saat pembelajaran menulis teks biografi?
  - Buku
  - Internet
  - Kertas/Majalah
  - Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_
3. Buku apa yang kalian gunakan saat pembelajaran menulis teks biografi?
  - Buku paket
  - LKS
  - Buku yang dibuat oleh guru
  - Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_
4. Apakah kalian membentangkan modal sebagai pendukung dalam pembelajaran menulis teks biografi?
  - Ya
  - Tidak
  - Alasan: \_\_\_\_\_
5. Apa yang kalian ketahui tentang nilai nasionalisme?
  - Nilai-nilai tentang cinta pada tanah air, rca, bahasa atau sejarah budaya
  - Nilai-nilai tentang bela negara
  - Nilai-nilai yang mengajarkan bahwa individu hidup untuk bangsa dan demi bangsa

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

5. Apakah diluar buku yang kalian gunakan sudah memuat nilai-nilai Pancasila ?

Ya

Tidak

Jawab \_\_\_\_\_

#### Aspek Materi

7. Apa saja materi yang kalian dapatkan dalam modul menulis teks biografi?

Pengertian, ciri-ciri, nilai-nilai Pancasila, contoh teks biografi

Pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai-nilai Pancasila, dan contoh teks biografi

Pengertian, struktur, nilai-nilai Pancasila, langkah-langkah menulis dan contoh teks biografi

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

8. Sub materi tentang nilai-nilai Pancasila apa saja yang kalian dapatkan di dalam modul?

Pengertian Pancasila, nilai-nilai Pancasila

Pengertian Pancasila, nilai-nilai Pancasila beserta pengelompokannya

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

9. Menurut kalian, apakah setiap nilai-nilai Pancasila perlu diberikan contoh konkret?

Ya

Tidak

Jawab \_\_\_\_\_

10. Menurut kalian berapa contoh teks biografi alat nasional yang perlu dicantumkan dalam modul?

5 - 10 teks biografi

10 - 15 teks biografi

15 – 20 teks biografi

Jawaban lainnya.....

#### Aspek Penyajian

11. Bagaimana urutan penyajian materi yang kalian inginkan dalam modul menulis teks biografi?

Pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai nasionalisme, dan contoh biografi.

Kebahasaan, langkah-langkah menulis, struktur, nilai nasionalisme, contoh teks biografi, pengertian.

Langkah-langkah menulis, struktur, kebahasaan, contoh teks biografi, nilai nasionalisme, dan pengertian.

Jawaban lainnya.....

12. Bagaimana penyajian contoh teks biografi yang kalian inginkan?

Contoh teks biografi atlet nasional disertai gambar.

Contoh teks biografi atlet nasional tanpa disertai gambar.

Jawaban lainnya.....

13. Bagaimana penyajian rangkuman yang kalian inginkan?

rangkuman disajikan pada akhir keseluruhan bab

rangkuman diberikan di setiap bab

Jawaban lainnya.....

#### Aspek Bahasa dan Keterbacaan

14. Bagaimana ragam bahasa yang kalian inginkan dalam modul?

Menggunakan bahasa tunggal yaitu hanya bahasa Indonesia

Menggunakan dwibahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah atau bahasa asing

Jawaban lainnya.....

15. Struktur kalimat seperti apa yang kalian inginkan dalam modul?

Kalimat yang sederhana serta mudah dipahami dengan perpaduan kalimat tunggal dan majemuk

Kalimat panjang yang hanya terdiri atas kalimat majemuk

Jawaban lainnya.....

16. Bagaimana bahasa yang kalian inginkan dalam modul?

Bahasa yang interaktif, komunikatif, dan lugas

Bahasa yang baku dan formal

Jawaban lainnya.....

#### Aspek Grafika

17. Berapa ukuran buku yang kalian inginkan?

A4

A5

F4

Jawaban lainnya.....

18. Berapa ketebalan buku yang kalian inginkan?

Kurang dari 50 halaman

Kisaran 50-100 halaman

Di atas 100 halaman

Jawaban lainnya.....

19. Berapa ukuran huruf yang kalian inginkan?

10 (Teks Biografi)

12 (Teks Biografi)

14 (Teks Biografi)



Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

20. Apa teori apa yang kalian ingatkan dalam buku?

Teori Newa Ruman (Teori Biografi)

Arai (Teori Biografi)

Cooma Iana M.S. (Teori Biografi)

Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

21. Berapa skema apa yang kalian ingatkan?

1.0

(Model akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas)

1.5

(Model akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas)

2.0

(Model akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas)

Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

22. Bagaimana warna sampul buku yang kalian ingatkan?

Warna terang

Warna gelap

Perpaduan warna gelap dan terang

Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

23. Apa warna yang kalian ingatkan pada lembaran isi buku?

Warna putih

Diberi warna

Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

24. Bagaimana ilustrasi gambar pada cover yang kalian ingkani?

- Gambar objek nyata tidak afektif nasional
- Gambar objek manusia tokoh atlet nasional
- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

#### Aspek Nilai-Nilai Nasionalisme

25. Apa kalian setuju tentang adanya modul teks-beserta yang membahas nilai nasionalisme?

- Setuju
- Tidak
- Jawab \_\_\_\_\_

26. Menurut kalian, pada bagian mana saja nilai-nilai nasionalisme perlu ditanggapi?

- Materi
- Contoh-contoh teks
- Semua aspek dalam modul
- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

27. Saran dan Masukan

Saran : Meningkatkan nilai-nilai nasionalisme dan penerapan foto biografi

Masukan : Ditambahkan foto biografi mengenai nilai nasionalisme

---



---



---



---

**ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK  
TERHADAP PENGEMBANGAN MODUL TEKS BIOGRAFI  
BERMUATAN NILAI NASIONALISME UNTUK KELAS X**

---

**Identitas Peserta Didik**

Nama Lengkap: MA Yusuf Charadin  
Kelas: X IPS 5  
Nama Sekolah: SMAN 1 Jepara

**Petunjuk Pengisian**

1. Tulis identitas kalian pada tempat yang telah di sediakan!
2. Jawab pertanyaan berikut dengan benar dan jujur!
3. Jawab pertanyaan berikut dengan memberi tanda cek (v) dalam kurung yang telah di sediakan di samping jawaban!

Contoh:

(v) merab

( ) bisa

4. Jawaban bisa lebih dari satu

Contoh:

(v) internet

(v) buku paket

5. Jika ada jawaban lain di luar jawaban yang telah disediakan, maka kalian bisa menuliskan jawaban kalian di tempat yang telah di sediakan

Contoh:

(v) Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

#### Aspek Kebutuhan Peserta Didik

1. Apa saja kesulitan yang kalian temui dalam menulis teks biografi?
  - Menemukan tokoh
  - Mengetik kalimat dengan baik
  - Menentukan langkah-langkah yang benar dalam menulis
  - Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
2. Sumber belajar apa yang kalian gunakan saat pembelajaran menulis teks biografi?
  - Buku
  - Internet
  - Keras/Majalah
  - Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
3. Buku apa yang kalian gunakan saat pembelajaran menulis teks biografi?
  - Buku paket
  - LKS
  - Buku yang dibuat oleh guru
  - Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
4. Apakah kalian membubuhkan modul sebagai pendamping dalam pembelajaran menulis teks biografi?
  - Ya
  - Tidak
  - Alasan \_\_\_\_\_
5. Apa yang kalian ketahui tentang nilai nasionalisme?
  - Nilai-nilai tentang cinta pada tanah air, ras, bahasa atau sejarah budayanya
  - Nilai-nilai tentang bela negara
  - Nilai-nilai yang mengajarkan bahwa individu hidup untuk bangsa dan demi bangsa

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

6. Apakah dalam buku yang kalian gunakan sudah memuat nilai nasionalisme?

(  ) Sudah

( ) Belum

Alasan \_\_\_\_\_

#### Aspek Materi

7. Apa saja materi yang kalian inginkan dalam modul menulis teks biografi?

( ) Pengertian, ciri-ciri, nilai-nilai nasionalisme, contoh teks biografi

(  ) Pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai-nilai nasionalisme, dan contoh teks biografi

( ) Pengertian, struktur, nilai-nilai nasionalisme, langkah-langkah menulis dan contoh teks biografi.

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

8. Sub materi tentang nilai nasionalisme apa saja yang kalian butuhkan di dalam modul?

( ) Pengertian nasionalisme, nilai-nilai nasionalisme

(  ) Pengertian nasionalisme, nilai-nilai nasionalisme beserta penjelasannya

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

9. Menurut kalian, apakah setiap nilai nasionalisme perlu diberikan contoh konkret?

( ) Ya

(  ) Tidak

( ) Alasannya \_\_\_\_\_

10. Menurut kalian berapa contoh teks biografi asli nasional yang perlu dicantumkan dalam modul?

(  ) 5-10 teks biografi

( ) 10-15 teks biografi

1. 118 - 20 teks biografi

( ) Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

#### Aspek Penyajian

11. Bagaimana urutan penyajian materi yang kalian anggap baik dalam modul membaca teks biografi?

( ) Pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai nasionalisme, dan contoh biografi.

( ) Kebahasaan, langkah-langkah menulis, struktur, nilai nasionalisme, contoh teks biografi, pengertian.

() Langkah-langkah menulis, struktur, kebahasaan, contoh teks biografi, nilai nasionalisme, dan pengertian.

( ) Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

12. Bagaimana penyajian contoh teks biografi yang kalian anggap baik?

() Contoh teks biografi after nasional disertai gambar.

( ) Contoh teks biografi after nasional tanpa disertai gambar.

( ) Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

13. Bagaimana penyajian rangkuman yang kalian anggap baik?

( ) Rangkuman disajikan pada akhir keseluruhan bab.

() Rangkuman diberikan di setiap bab.

( ) Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

#### Aspek Bahasa dan Keterbacaan

14. Bagaimana ragam bahasa yang kalian anggap baik dalam modul?

() Menggunakan bahasa tunggal yaitu hanya bahasa Indonesia.

( ) Menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah atau bahasa asing.

Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

15. Struktur kalimat seperti apa yang kalian inginkan dalam modul?

Kalimat yang sederhana serta mudah dipahami dengan persediaan kalimat tunggal dan majemuk

Kalimat panjang yang hanya terdiri atas kalimat majemuk

Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

16. Bagaimana bahasa yang kalian inginkan dalam modul?

Bahasa yang interaktif, komunikatif, dan lugas

Bahasa yang baku dan formal

Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

#### Aspek Grafika

17. Berapa ukuran buku yang kalian inginkan?

A4

A5

F4

Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

18. Berapa ketebalan buku yang kalian inginkan?

Kurang dari 50 halaman

Kisaran 50-100 halaman

Di atas 100 halaman

Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

19. Berapa ukuran huruf yang kalian inginkan?

10 (Teks Biografi)

12 (Teks Biografi)

14 (Teks Biografi)

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

20. Jenis huruf apa yang kalian inginkan dalam buku?

Times New Roman (Teks Bergaris)

Arial (Teks Bergaris)

Comic Sans MS (Teks Bergaris)

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

21. Berapa ukuran opsi yang kalian inginkan?

11.0

(Mudah akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas)

12.0

(Mudah akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas)

12.0

(Mudah akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas)

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

22. Bagaimana warna sampul buku yang kalian inginkan?

Warna terang

Warna gelap

Perpaduan warna gelap dan terang

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

23. Apa warna yang kalian inginkan pada lembaran isi buku?

Warna putih

Divers warna

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_



24. Bagaimana isi dari gambar pada cover yang kalian dapatkan?

- Gambar objek nyata tidak after nasional  
 Gambar objek mutasi tidak after nasional  
 Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

**Aspek Nilai-Nilai Nasionalisme**

25. Apa kalian setuju tentang adanya modul teks bergambar yang bermuatan nilai nasionalisme?

- Setuju  
 Tidak

Alasan: *kesan dapat memberikan cinta lain pada bangsa Indonesia*

26. Menurut kalian, pada bagian mana saja nilai-nilai nasionalisme perlu dituangkan?

- Materi  
 Contoh-contoh teks  
 Semua aspek dalam modul  
 Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

27. Sapa dan Munkan:

*Pelbagai diri, kurang, dan p. 1, Perwujudan Perjanjian  
 Sumpah Pemuda sebagai suatu teks*

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK  
TERHADAP PENGEMBANGAN MODUL TEKS BIOGRAFI  
BERMUATAN NILAI NASIONALISME UNTUK KELAS X

---

Identitas Peserta Didik

Nama Lengkap Ricky Febrion  
Kelas X IPS  
Nama Sekolah SMA N OI Jayara

Petunjuk Pengisian

1. Tulis identitas kalian pada tempat yang telah di sediakan!
2. Jawab pertanyaan berikut dengan benar dan jujur!
3. Jawab pertanyaan berikut dengan memberi tanda cek (v) dalam kurung yang telah di sediakan di samping jawaban!

Contoh:

(v) merah

( ) biru

4. Jawaban bisa lebih dari satu

Contoh:

(v) internet

(v) buku paket

5. Jika ada jawaban lain di luar jawaban yang telah disediakan, maka kalian bisa menuliskan jawaban kalian di tempat yang telah di sediakan

Contoh:

(v) Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

#### Aspek Kebiasaan Peserta Didik

1. Apa saja kesulitan yang kalian alami dalam menulis teks biografi?
  - Mememakai tokoh
  - Merangkai kalimat dengan baik
  - Menentukan langkah-langkah yang benar dalam menulis
  - Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
2. Sumber belajar apa yang kalian gunakan saat pembelajaran menulis teks biografi?
  - Buku
  - Internet
  - Koran/Majalah
  - Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
3. Buku apa yang kalian gunakan saat pembelajaran menulis teks biografi?
  - Buku paket
  - LKS
  - Buku yang dibuat oleh guru
  - Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
4. Apakah kalian membicarakan modul sebagai pendukung dalam pembelajaran menulis teks biografi?
  - Ya
  - Tidak
  - Alasan \_\_\_\_\_
5. Apa yang kalian ketahui tentang nilai nasionalisme?
  - Nilai-nilai semangat cinta pada tanah air, ras, bahasa atau sejarah budaya
  - Nilai-nilai tentang bela negara
  - Nilai-nilai yang mengajarkan bahwa individu hidup untuk bangsa dan demi bangsa

Jawaban lainnya.....

6. Apakah dalam buku yang kalian gunakan sudah memuat nilai nasionalisme ?

Sudah

Belum

Alasan.....

#### Aspek Materi

7. Apa saja materi yang kalian inginkan dalam modul menulis teks biografi?

Pengertian, ciri-ciri, nilai-nilai nasionalisme, contoh teks biografi

Pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai-nilai nasionalisme, dan contoh teks biografi

Pengertian, struktur, nilai-nilai nasionalisme, langkah-langkah menulis dan contoh teks biografi

Jawaban lainnya.....

8. Sub materi tentang nilai nasionalisme apa saja yang kalian butuhkan di dalam modul?

Pengertian nasionalisme, nilai-nilai nasionalisme

Pengertian nasionalisme, nilai-nilai nasionalisme beserta penjelasannya

Jawaban lainnya.....

9. Menurut kalian, apakah setiap nilai nasionalisme perlu diberikan contoh konkrit?

Ya

Tidak

Alasannya.....

10. Menurut kalian berapa contoh teks biografi atlet nasional yang perlu dicantumkan dalam modul?

5-10 teks biografi

10-15 teks biografi

( ) 15 – 20 teks biografi

( ) Jawaban lainnya.....

#### Aspek Penyajian

11. Bagaimana urutan penyajian materi yang kalian inginkan dalam modul menulis teks biografi?

(✓) Pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai nasionalisme, dan contoh biografi.

( ) Kebahasaan, langkah-langkah menulis, struktur, nilai nasionalisme, contoh teks biografi, pengertian.

( ) Langkah-langkah menulis, struktur, kebahasaan, contoh teks biografi, nilai nasionalisme, dan pengertian.

( ) Jawaban lainnya.....

12. Bagaimana penyajian contoh teks biografi yang kalian inginkan?

(✓) Contoh teks biografi atlet nasional disertai gambar.

( ) Contoh teks biografi atlet nasional tanpa disertai gambar.

( ) Jawaban lainnya.....

13. Bagaimana penyajian rangkuman yang kalian inginkan?

( ) rangkuman disajikan pada akhir keseluruhan bab

(✓) rangkuman diberikan di setiap bab

( ) Jawaban lainnya.....

#### Aspek Bahasa dan Keterbacaan

14. Bagaimana ragam bahasa yang kalian inginkan dalam modul?

(✓) Menggunakan bahasa tunggal yaitu hanya bahasa Indonesia

( ) Menggunakan dwibahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah atau bahasa

asing

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

15. Struktur kalimat seperti apa yang kalian inginkan dalam modul?

() Kalimat yang sederhana serta mudah dipahami dengan perpaduan kalimat tunggal dan majemuk

( ) Kalimat panjang yang hanya terdiri atas kalimat majemuk

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

16. Bagaimana bahasa yang kalian inginkan dalam modul?

() Bahasa yang interaktif, komunikatif, dan lugas

( ) Bahasa yang baku dan formal

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

#### Aspek Grafika

17. Berapa ukuran buku yang kalian inginkan?

( ) A4

( ) A5

() F4

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

18. Berapa ketebulan buku yang kalian inginkan?

( ) Kurang dari 50 halaman

() Kisaran 50-100 halaman

( ) Di atas 100 halaman

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

19. Berapa ukuran huruf yang kalian inginkan?

( ) 10 (Teks Biografi)

() 12 (Teks Biografi)

( ) 14 (Teks Biografi)

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

20. Jenis huruf apa yang kalian inginkan dalam buku?

Times News Roman (Teks Biografi)

( ) Arial (Teks Biografi)

( ) Comic Sans MS (Teks Biografi)

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

21. Berapa ukuran spasi yang kalian inginkan?

1,0

(Modul akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas).

( ) 1,5

(Modul akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas).

( ) 2,0

(Modul akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas).

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

22. Bagaimana warna sampul buku yang kalian inginkan?

( ) Warna terang

( ) Warna gelap

Perpaduan warna gelap dan terang

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

23. Apa warna yang kalian inginkan pada lembaran isi buku?

Warna putih

( ) Diberi warna

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

24. Bagaimana ilustrasi gambar pada cover yang kalian inginkan?

Gambar objek nyata tokoh atlet nasional

Gambar objek animasi tokoh atlet nasional

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

#### Aspek Nilai-Nilai Nasionalisme

25. Apa kalian setuju tentang adanya modul teks biografi yang bermuatan nilai nasionalisme?

Setuju

Tidak

Alasan \_\_\_\_\_

26. Menurut kalian, pada bagian mana saja nilai-nilai nasionalisme perlu disampaikan?

Materi

Contoh-contoh teks

Semua aspek dalam modul

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

27. Saran dan Masukan:

Buku tentang teks Biografi ini harus bisa menarik  
ketuhan minat pembaca dan Menyeri Materi-materi  
yang ada di teks biografi.



ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK  
TERHADAP PENGEMBANGAN MODUL TEKS BIOGRAFI  
BERMUATAN NILAI NASIONALISME UNTUK KELAS X

Identitas Peserta Didik

Nama Lengkap : Kharimah Saidah

Kelas : X-IPA

Nama Sekolah : GMA Pagar Jajawa

Petunjuk Pengisian

1. Tulis identitas kalian pada tempat yang telah disediakan!
2. Jawab pertanyaan berikut dengan benar dan jujur!
3. Jawab pertanyaan berikut dengan memberi tanda cek (v) dalam kurung yang telah disediakan di samping jawaban!

Contoh:

(v) merah

( ) biru

4. Jawaban bisa lebih dari satu

Contoh:

(v) internet

(v) buku paket

5. Jika ada jawaban lain di luar jawaban yang telah disediakan, maka kalian bisa menuliskan jawaban kalian di tempat yang telah disediakan

Contoh:

(v) Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

## Aspek Kebutuhan Peserta Didik

1. Apa saja kesulitan yang kalian temui dalam membaca teks biografi?
  - ) Menemukan tokoh
  - ) Merangkai kalimat dengan baik
  - ) Menemukan langkah-langkah yang benar dalam menulis
  - ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
2. Sumber belajar apa yang kalian gunakan saat pembelajaran membaca teks biografi?
  - ) Buku
  - ) Internet
  - ) Kawan/Manjah
  - ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
3. Buku apa yang kalian gunakan saat pembelajaran membaca teks biografi?
  - ) Buku cetak
  - ) EKS
  - ) Buku yang dibuat oleh guru
  - ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
4. Apakah kalian membutuhkan model sebagai pendamping dalam pembelajaran membaca teks biografi?
  - ) Ya
  - ) Tidak

Alasan: *Ya, karena kita sebagai siswa membutuhkan pendamping guru sebagai*  
*penyedia informasi yang benar.*
5. Apa yang kalian ketahui tentang nilai nasionalisme?
  - ) Nilai-nilai tentang cinta pada tanah air, ras, bahasa dan budaya bangsa
  - ) Nilai-nilai tentang bela negara
  - ) Nilai-nilai yang mengajarkan bahwa individu tidak pernah dan akan hilang

( ) Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

6. Apakah dalam buku yang kalian gunakan sudah memuat nilai nasionalisme?

(  ) Sudah

( ) Belum

Alasan: Karena konsep dalam buku tersebut

#### Aspek Materi

7. Apa saja materi yang kalian inginkan dalam modul menulis teks biografi?

( ) Pengertian, ciri-ciri, nilai-nilai nasionalisme, contoh teks biografi

(  ) Pengertian, struktur, keahasan, langkah-langkah menulis, nilai-nilai nasionalisme, dan contoh teks biografi

( ) Pengertian, struktur, nilai-nilai nasionalisme, langkah-langkah menulis dan contoh teks biografi

( ) Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

8. Sub materi tentang nilai nasionalisme apa saja yang kalian butuhkan di dalam modul?

( ) Pengertian nasionalisme, nilai-nilai nasionalisme

(  ) Pengertian nasionalisme, nilai-nilai nasionalisme beserta penjelasannya

( ) Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

9. Menurut kalian, apakah setiap nilai nasionalisme perlu diberikan contoh konkret?

(  ) Ya

( ) Tidak

( ) Alasannya: Karena buku tersebut sudah memiliki pembahasan tentang nasionalisme

10. Menurut kalian berapa contoh teks biografi after nasional yang perlu dicantumkan dalam modul?

(  ) 5-10 teks biografi

( ) 10-15 teks biografi

15- 20 teks biografi

Jawaban lainnya.....

#### Aspek Penyajian

11. Bagaimana urutan penyajian materi yang kalian inginkan dalam modul menulis teks biografi?

Pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai nasionalisme, dan contoh biografi.

Kebahasaan, langkah-langkah menulis, struktur, nilai nasionalisme, contoh teks biografi, pengertian.

Langkah-langkah menulis, struktur, kebahasaan, contoh teks biografi, nilai nasionalisme, dan pengertian.

Jawaban lainnya.....

12. Bagaimana penyajian contoh teks biografi yang kalian inginkan?

Contoh teks biografi atlet nasional disertai gambar

Contoh teks biografi atlet nasional tanpa disertai gambar.

Jawaban lainnya.....

13. Bagaimana penyajian rangkuman yang kalian inginkan?

rangkuman disajikan pada akhir keseluruhan bab

rangkuman diberikan di setiap bab

Jawaban lainnya.....

#### Aspek Bahasa dan Keterbacaan

14. Bagaimana ragam bahasa yang kalian inginkan dalam modul?

Menggunakan bahasa tunggal yaitu hanya bahasa Indonesia

Menggunakan dwibahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah atau bahasa asing

- Jawaban lainnya.....
15. Struktur kalimat seperti apa yang kalian inginkan dalam modul?
- Kalimat yang sederhana serta mudah dipahami dengan perpaduan kalimat tunggal dan majemuk
- Kalimat panjang yang hanya terdiri atas kalimat majemuk
- Jawaban lainnya.....
16. Bagaimana bahasa yang kalian inginkan dalam modul?
- Bahasa yang interaktif, komunikatif, dan lugas
- Bahasa yang baku dan formal
- Jawaban lainnya.....

#### Aspek Grafika

17. Berapa ukuran buku yang kalian inginkan?
- A4
- A5
- F4
- Jawaban lainnya.....
18. Berapa ketebalan buku yang kalian inginkan?
- Kurang dari 50 halaman
- Kisaran 50-100 halaman
- Di atas 100 halaman
- Jawaban lainnya.....
19. Berapa ukuran huruf yang kalian inginkan?
- 10 (Teks Biografi)
- 12 (Teks Biografi)
- 14 (Teks Biografi)

- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
20. Jenis huruf apa yang kalian inginkan dalam buku?
- Times News Roman (Teks Biografi)
- Arial (Teks Biografi)
- Comic Sans MS (Teks Biografi)
- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
21. Berapa ukuran spasi yang kalian inginkan?
- 1.0
- (Modul akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas)
- 1.5
- (Modul akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas)
- 2.0
- (Modul akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas)
- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
22. Bagaimana warna sampul buku yang kalian inginkan?
- Warna terang
- Warna gelap
- Perpaduan warna gelap dan terang
- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
23. Apa warna yang kalian inginkan pada lembaran isi buku?
- Warna putih
- Diberi warna
- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

24. Bagaimana ilustrasi gambar pada cover yang kalian ingatkan?

- Gambar objek nyata tokoh atlet nasional  
 Gambar objek animasi tokoh atlet nasional  
 Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

#### Aspek Nilai-Nilai Nasionalisme

25. Apa kalian setuju tentang adanya model teks biografi yang bermuatan nilai nasionalisme?

- Setuju  
 Tidak

Alasan: Ya, karena biografi itu menceritakan tentang tokoh-tokoh

26. Menurut kalian, pada bagian mana saja nilai-nilai nasionalisme perlu disiapkan?

- Materi  
 Contoh-contoh teks  
 Semua aspek dalam modul  
 Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

27. Saran dari Masukan:

Saya saja biografi yang dibikin dalam materi itu caranya harus dipaparkan/  
modul dipelajari di hadapan guru. Disetiap babnya ada 5 pembawa  
hidup bisa dan membantu materi ini. Nanti ya.

ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK  
TERHADAP PENGEMBANGAN MODUL TEKS BIOGRAFI  
BERMUATAN NILAI NASIONALISME UNTUK KELAS X

---

**Identitas Peserta Didik**

Nama Lengkap Risma Shaktia Titida Gantika

Kelas X-IPA

Nama Sekolah SMA PGRI Jepara

**Petunjuk Pengisian**

1. Tulis identitas kalian pada tempat yang telah di sediakan!
2. Jawab pertanyaan berikut dengan benar dan jujur!
3. Jawab pertanyaan berikut dengan memberi tanda cek (v) dalam kurung yang telah di sediakan di samping jawaban!

Contoh:

(v) merah

( ) biru

4. Jawaban bisa lebih dari satu

Contoh:

(v) internet

(v) buku paket

5. Jika ada jawaban lain di luar jawaban yang telah disediakan, maka kalian bisa menuliskan jawaban kalian di tempat yang telah di sediakan

Contoh:

(v) Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_



**Aspek Kebutuhan Peserta Didik**

1. Apa saja kesulitan yang kalian temui dalam menulis teks biografi?
  - Menentukan tokoh
  - Meringkai kalimat dengan baik
  - Menentukan langkah-langkah yang benar dalam menulis
  - Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_
2. Sumber belajar apa yang kalian gunakan saat pembelajaran menulis teks biografi?
  - Buku
  - Internet
  - Koran/Majalah
  - Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_
3. Buku apa yang kalian gunakan saat pembelajaran menulis teks biografi?
  - Buku paket
  - LKS
  - Buku yang dibuat oleh guru
  - Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_
4. Apakah kalian membutuhkan modul sebagai pendamping dalam pembelajaran menulis teks biografi?
  - Ya
  - Tidak

Alasan: \_\_\_\_\_
5. Apa yang kalian ketahui tentang nilai nasionalisme?
  - Nilai-nilai tentang cinta pada tanah air, ras, bahasa atau sejarah budaya
  - Nilai-nilai tentang bela negara
  - Nilai-nilai yang mengajarkan bahwa individu hidup untuk bangsa dan demi bangsa

Jawabannya \_\_\_\_\_

6. Apakah bahan buku yang kalian gunakan sudah memuat nilai nasionalisme?

Sudah

Belum

Alasan: \_\_\_\_\_

#### Aspek Materi

7. Apa saja materi yang kalian inginkan dalam modul menulis teks biografi?

Pengertian, ciri-ciri, nilai-nilai nasionalisme, contoh teks biografi

Pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai-nilai nasionalisme, dan contoh teks biografi

Pengertian, struktur, nilai-nilai nasionalisme, langkah-langkah menulis dan contoh teks biografi

Jawabannya \_\_\_\_\_

8. Sub materi tentang nilai nasionalisme apa saja yang kalian butuhkan di dalam modul?

Pengertian nasionalisme, nilai-nilai nasionalisme

Pengertian nasionalisme, nilai-nilai nasionalisme beserta penjelasannya

Jawabannya \_\_\_\_\_

9. Menurut kalian, apakah setiap nilai nasionalisme perlu diberikan contoh konkret?

Ya

Tidak

Alasannya \_\_\_\_\_

10. Menurut kalian berapa contoh teks biografi atlet nasional yang perlu dicantumkan dalam modul?

5 - 10 teks biografi

10- 15 teks biografi

15--20 teks biografi

Jawaban lainnya.....

#### Aspek Penyajian

11. Bagaimana urutan penyajian materi yang kalian inginkan dalam modul menulis teks biografi?

Pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai nasionalisme, dan contoh biografi.

Kebahasaan, langkah-langkah menulis, struktur, nilai nasionalisme, contoh teks biografi, pengertian.

Langkah-langkah menulis, struktur, kebahasaan, contoh teks biografi, nilai nasionalisme, dan pengertian.

Jawaban lainnya.....

12. Bagaimana penyajian contoh teks biografi yang kalian inginkan?

Contoh teks biografi atlet nasional disertai gambar.

Contoh teks biografi atlet nasional tanpa disertai gambar.

Jawaban lainnya.....

13. Bagaimana penyajian rangkuman yang kalian inginkan?

rangkuman disajikan pada akhir keseluruhan bab

rangkuman diberikan di setiap bab

Jawaban lainnya.....

#### Aspek Bahasa dan Keterbacaan

14. Bagaimana ragam bahasa yang kalian inginkan dalam modul?

Menggunakan bahasa tunggal yaitu hanya bahasa Indonesia

Menggunakan dwibahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah atau bahasa asing

- Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_
15. Struktur kalimat seperti apa yang kalian inginkan dalam modul?
- Kalimat yang sederhana serta mudah dipahami dengan perpecahan kalimat tunggal dan majemuk
- Kalimat panjang yang banyak terdiri atas kalimat majemuk
- Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_
16. Bagaimana bahasa yang kalian inginkan dalam modul?
- Bahasa yang interaktif, komunikatif, dan lugas
- Bahasa yang baku dan formal
- Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

#### Aspek Grafika

17. Berapa ukuran buku yang kalian inginkan?
- A4
- A5
- F4
- Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_
18. Berapa ketebalan buku yang kalian inginkan?
- Kurang dari 50 halaman
- Kisaran 50-100 halaman
- Di atas 100 halaman
- Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_
19. Berapa ukuran huruf yang kalian inginkan?
- 10 (Teks Biografi)
- 12 (Teks Biografi)
- 14 (Teks Biografi)

- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
20. Jenis huruf apa yang kalian inginkan dalam buku?
- Times News Roman (Teks Biografi)
- Arial (Teks Biografi)
- Comic Sans MS (Teks Biografi)
- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
21. Berapa ukuran spasi yang kalian inginkan?
- 1,0
- (Modul akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas).
- 1,5
- (Modul akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas).
- 2,0
- (Modul akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas).
- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
22. Bagaimana warna sampul buku yang kalian inginkan?
- Warna terang
- Warna gelap
- Perpaduan warna gelap dan terang
- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
23. Apa warna yang kalian inginkan pada lembaran isi buku?
- Warna putih
- Diberi warna
- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

24. Bagaimana desain gambar pada cover yang kalian inginkan?

Gambar objek nyata tokoh atlet nasional

Gambar objek animasi tokoh atlet nasional

Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

#### Aspek Nilai-Nilai Nasionalisme

25. Apa kalian setuju tentang adanya modul teks biografi yang berorientasi nilai nasionalisme?

Setuju

Tidak

Jawab: \_\_\_\_\_

26. Menurut kalian, pada bagian mana saja nilai-nilai nasionalisme perlu disampaikan?

Materi

Contoh-contoh teks

Semua aspek dalam modul

Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

27. Saran dan Masukan:

Ketika akan membuat buku biografi harus memuat tokoh-tokoh penting dan tekstual ~~diikuti~~ disertai gambar berwarna terang agar bisa memotivasi yang lain. Dan jangan mengundangi SARA / kebencian untuk mengesak seseorang.

GOODLUCK SKRIPSI KAKAK 😊

ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK  
TERHADAP PENGEMBANGAN MODUL TEKS BIOGRAFI  
BERMUATAN NILAI NASIONALISME UNTUK KELAS X

---

Identitas Peserta Didik

Nama Lengkap Auli Endi Widhiadnan  
Kelas X MIPA  
Nama Sekolah SMA PEPI JEPARA

Petunjuk Pengisian

1. Tulis identitas kalian pada tempat yang telah disediakan!
2. Jawab pertanyaan berikut dengan benar dan jujur!
3. Jawab pertanyaan berikut dengan memberi tanda cek (x) dalam kurung yang telah disediakan di samping jawaban!  
Contoh:  
(x) benar  
( ) salah
4. Jawaban bisa lebih dari satu  
Contoh:  
(x) internet  
(x) buku paket
5. Jika ada jawaban lain di luar jawaban yang telah disediakan, maka kalian bisa menuliskan jawaban kalian di tempat yang telah disediakan.  
Contoh:  
(x) Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

#### Aspek Kebutuhan Peserta Didik

1. Apa saja kesulitan yang kalian temui dalam menulis teks biografi?
  - Menentukan topik
  - Merangkas kalimat dengan baik
  - Menentukan langkah-langkah yang benar dalam menulis
  - Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
2. Sumber belajar apa yang kalian gunakan saat pembelajaran menulis teks biografi?
  - Buku
  - Internet
  - Koran/Majalah
  - Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
3. Buku apa yang kalian gunakan saat pembelajaran menulis teks biografi?
  - Buku paket
  - LKS
  - Buku yang ditulis oleh guru
  - Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
4. Apakah kalian membutuhkan modul sebagai pendamping dalam pembelajaran menulis teks biografi?
  - Ya
  - Tidak
  - Alasan \_\_\_\_\_
5. Apa yang kalian ketahui tentang nilai nasionalisme?
  - Nilai-nilai tentang cinta pada tanah air, ras, bahasa atau sejarah budayanya
  - Nilai-nilai tentang bela negara
  - Nilai-nilai yang mengajarkan bahwa individu hidup untuk bangsa dan demi bangsa



Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

6. Apakah dalam buku yang kalian gunakan sudah memuat nilai nasionalisme ?

Sudah

Belum

Alasan: Karena terdapat pengertian nasionalisme, nilai-nilai nasionalisme dalam buku modul PKN saya

**Aspek Materi**

7. Apa saja materi yang kalian inginkan dalam modul menulis teks biografi?

Pengertian, ciri-ciri, nilai-nilai nasionalisme, contoh teks biografi

Pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai-nilai nasionalisme, dan contoh teks biografi

Pengertian, struktur, nilai-nilai nasionalisme, langkah-langkah menulis dan contoh teks biografi.

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

8. Sub materi tentang nilai nasionalisme apa saja yang kalian butuhkan di dalam modul?

Pengertian nasionalisme, nilai-nilai nasionalisme.

Pengertian nasionalisme, nilai-nilai nasionalisme beserta penjelasannya

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

9. Menurut kalian, apakah setiap nilai nasionalisme perlu diberikan contoh konkret?

Ya

Tidak

Alasannya: Karena akan mempermudah dan mempermudah siswa mengerti

10. Menurut kalian berapa contoh teks biografi artist nasional yang perlu dicantumkan dalam modul?

5 - 10 teks biografi

10 - 15 teks biografi

11 – Ditulis biografi

Jawaban lainnya .....

#### Aspek Penyajian

11. Bagaimana urutan penyajian materi yang kalian ingatkan dalam contoh resume teks biografi?

Pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai nasionalisme, dan contoh biografi.

Kebahasaan, langkah-langkah menulis, struktur, nilai nasionalisme, contoh teks biografi, pengertian.

Langkah-langkah menulis, struktur, kebahasaan, contoh teks biografi, nilai nasionalisme, dan pengertian.

Jawaban lainnya .....

12. Bagaimana penyajian contoh teks biografi yang kalian ingatkan?

Contoh teks biografi atlet nasional disertai gambar.

Contoh teks biografi atlet nasional tanpa disertai gambar.

Jawaban lainnya .....

13. Bagaimana penyajian rangkuman yang kalian ingatkan?

rangkuman diujikan pada akhir keseluruhan bab

rangkuman diberikan di setiap bab

Jawaban lainnya .....

#### Aspek Bahasa dan Keterbacaan

14. Bagaimana ragam bahasa yang kalian ingatkan dalam resume?

Menggunakan bahasa tunggal yaitu hanya bahasa Indonesia

Menggunakan dwibahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah atau bahasa asing

11. Struktur kalimat seperti apa yang kalian inginkan dalam media?
- Kalimat yang sederhana serta sudah dipahani dengan penyebutan kalimat tunggal dan majemuk
- Kalimat panjang yang harus terdiri atas kalimat majemuk
- Jawaban lainnya .....
12. Bagaimana bahasa yang kalian inginkan dalam media?
- Bahasa yang menarik, komunikatif, dan lugas
- Bahasa yang baik dan formal
- Jawaban lainnya .....

#### Aspek Grafika

17. Berapa ukuran buku yang kalian inginkan?
- A4
- A5
- F4
- Jawaban lainnya .....
18. Berapa ketebalan buku yang kalian inginkan?
- Kurang dari 50 halaman
- Kurang 50-100 halaman
- Di atas 100 halaman
- Jawaban lainnya .....
19. Berapa ukuran huruf yang kalian inginkan?
- 10 (Teks Biografi)
- 12 (Teks Biografi)
- 14 (Teks Biografi)

- (Jawaban lainnya.....)
20. Jenis huruf apa yang kalian inginkan dalam buku?
- Times News Roman (Teks Biografi)
- Arial (Teks Biografi)
- Comic Sans MS (Teks Biografi)
- (Jawaban lainnya.....)
21. Berapa ukuran spasi yang kalian inginkan?
- 1,0
- (Modul akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas)
- 1,5
- (Modul akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas)
- 2,0
- (Modul akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas)
- (Jawaban lainnya.....)
22. Bagaimana warna sampul buku yang kalian inginkan?
- Warna terang
- Warna gelap
- Perpaduan warna gelap dan terang
- (Jawaban lainnya.....)
23. Apa warna yang kalian inginkan pada lembaran isi buku?
- Warna putih
- Diberi warna
- (Jawaban lainnya.....)

24. Bagaimana ilustrasi gambar pada cover yang kalian temukan?

Gambar objek nyata tokoh atlet nasional

Gambar objek animasi tokoh atlet nasional

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

#### Aspek Nilai-Nilai Nasionalisme

25. Apa kalian setuju tentang adanya modul teks biografi yang bermuatan nilai nasionalisme?

Setuju

Tidak

Alasan: kalau akan mengajarkan kita mestinya nilai nasionalisme

26. Menurut kalian, pada bagian mana saja nilai-nilai nasionalisme perlu disampaikan?

Materi

Contoh-contoh teks

Semua aspek dalam modul

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

27. Saran dan Masukan:

Saran dan masukan saya dalam pembuatan modul ini adalah modul harus dibuat dengan ringkas dan mudah dipahami oleh setiap pembacanya dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti setiap pembaca

ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK  
TERHADAP PENGEMBANGAN MODUL TEKS BIOGRAFI  
BERMUATAN NILAI NASIONALISME UNTUK KELAS X

---

**Identitas Peserta Didik**

Nama Lengkap Anggi Ardita Agustiani  
Kelas X IPS 1  
Nama Sekolah SMA Negeri 1 Tahunan

**Pemujuk Pengisian**

1. Tulis identitas kalian pada tempat yang telah di sediakan!
2. Jawab pertanyaan berikut dengan benar dan jujur!
3. Jawab pertanyaan berikut dengan memberi tanda cek (v) dalam kurung yang telah di sediakan di samping jawaban!  
Contoh:  
(v) merah  
( ) biru
4. Jawaban bisa lebih dari satu  
Contoh:  
(v) internet  
(v) buku paket
5. Jika ada jawaban lain di luar jawaban yang telah disediakan, maka kalian bisa menuliskan jawaban kalian di tempat yang telah di sediakan  
Contoh:  
(v) Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

#### Aspek Kebutuhan Peserta Didik

1. Apa saja kesulitan yang kalian temui dalam menulis teks biografi?
  - Menentukan tokoh
  - Merangkai kalimat dengan baik
  - Menentukan langkah-langkah yang benar dalam menulis
  - Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_
2. Sumber belajar apa yang kalian gunakan saat pembelajaran menulis teks biografi?
  - Buku
  - Internet
  - Koran/Majalah
  - Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_
3. Buku apa yang kalian gunakan saat pembelajaran menulis teks biografi?
  - Buku paket
  - LKS
  - Buku yang dibuat oleh guru
  - Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_
4. Apakah kalian membutuhkan modul sebagai pendamping dalam pembelajaran menulis teks biografi?
  - Ya
  - Tidak
  - Alasan: karena menggunakan internet
5. Apa yang kalian ketahui tentang nilai nasionalisme?
  - Nilai-nilai tentang cinta pada tanah air, ras, bahasa atau sejarah budaya
  - Nilai-nilai tentang bela negara
  - Nilai-nilai yang mengajarkan bahwa individu hidup untuk bangsa dan demi bangsa

4.  Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
6. Apakah dalam buku yang kalian gunakan sudah memuat nilai nasionalisme?
- Tidak
- Sudah
- Alasan: *terdapat memuat dalam awal bab: nasionalisme*

#### Aspek Materi

7. Apa saja materi yang kalian dapatkan dalam modul mengenai teks biografi?
- Pengertian, ciri-ciri, nilai-nilai nasionalisme, contoh teks biografi
- Pengertian, makna, kebermanfaatan, langkah-langkah menulis, nilai-nilai nasionalisme, dan contoh teks biografi
- Pengertian, syair, nilai-nilai nasionalisme, langkah-langkah menulis dan contoh teks biografi
8.  Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
8. Sub materi tentang nilai nasionalisme apa saja yang kalian dapatkan di dalam modul?
- Pengertian nasionalisme, nilai-nilai nasionalisme
- Pengertian nasionalisme, nilai-nilai nasionalisme beserta penjelasannya
- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
9. Menurut kalian, apakah konsep nilai nasionalisme perlu diberikan contoh konkret?
- Ya
- Tidak
- Lainnya: *Agar bisa menerangkan*
10. Menurut kalian berapa contoh teks biografi atau narasi yang perlu dicantumkan dalam modul?
- 5 - 10 teks biografi
- 10 - 15 teks biografi



( ) 115 – 20 teks biografi

(✓) Jawaban lainnya 3 - 5 teks biografi

#### Aspek Penyajian

11. Bagaimana urutan penyajian materi yang kalian inginkan dalam modul menulis teks biografi?

(✓) Pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai nasionalisme, dan contoh biografi

( ) Kebahasaan, langkah-langkah menulis, struktur, nilai nasionalisme, contoh teks biografi, pengertian

( ) Langkah-langkah menulis, struktur, kebahasaan, contoh teks biografi, nilai nasionalisme, dan pengertian

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

12. Bagaimana penyajian contoh teks biografi yang kalian inginkan?

(✓) Contoh teks biografi atlet nasional disertai gambar

( ) Contoh teks biografi atlet nasional tanpa disertai gambar

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

13. Bagaimana penyajian rangkuman yang kalian inginkan?

( ) rangkuman disajikan pada akhir keseluruhan bab

(✓) rangkuman diberikan di setiap bab

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

#### Aspek Bahasa dan Keterbacaan

14. Bagaimana ragam bahasa yang kalian inginkan dalam modul?

(✓) Menggunakan bahasa tunggal yaitu hanya bahasa Indonesia

( ) Menggunakan dwibahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah atau bahasa asing

1. ) Jawaban lainnya

17. Struktur kalimat seperti apa yang kalium ingatkan dalam soal?

) Kalimat yang predikatnya serta modal dipaham dengan penyusunan kalimat tunggal dan majemuk

) Kalimat tunggal yang hanya terdiri dari kalimat majemuk

1. ) Jawaban lainnya

18. Bagaimana bahasa yang kalium ingatkan dalam soal?

) Bahasa yang terstruktur, komunikatif, dan lugas

) Bahasa yang tidak dia Sunda

1. ) Jawaban lainnya

#### Apakah Faradiba

19. Berapa ukuran buku yang kalium ingatkan?

) 164

) 165

) 174

1. ) Jawaban lainnya

20. Berapa jumlah halaman buku yang kalium ingatkan?

) Kurang dari 50 halaman

) Kurang 50-100 halaman

) Di atas 100 halaman

1. ) Jawaban lainnya

21. Berapa ukuran huruf yang kalium ingatkan?

) 10 (Teks Biografi)

) 12 (Teks Biografi)

) 14 (Teks Biografi)

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

20. Jenis huruf apa yang kalian inginkan dalam buku?

Times New Roman (Teks Biografi)

Arial (Teks Diagram)

Comic Sans MS (Teks Biografi)

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

21. Berapa ukuran spasi yang kalian inginkan?

1.0

(Modul akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas)

1.5

(Modul akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas)

2.0

(Modul akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas)

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

22. Bagaimana warna sampul buku yang kalian inginkan?

Warna terang

Warna gelap

Perpaduan warna gelap dan terang

Jawaban lainnya Warna Pink

23. Apa warna yang kalian inginkan pada lembar isi buku?

Warna putih

Diberi warna

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

24. Bagaimana ilustrasi gambar pada cover yang kalian inginkan?

- Gambar objek nyata tokoh atlet nasional  
 Gambar objek animasi tokoh atlet nasional  
 Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

#### Aspek Nilai-Nilai Nasionalisme

25. Apa kalian setuju tentang adanya modul teks biografi yang bermuatan nilai nasionalisme?

- Setuju  
 Tidak

Alasan: karena nilai nasionalisme sangat penting.

26. Menurut kalian, pada bagian mana saja nilai-nilai nasionalisme perlu disampaikan?

- Materi  
 Contoh-contoh teks  
 Semua aspek dalam modul  
 Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

27. Saran dan Masukan:

Selainya modul teks biografi menggunakan ketebalan buku kurang dari 50 halaman, agar semua terbaca apabila menggunakan ketebalan buku yang lebih dari 50 halaman diharapkan dapat mengurangi jumlah sehingga tidak mau mempelajari tentang biografi yang ada di modul tersebut

**ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK  
TERHADAP PENGEMBANGAN MODUL TEKS BIOGRAFI  
BERMUATAN NILAI NASIONALISME UNTUK KELAS X**

---

**Identitas Peserta Didik**

Nama Lengkap : Muhammad Harsono  
Kelas : X IPS 1  
Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tahunan

**Petunjuk Pengisian**

1. Tulis identitas kalian pada tempat yang telah di sediakan!
2. Jawab pertanyaan berikut dengan benar dan jujur!
3. Jawab pertanyaan berikut dengan memberi tanda cek (v) dalam kurung yang telah di sediakan di samping jawaban!  
Contoh:  
(v) merah  
( ) biru
4. Jawaban bisa lebih dari satu  
Contoh:  
(v) internet  
(v) buku paket
5. Jika ada jawaban lain di luar jawaban yang telah disediakan, maka kalian bisa menuliskan jawaban kalian di tempat yang telah di sediakan  
Contoh:  
(v) Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

#### Aspek Kebutuhan Peserta Didik

1. Apa saja kesulitan yang kalian temui dalam menulis teks biografi?

- Menentukan tokoh
- Merangkai kalimat dengan baik
- Menentukan langkah-langkah yang benar dalam menulis
- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

2. Sumber belajar apa yang kalian gunakan saat pembelajaran menulis teks biografi?

- Buku
- Internet
- Koran/Majalah
- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

3. Buku apa yang kalian gunakan saat pembelajaran menulis teks biografi?

- Buku paket
- LKS
- Buku yang dibuat oleh guru
- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

4. Apakah kalian membutuhkan modul sebagai pendamping dalam pembelajaran menulis teks biografi?

- Ya
- Tidak

Alasan *untuk mempermudah pemahaman dalam proses pembelajaran.*

5. Apa yang kalian ketahui tentang nilai nasionalisme?

- Nilai-nilai tentang cinta pada tanah air, ras, bahasa atau sejarah budaya
- Nilai-nilai tentang bela negara
- Nilai-nilai yang mengajarkan bahwa individu hidup untuk bangsa dan demi bangsa

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

6. Apakah dalam buku yang kalian gunakan sudah memuat nilai nasionalisme?

( ) Salah

(  ) Benar

Alasan: *Sebagian teks yang ditulis tentang tokoh artis sehingga nilai nasionalisme yang diujikan kurang.*

Aspek Materi

7. Apa saja materi yang kalian inginkan dalam modul sendiri teks biografi?

( ) Pengertian, ciri-ciri, nilai-nilai nasionalisme, contoh teks biografi

(  ) Pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai-nilai nasionalisme, dan contoh teks biografi

( ) Pengertian, struktur, nilai-nilai nasionalisme, langkah-langkah menulis dan contoh teks biografi

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

8. Sub materi tentang nilai nasionalisme apa saja yang kalian butuhkan di dalam modul?

( ) Pengertian nasionalisme, nilai-nilai nasionalisme

(  ) Pengertian nasionalisme, nilai-nilai nasionalisme beserta penjelasannya

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

9. Menurut kalian, apakah setiap nilai nasionalisme perlu diberikan contoh konkret?

(  ) Ya

( ) Tidak

( ) Alasannya: *Untuk membentuk karakter suatu bangsa dalam nilai nasionalisme yang harus ditanamkan kepada peserta didik.*

10. Menurut kalian berapa contoh teks biografi nilai nasional yang perlu dicantumkan dalam modul?

( ) 5-10 teks biografi

(  ) 10-15 teks biografi

15 - 20 teks biografi

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

#### Aspek Penyajian

11. Bagaimana urutan penyajian materi yang kalian inginkan dalam modul menulis teks biografi?

Pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai nasionalisme, dan contoh biografi.

Kebahasaan, langkah-langkah menulis, struktur, nilai nasionalisme, contoh teks biografi, pengertian

Langkah-langkah menulis, struktur, kebahasaan, contoh teks biografi, nilai nasionalisme, dan pengertian.

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

12. Bagaimana penyajian contoh teks biografi yang kalian inginkan?

Contoh teks biografi atlet nasional disertai gambar.

Contoh teks biografi atlet nasional tanpa disertai gambar.

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

13. Bagaimana penyajian rangkuman yang kalian inginkan?

rangkuman disajikan pada akhir keseluruhan bab

rangkuman diberikan di setiap bab

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

#### Aspek Bahasa dan Keterbacaan

14. Bagaimana ragam bahasa yang kalian inginkan dalam modul?

Menggunakan bahasa tunggal yaitu hanya bahasa Indonesia

Menggunakan dwibahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah atau bahasa asing



1.  Jawaban lainnya *Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai kaidah PRUB dan bahasa yang beripat lugas*
18. Bunkur kalimat seperti apa yang kalian gunakan dalam modul?

- Kalimat yang sederhana serta mudah dipahami dengan perubahan kalimat tunggal dan majemuk
- Kalimat panjang yang banyak terdiri atas kalimat majemuk
- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

19. Bagaimana bahasa yang kalian gunakan dalam modul?

- Bahasa yang interaktif, komunikatif, dan lugas
- Bahasa yang baku dan formal
- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

#### Aspek Grafika

17. Berapa ukuran buku yang kalian inginkan?

- 1 A4
- 1 A5
- 1 F4

- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

18. Berapa ketebalan buku yang kalian inginkan?

- Kurang dari 50 halaman
- Kisaran 50-100 halaman
- 101 atau 100 halaman

- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

19. Berapa ukuran huruf yang kalian inginkan?

- 10 (Teks Biografi)
- 12 (Teks Biografi)
- 14 (Teks Biografi)

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

20. Jenis huruf apa yang kalian inginkan dalam buku?

Times News Roman (Teks Biografi)

( ) Arial (Teks Biografi)

( ) Comic Sans MS (Teks Biografi)

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

21. Berapa ukuran spasi yang kalian inginkan?

( ) 1.0

(Modul akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas).

1.5

(Modul akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas).

( ) 2.0

(Modul akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas).

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

22. Bagaimana warna sampul buku yang kalian inginkan?

Warna terang

( ) Warna gelap

( ) Perpaduan warna gelap dan terang

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

23. Apa warna yang kalian inginkan pada lembaran isi buku?

Warna putih (diserta perpaduan gambar)

( ) Diberi warna

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

24. Bagaimana ilustrasi gambar pada cover yang kalian inginkan?

- Gambar objek nyata tokoh atlet nasional  
 Gambar objek animasi tokoh atlet nasional  
 Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

#### Aspek Nilai-Nilai Nasionalisme

25. Apa kalian setuju tentang adanya modul teks biografi yang bermuatan nilai nasionalisme?

- Setuju  
 Tidak

Alasan: Untuk membentuk karakter suatu bangsa dalam nilai nasionalisme

26. Menurut kalian, pada bagian mana saja nilai-nilai nasionalisme perlu disimpulkan?

- Materi  
 Contoh-contoh teks  
 Semua aspek dalam modul  
 Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

27. Saran dan Masukan:

Modul yang dibuat tidak hanya materi-materi saja, tetapi dipadukan dengan gambar-gambar tokoh nasional sehingga peserta didik tidak bosan dalam membaca buku, serta menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik untuk memperjelas proses pembelajaran.

ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK  
TERHADAP PENGEMBANGAN MODUL TEKS BIOGRAFI  
BERMUATAN NILAI NASIONALISME UNTUK KELAS X

---

Identitas Peserta Didik

Nama Lengkap : M. Yoga Setiawan  
Kelas : X IPS 1  
Nama Sekolah : SMA N 1 TAHUNAN

Petunjuk Pengisian

1. Tulis identitas kalian pada tempat yang telah di sediakan!
2. Jawab pertanyaan berikut dengan benar dan jujur!
3. Jawab pertanyaan berikut dengan memberi tanda cek (x) dalam kurung yang telah di sediakan di samping jawaban!  
Contoh:  
(x) merah  
( ) biru
4. Jawaban bisa lebih dari satu  
Contoh:  
(x) internet  
(x) buku paket
5. Jika ada jawaban lain di luar jawaban yang telah disediakan, maka kalian bisa menuliskan jawaban kalian di tempat yang telah di sediakan  
Contoh:  
(x) Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

**Aspek Kebutuhan Peserta Didik**

1. Apa saja kesulitan yang kalian temui dalam menulis teks biografi?
  - Menentukan tokoh
  - Merangkas kalimat dengan baik
  - Menemukan langkah-langkah yang benar dalam menulis
  - Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_
2. Sumber belajar apa yang kalian gunakan saat pembelajaran menulis teks biografi?
  - Buku
  - Internet
  - Koran/Majalah
  - Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_
3. Buku apa yang kalian gunakan saat pembelajaran menulis teks biografi?
  - Buku paket
  - LKS
  - Buku yang dibuat oleh guru
  - Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_
4. Apakah kalian membutuhkan modul sebagai pendamping dalam pembelajaran menulis teks biografi?
  - Ya
  - Tidak

Alasan: Supaya dapat mempermudah proses belajar
5. Apa yang kalian ketahui tentang nilai nasionalisme?
  - Nilai-nilai tentang cinta pada tanah air, ras, bahasa atau sejarah budaya
  - Nilai-nilai tentang bela negara
  - Nilai-nilai yang mengajarkan bahwa individu hidup untuk bangsa dan demi bangsa

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

6. Apakah dalam buku yang kalian gunakan sudah memuat nilai nasionalisme ?

( ) Sudah

(✓) Belum

Alasan karena bukunya kurang lengkap

#### Aspek Materi

7. Apa saja materi yang kalian inginkan dalam modul menulis teks biografi?

( ) Pengertian, ciri-ciri, nilai-nilai nasionalisme, contoh teks biografi

(✓) Pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai-nilai nasionalisme, dan contoh teks biografi.

( ) Pengertian, struktur, nilai-nilai nasionalisme, langkah-langkah menulis dan contoh teks biografi.

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

8. Sub materi tentang nilai nasionalisme apa saja yang kalian butuhkan di dalam modul?

( ) Pengertian nasionalisme, nilai-nilai nasionalisme

(✓) Pengertian nasionalisme, nilai-nilai nasionalisme beserta penjelasannya

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

9. Menurut kalian, apakah setiap nilai nasionalisme perlu diberikan contoh konkret?

(✓) Ya

( ) Tidak

( ) Alasannya supaya mudah dipahami

10. Menurut kalian berapa contoh teks biografi atlet nasional yang perlu dimasukkan dalam modul?

(✓) 5 - 10 teks biografi

( ) 10- 15 teks biografi

( ) 15 - 20 teks biografi

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

#### Aspek Penyajian

11. Bagaimana urutan penyajian materi yang kalian inginkan dalam modul menulis teks biografi?

(✓) Pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai nasionalisme, dan contoh biografi.

( ) Kebahasaan, langkah-langkah menulis, struktur, nilai nasionalisme, contoh teks biografi, pengertian.

( ) Langkah-langkah menulis, struktur, kebahasaan, contoh teks biografi, nilai nasionalisme, dan pengertian.

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

12. Bagaimana penyajian contoh teks biografi yang kalian inginkan?

(✓) Contoh teks biografi atlet nasional disertai gambar.

( ) Contoh teks biografi atlet nasional tanpa disertai gambar.

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

13. Bagaimana penyajian rangkuman yang kalian inginkan?

( ) rangkuman disajikan pada akhir keseluruhan bab

(✓) rangkuman diberikan di setiap bab

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

#### Aspek Bahasa dan Keterbacaan

14. Bagaimana ragam bahasa yang kalian inginkan dalam modul?

(✓) Menggunakan bahasa tunggal yaitu hanya bahasa Indonesia

( ) Menggunakan dwibahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah atau bahasa asing

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

15. Struktur kalimat seperti apa yang kalian inginkan dalam modul?

Kalimat yang sederhana serta mudah dipahami dengan perpaduan kalimat tunggal dan majemuk

( ) Kalimat panjang yang hanya terdiri atas kalimat majemuk

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

16. Bagaimana bahasa yang kalian inginkan dalam modul?

( ) Bahasa yang internet, komunikatif, dan lugas.

Bahasa yang baku dan formal

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

#### Aspek Grafika

17. Berapa ukuran buku yang kalian inginkan?

( ) A4

A5

( ) F4

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

18. Berapa ketebalan buku yang kalian inginkan?

Kurang dari 50 halaman

( ) Kisaran 50-100 halaman

( ) Di atas 100 halaman

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

19. Berapa ukuran huruf yang kalian inginkan?

( ) 10 (Teks Biografi)

12 (Teks Biografi)

( ) 14 (Teks Biografi)



- ( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
20. Jenis huruf apa yang kalian inginkan dalam buku?
- () Times News Roman (Teks Biografi)
- ( ) Arial (Teks Biografi)
- ( ) Comic Sans MS (Teks Biografi)
- ( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
21. Berapa ukuran spasi yang kalian inginkan?
- ( ) 1,0  
(Modul akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas).
- () 1,5  
(Modul akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas).
- ( ) 2,0  
(Modul akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas).
- ( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
22. Bagaimana warna sampul buku yang kalian inginkan?
- ( ) Warna terang
- ( ) Warna gelap
- () Perpaduan warna gelap dan terang.
- ( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
23. Apa warna yang kalian inginkan pada lembar isi buku?
- ( ) Warna putih
- () Diberi warna
- ( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

24. Bagaimana ilustrasi gambar pada cover yang kalian ingatkan?

- Gambar objek nyata tokoh atlet nasional  
 Gambar objek imajasi tokoh atlet nasional  
 Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

#### Aspek Nilai-Nilai Nasionalisme

25. Apa kalian setuju tentang adanya modul teks biografi yang bermuatan nilai nasionalisme?

- Setuju  
 Tidak

Alasan: dapat mempermudah pemahaman teks biografi

26. Menurut kalian, pada bagian mana saja nilai-nilai nasionalisme perlu disisipkan?

- Materi  
 Contoh-contoh teks  
 Semua aspek dalam modul  
 Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

27. Saran dan Masukan

Terdapat buku modul di mapel bahasa Indonesia karena buku paket kurang lengkap dan terlalu berat untuk dibawa-bawa

## Lampiran 2

### Angket Kebutuhan Guru Terhadap Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X

ANGKET KEBUTUHAN GURU  
TERHADAP PENGEMBANGAN MODUL TEKS BIOGRAFI  
BERMUATAN NILAI NASIONALISME UNTUK KELAS X

---

**Identitas Guru**

Nama Lengkap Eddy Dama Sudi

Nama Sekolah SMA N 1 Jepara

**Petunjuk Pengisian**

1. Tulis identitas Anda pada tempat yang telah disediakan!
2. Jawab pertanyaan berikut dengan benar dan jujur!
3. Jawab pertanyaan berikut dengan memberi tanda cek (✓) -ditam kantung yang telah disediakan di samping jawaban!

Contoh:

(✓) mendasar  
( ) biasa

4. Jawaban bisa lebih dari satu

Contoh:

(✓) internet  
(✓) buku paket

5. Jika ada jawaban lain di luar jawaban yang telah disediakan, maka kalian bisa memilikin jawaban kalian di tempat yang telah disediakan.

Contoh:

(✓) Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

### Aspek Kebutuhan Guru

1. Apa saja kesulitan yang guru temui dalam menulis teks biografi?
  - Kurangnya minat belajar peserta didik
  - Ketersediaan referensi lain masih kurang
  - Kurangnya daya kreativitas peserta didik dalam memilih tokoh untuk dijadikan teks biografi.
  - Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_
2. Sumber belajar apa yang guru gunakan saat pembelajaran menulis teks biografi?
  - Buku
  - Internet
  - Koran/Majalah
  - Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_
3. Buku apa yang guru gunakan saat pembelajaran menulis teks biografi?
  - Buku paket
  - LKS
  - Buku yang dibuat oleh guru
  - Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_
4. Apakah anda membutuhkan modul sebagai pendamping dalam pembelajaran menulis teks biografi?
  - Ya
  - Tidak

Alasan: Karena harus mengembangkan Sistem Biografi yg. Anak Pelajar
5. Apa yang anda ketahui tentang nilai nasionalisme?
  - Nilai-nilai tentang cinta pada tanah air, ras, bahasa atau sejarah budaya

- Nilai-nilai tentang bela negara
- Nilai-nilai yang mengajarkan bahwa individu hidup untuk bangsa dan demi bangsa
- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

6. Apakah dalam buku yang anda gunakan sudah memuat nilai nasionalisme?

- Sudah
- Belum

Alasan: Karena di Cegi Bahasa Buku SMT dan Biopitikan dengan  
Aspek Materi  
Aspek Materi

Aspek Materi

7. Apa saja materi yang anda inginkan dalam modul menulis teks biografi?

- Pengertian, ciri-ciri, nilai-nilai nasionalisme, contoh teks biografi
- Pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai-nilai nasionalisme, dan contoh teks biografi
- Pengertian, nilai-nilai nasionalisme, langkah-langkah menulis dan contoh teks biografi.
- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

8. Sub materi tentang nilai nasionalisme apa saja yang anda butuhkan di dalam modul?

- Pengertian nasionalisme nilai-nilai nasionalisme
- Pengertian nasionalisme, nilai-nilai nasionalisme beserta penjelasannya

Jawaban lainnya: Pengertian, nilai-nilai dan penjelasan beserta  
Contoh atau Aplikasi dan kebhayan, Gekart-hiri

9. Menurut kalian, apakah setiap nilai nasionalisme perlu diberikan contoh konkret?

- Ya
- Tidak

Alasannya: Agar anak mendapatkan contoh yang konkrit pada  
dan terarah.

10. Menurut anda berapa contoh teks biografi atlet nasional yang perlu dicantumkan dalam modul?

10-11 teks biografi

12-13 teks biografi

14-15 teks biografi

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

#### Aspek Penyajian

11. Bagaimana urutan penyajian materi yang kalian temukan dalam model menulis teks biografi?

1) Pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai nasionalisme, dan contoh teks biografi

2) Kebahasaan, langkah-langkah menulis, struktur, nilai nasionalisme, contoh teks biografi, pengertian

3) Langkah-langkah menulis, struktur, kebahasaan, contoh teks biografi, nilai nasionalisme, dan pengertian

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

12. Bagaimana penyajian contoh teks biografi yang anda temukan?

1) Contoh teks biografi nilai nasional disertai gambar

2) Contoh teks biografi berisikan nilai nasional tanpa disertai gambar

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

13. Bagaimana penyajian rangkuman yang anda temukan?

1) rangkuman disajikan pada akhir keseluruhan bab

2) rangkuman dititikan di setiap bab

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

**Aspek Bahasa dan Keterbacaan**

14. Bagaimana ragam bahasa yang anda inginkan dalam modul?

- Menggunakan bahasa tunggal yaitu hanya bahasa Indonesia
- Menggunakan dwibahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah atau bahasa asing
- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

15. Struktur kalimat seperti apa yang anda inginkan dalam modul?

- Kalimat yang sederhana serta mudah dipahami dengan perpaduan kalimat tunggal dan majemuk
- Kalimat panjang yang hanya terdiri atas kalimat majemuk
- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

16. Bagaimana bahasa yang anda inginkan dalam modul?

- Bahasa yang interaktif, komunikatif, dan lugas
- Bahasa yang baku dan formal
- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

**Aspek Grafika**

17. Berapa ukuran buku yang anda inginkan?

- A4
- A5
- F4
- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

18. Berapa kerobolan buku yang anda inginkan?

- Kurang dari 50 halaman
- Kisaran 50-100 halaman
- Di atas 100 halaman

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

19. Berapa ukuran huruf yang anda inginkan?

( ) 10 (Teks Biografi)

(  ) 12 (Teks Biografi)

( ) 14 (Teks Biografi)

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

20. Jenis huruf apa yang anda inginkan dalam buku?

( ) Times News Roman (Teks Biografi)

( ) Arial (Teks Biografi)

(  ) Comic Sans M.S. (Teks Biografi)

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

21. Berapa ukuran spasi yang anda inginkan?

( ) 1,0

(Modul akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas).

(  ) 1,5

(Modul akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas).

( ) 2,0

(Modul akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas).

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

22. Bagaimana warna sampul buku yang anda inginkan?

(  ) Warna terang

( ) Warna gelap

( ) Perpaduan warna gelap dan terang



( ) Jawaban lainnya

23. Apa warna yang anda ingatkan pada lambaian ini buku?

( ) Warna putih

(  ) Dikori warna

( ) Jawaban lainnya

24. Bagaimana ilustrasi gambar pada cover yang anda ingatkan?

(  ) Gambar objek nyata tokoh alat nasional

( ) Gambar objek manusia tokoh alat nasional

( ) Jawaban lainnya

#### Aspek Nilai-Nilai Nasionalisme

25. Apa anda setuju tentang adanya model teks biografi yang berwujud nilai nasionalisme?

(  ) Setuju

( ) Tidak

Alasan: lebih bermanfaat karena ada

26. Menurut anda, nilai-nilai nasionalisme yang harus ada sebagai acuan dalam model menulis teks biografi?

(  ) cinta tanah air

( ) membanggakan tanah air

( ) Kedisiplinan

( ) Jawaban lainnya

27. Sifat dan Maksud

konjungsi kata kerja dan paragraf  
nilai - nilai nasionalisme dalam kehidupan  
kelas - kami. Apa yang ada di  
nilai-nilai kepahlawanan yg terkandung

**ANGKET KEBUTUHAN GURU  
TERHADAP PENGEMBANGAN MODUL TEKS BIOGRAFI  
BERMUATAN NILAI NASIONALISME UNTUK KELAS X**

---

**Identitas Guru**

Nama Lengkap : Yulius Erawati Efri da, S. Pd

Nama Sekolah : SMIA PGRI JEPARA

**Petunjuk Pengisian**

1. Tulis identitas anda pada tempat yang telah di sediakan!
2. Jawab pertanyaan berikut dengan benar dan jujur!
3. Jawab pertanyaan berikut dengan memberi tanda cek (v) dalam kurung yang telah di sediakan di samping jawaban!

Contoh:

(v) merah

( ) biru

4. Jawaban bisa lebih dari satu

Contoh:

(v) internet

(v) buku paket

5. Jika ada jawaban lain di luar jawaban yang telah disediakan, maka kalian bisa menuliskan jawaban kalian di tempat yang telah di sediakan

Contoh:

(v) jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

### Aspek Kebutuhan Guru

1. Apa saja kesulitan yang guru temui dalam menulis teks biografi?
  - Kurangnya minat belajar peserta didik
  - Ketersediaan referensi lain masih kurang
  - Kurangnya daya kreativitas peserta didik dalam memilih tokoh untuk dijadikan teks biografi
  - Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
2. Sumber belajar apa yang guru gunakan saat pembelajaran menulis teks biografi?
  - Buku
  - Internet
  - Koran/Majalah
  - Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
3. Buku apa yang guru gunakan saat pembelajaran menulis teks biografi?
  - Buku paket
  - LKS
  - Buku yang dibuat oleh guru
  - Jawaban lainnya Buku biografi yang mendisung
4. Apakah anda membutuhkan modul sebagai pendamping dalam pembelajaran menulis teks biografi?
  - Ya
  - Tidak
  - Alasan \_\_\_\_\_
5. Apa yang anda ketahui tentang nilai nasionalisme?
  - Nilai-nilai tentang cinta pada tanah air, raga, bahasa atau sejarah budaya

- Nilai-nilai tentang bela negara
- Nilai-nilai yang menggariskan bahwa individu hidup untuk bangsa dan demi bangsa
- Jawaban lainnya.....
6. Apakah dalam buku yang anda gunakan sudah memuat nilai nasionalisme ?
- Sudah
- Belum
- Alasan.....

#### Aspek Materi

7. Apa saja materi yang anda inginkan dalam modul menulis teks biografi?
- Pengertian, ciri-ciri, nilai-nilai nasionalisme, contoh teks biografi
- Pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai-nilai nasionalisme, dan contoh teks biografi
- Pengertian, nilai-nilai nasionalisme, langkah-langkah menulis dan contoh teks biografi
- Jawaban lainnya.....
8. Sub materi tentang nilai nasionalisme apa saja yang anda butuhkan di dalam modul?
- Pengertian nasionalisme nilai-nilai nasionalisme
- Pengertian nasionalisme, nilai-nilai nasionalisme beserta penjelasannya
- Jawaban lainnya.....
9. Menurut kalian, apakah setiap nilai nasionalisme perlu diberikan contoh konkrit?
- Ya
- Tidak
- Alasannya.....
10. Menurut anda berapa contoh teks biografi atlet nasional yang perlu dicantumkan dalam modul?

15 – 10 teks biografi

10- 15 teks biografi

15 – 20 teks biografi

Jawaban lainnya.....

#### Aspek Penyajian

11. Bagaimana urutan penyajian materi yang kalian inginkan dalam modul menulis teks biografi?

Pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai nasionalisme, dan contoh teks biografi.

Kebahasaan, langkah-langkah menulis, struktur, nilai nasionalisme, contoh teks biografi, pengertian.

Langkah-langkah menulis, struktur, kebahasaan, contoh teks biografi, nilai nasionalisme, dan pengertian.

Jawaban lainnya.....

12. Bagaimana penyajian contoh teks biografi yang anda inginkan?

Contoh teks biografi atlet nasional disertai gambar

Contoh teks biografi berbudaya atlet nasional tanpa disertai gambar.

Jawaban lainnya.....

13. Bagaimana penyajian rangkuman yang anda inginkan?

rangkuman disajikan pada akhir keseluruhan bab

rangkuman diberikan di setiap bab

Jawaban lainnya.....

#### Aspek Bahasa dan Keterbacaan

14. Bagaimana ragam bahasa yang anda inginkan dalam modul?

- Menggunakan bahasa tunggal yaitu hanya bahasa Indonesia
- Menggunakan dwibahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah atau bahasa asing

Jawaban lainnya: Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar

15. Struktur kalimat seperti apa yang anda inginkan dalam modul?

- Kalimat yang sederhana serta mudah dipahami dengan perpaduan kalimat tunggal dan majemuk

Kalimat panjang yang tanya terdiri atas kalimat majemuk

Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

16. Bagaimana bahasa yang anda inginkan dalam modul?

- Bahasa yang interaktif, komunikatif, dan lugas

Bahasa yang baku dan formal

Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

#### Aspek Grafika

17. Berapa ukuran buku yang anda inginkan?

1 A4

1 A5

1 F4

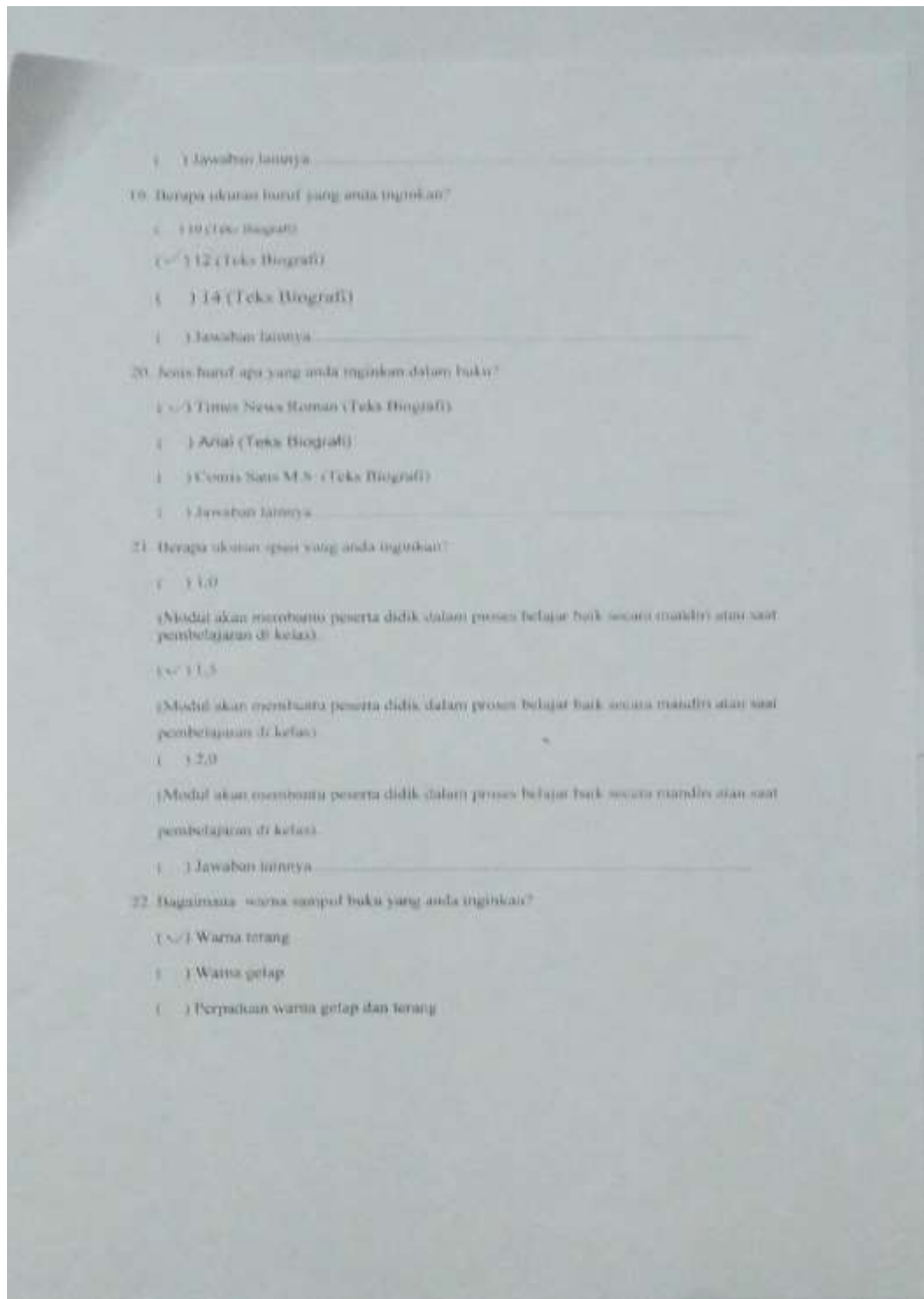
Jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

18. Berapa ketebalan buku yang anda inginkan?

Kurang dari 50 halaman

Kurang 50-100 halaman

Di atas 100 halaman



( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

23. Apa warna yang anda inginkan pada lembaran isi buku?

(✓) Warna putih

( ) Diberi warna

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

24. Bagaimana ilustrasi gambar pada cover yang anda inginkan?

( ) Gambar objek nyata tokoh atlet nasional

( ) Gambar objek animasi tokoh atlet nasional

(✓) Jawaban lainnya gambar sesuai / mendukung materi

#### Aspek Nilai-Nilai Nasionalisme

25. Apa anda setuju tentang adanya modul teks biografi yang bermuatan nilai nasionalisme?

(✓) Setuju

( ) Tidak

Alasan \_\_\_\_\_

26. Menurut anda, nilai-nilai nasionalisme yang harus ada sebagai muatan dalam modul menulis teks biografi?

( ) cinta tanah air

( ) membanggakan tanah air

(✓) Keduanya

( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

27. Saran dan Masukan:

Modul yang dibuat nantinya diharapkan memuat materi yang sesuai, selain itu juga memuat lembar kerja siswa sehingga dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi tersebut



**ANGKET KEBUTUHAN GURU  
TERHADAP PENGEMBANGAN MODUL TEKS BIOGRAFI  
BERMUATAN NILAI NASIONALISME UNTUK KELAS X**

---

**Identitas Guru**

Nama Lengkap Rajih Wicandini Qura, S.Pd

Nama Sekolah SMA N/1 Talunae

**Petunjuk Pengisian**

1. Tulis identitas Anda pada tempat yang telah disediakan!
2. Jawab pertanyaan berikut dengan benar dan jujur!
3. Jawab pertanyaan berikut dengan memberi tanda cek (✓) dalam ruang yang telah disediakan di samping jawaban!

Contoh:

(✓) marah

( ) jujur

4. Jawaban bisa lebih dari satu

Contoh:

(✓) internet

(✓) buku paket

5. Jika ada jawaban lain di luar jawaban yang telah disediakan, maka kalian bisa menuliskan jawaban kalian di tempat yang telah disediakan

Contoh:

(✓) jawaban lainnya: \_\_\_\_\_

### Aspek Kebutuhan Guru

1. Apa saja kebutuhan yang guru rasakan dalam menulis teks biografi?
  - (✓) Kurangnya minat belajar peserta didik
  - ( ) Ketersediaan referensi lain masih kurang
  - ( ) Kurangnya daya kreativitas peserta didik dalam memilih tokoh untuk dijadikan teks biografi
  - ( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
2. Sumber belajar apa yang guru gunakan saat pembelajaran menulis teks biografi?
  - (✓) Buku
  - (✓) Internet
  - ( ) Koran/Majalah
  - ( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
3. Buku apa yang guru gunakan saat pembelajaran menulis teks biografi?
  - (✓) Buku paket
  - ( ) LKS
  - ( ) Buku yang dibuat oleh guru
  - ( ) Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
4. Apakah anda membutuhkan modul sebagai pendamping dalam pembelajaran menulis teks biografi?
  - (✓) Ya
  - ( ) Tidak

Alasan: Modul dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam pembelajaran menulis teks biografi.
5. Apa yang anda ketahui tentang nilai nasionalisme?
  - (✓) Nilai-nilai tentang cinta pada tanah air, ras, bahasa atau sejarah budaya

- Nilai-nilai tentang bela negara  
 Nilai-nilai yang mengajarkan bahwa individu hidup untuk bangsa dan demi bangsa  
 Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
6. Apakah dalam buku yang anda gunakan sudah memuat nilai nasionalisme?
- Sudah  
 Belum  
 Alasan: buku paket belum diperbaharui dengan menambahkan nilai nasionalisme.
- Aspek Materi
7. Apa saja materi yang anda inginkan dalam modul menulis teks biografi?
- Pengertian, ciri-ciri, nilai-nilai nasionalisme, contoh teks biografi  
 Pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai-nilai nasionalisme, dan contoh teks biografi  
 Pengertian, nilai-nilai nasionalisme, langkah-langkah menulis dan contoh teks biografi  
 Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
8. Sub materi tentang nilai nasionalisme apa saja yang anda butuhkan di dalam modul?
- Pengertian nasionalisme nilai-nilai nasionalisme  
 Pengertian nasionalisme, nilai-nilai nasionalisme beserta penjelasannya  
 Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
9. Menurut kalian, apakah setiap nilai nasionalisme perlu diberikan contoh konkrit?
- Ya  
 Tidak  
 Alasannya: Agar peserta didik dapat menerapkan pada kehidupan dia sehari-hari baik di sekolah ataupun di luar sekolah.
10. Menurut anda berapa contoh teks biografi atau nasional yang perlu dicantumkan dalam modul?

5 – 10 teks biografi

10–15 teks biografi

15 – 20 teks biografi

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

#### Aspek Penyajian

11. Bagaimana urutan penyajian materi yang kalian ingatkan dalam modul menulis teks biografi?

Pengertian struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai nasionalisme, dan contoh teks biografi.

Kebahasaan, langkah-langkah menulis, struktur, nilai nasionalisme, contoh teks biografi, pengertian.

Langkah-langkah menulis, struktur, kebahasaan, contoh teks biografi, nilai nasionalisme, dan pengertian.

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

12. Bagaimana penyajian contoh teks biografi yang anda ingatkan?

Contoh teks biografi atlet nasional disertai gambar.

Contoh teks biografi bermuatan atlet nasional tanpa disertai gambar.

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

13. Bagaimana penyajian rangkuman yang anda ingatkan?

rangkuman disajikan pada akhir keseluruhan bab

rangkuman diberikan di setiap bab

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

#### Aspek Bahasa dan Etyetika

14. Bagaimana ragam bahasa yang anda gunakan dalam media?

- Menggunakan bahasa tunggal yang hanya bahasa Indonesia
- Menggunakan dwibahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah atau bahasa asing
- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

15. Struktur kalimat seperti apa yang anda gunakan dalam media?

- Kalimat yang sederhana atau mudah dipahami dengan perubahan kalimat tunggal dan majemuk
- Kalimat panjang yang hanya terdiri atas kalimat majemuk
- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

16. Bagaimana bahasa yang anda gunakan dalam media?

- Bahasa yang santai, komunikatif, dan lugas
- Bahasa yang baku dan formal
- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

#### Aspek Grafika

17. Berapa ukuran buku yang anda inginkan?

- A4
- A5
- F4
- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

18. Berapa ketebalan buku yang anda inginkan?

- Kurang dari 50 halaman
- Kisaran 50-100 halaman
- Di atas 100 halaman

- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
19. Berapa ukuran huruf yang anda inginkan?
- 10 (Teks Biografi)
- 12 (Teks Biografi)
- 14 (Teks Biografi)
- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
20. Jenis huruf apa yang anda inginkan dalam buku?
- Times New Roman (Teks Biografi)
- Arial (Teks Biografi)
- Comic Sans MS (Teks Biografi)
- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
21. Berapa ukuran spasi yang anda inginkan?
- 1.0
- (Modul akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas)
- 1.5
- (Modul akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas)
- 2.0
- (Modul akan membantu peserta didik dalam proses belajar baik secara mandiri atau saat pembelajaran di kelas)
- Jawaban lainnya \_\_\_\_\_
22. Bagaimana warna sampul buku yang anda inginkan?
- Warna terang
- Warna gelap
- Perpaduan warna gelap dan terang

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

23. Apa warna yang anda inginkan pada lembaran ini buku?

Warna putih

Diberi warna

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

24. Bagaimana ilustrasi gambar pada cover yang anda inginkan?

Gambar objek nyata tokoh aliter nasional

Gambar objek animasi tokoh aliter nasional

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

#### Aspek Nilai-Nilai Nasionalisme

25. Apa anda setuju tentang adanya modul teks biografi yang bermuatan nilai nasionalisme?

Setuju

Tidak

Alasan Menambah rasa cinta tanah air dengan mendukung tokoh - tokoh yang terdapat dalam teks Biografi.

26. Menurut anda, nilai-nilai nasionalisme yang harus ada sebagai muatan dalam modul menulis teks biografi?

cinta tanah air

membanggakan tanah air

Keduanya

Jawaban lainnya \_\_\_\_\_

27. Saran dan Masukan

Pembuatan modul pembelajaran teks biografi yang bermuatan nilai nasionalisme dengan menggunakan bahasa interaktif, komunikatif, dan lugas.

Dibuat sampul yang menarik agar menimbulkan daya tarik untuk membaca dan mempelajari modul tersebut.

### Lampiran 3

#### Angket Uji Validasi Terhadap Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X

ANGKET VALIDASI

BUKU PENGAYAAN MENULIS TEKS BIOGRAFI BERMUATAN NILAI  
NASIONALISME UNTUK PESERTA DIDIK SMA KELAS X

---

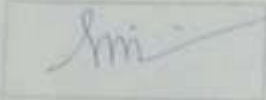
**Identitas**

Nama Lengkap M. Zadeus Siraj

NIP 198708162004201001

Nama Instansi UNIK

Tanggal 22 November 2019

Tanda Tangan 

**Peringkat Pengisian**

1. Tulis identitas Bapak/Ibu pada tempat yang telah di sediakan?
2. Beri tanda cek (+) pada kolom skor yang telah disediakan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu!  
Makna angka-angka yang disediakan  
Angka 4 - sangat baik                      Angka 2 - cukup baik  
Angka 3 - baik                                  Angka 1 - kurang baik
3. Isi kolom "saran" yang telah disediakan pada setiap komponen sebagai masukan dalam perbaikan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X?
4. Isi kolom "saran umum" yang telah disediakan berdasarkan masukan dalam perbaikan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X?



No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
<b>Aspek Materi</b>					
1	Judul sesuai dengan urutan materi dalam buku pengayaan	1	2	3	4
Saran : ada materi naratifnya, bisa dimasukkan di pedik buku.					
2	Materi sesuai dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yaitu menulis teks biografi	1	2	3	4
Saran : foto diperbanyak agar lebih					
3	Materi mengenai teks biografi sudah lengkap, terdiri atas pengertian, jenis-jenis, kebahasaan, struktur serta langkah-langkah menulis teks biografi	1	2	3	4
Saran : tambahkan ilustrasi bagian-bagian dari biografi, dengan contoh nar.					
4	Materi mengenai nilai-nilai nasionalisme sudah lengkap, terdiri atas pengertian serta nilai-nilai nasionalisme	1	2	3	4
Saran : naratifnya juga ada dalam teks biografi.					

5	<p>Penyajian contoh teks biografi sudah tepat serta setiap contoh tek biografi memuat nilai nasionalisme.</p>	1	2	3	4
<p>Saran : lebih banyak nilai-nilai</p>					
6	<p>Materi yang disajikan dapat membantu peserta didik kelas X untuk mencapai kompetensi dasar menulis teks biografi</p>	1	2	3	4
<p>Saran :</p>					
7	<p>Materi dan contoh teks yang disajikan sudah banyak menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik kelas X mengenai nilai-nilai nasionalisme, sehingga tidak perlu mendapat penambahan seperti kotak info atau pojok bacaan.</p>	1	2	3	4
<p>Saran :</p>					
8	<p>Rangkuman yang disediakan efektif dalam membantu peserta didik kelas X untuk lebih memahami materi</p>	1	2	3	4
<p>Saran :</p>					

Aspek Penyajian					
9	Alur penyajian isi buku sudah runtut, yaitu pengertian teks biografi, jenis-jenis teks biografi, kehalusan teks biografi, struktur teks biografi, langkah-langkah menulis teks biografi, nilai-nilai nasionalisme dan contoh teks biografi	1	2	3	4
Saran :					
10	Materi dalam buku pengayaan menulis teks biografi disajikan secara seimbang sesuai dengan tingkat kesukaran materi dalam setiap bab	1	2	3	4
Saran :					
11	Materi dalam buku pengayaan menulis teks biografi disajikan secara komprehensif baik dalam segi penggunaan bahasa maupun pola penyajian materi	1	2	3	4
Saran :					
12	Penyajian materi isi buku pengayaan menarik	1	2	3	4

	dan mudah dipahami oleh peserta didik kelas X				
	Saran : Pilih huruf kapital dan laras dan kata agar materi lebih baik.				
<b>Aspek Bahasa dan Keterbacaan</b>					
13	Bahasa yang digunakan dalam buku pengayaan sesuai teks biografi sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik kelas X	1	2	3 ✓	4
	Saran :				
14	Pemilihan kata (diksi) sudah sesuai dengan tingkatan intelektual peserta didik kelas X	1	2	3 ✓	4
	Saran :				
15	Pilihan struktur kalimat mudah dipahami dan sesuai dengan tingkatan intelektual peserta didik kelas X	1	2	3 ✓	4
	Saran :				

16	Ketersesuaian buku pengayaan menulis teks biografi sesuai dengan peserta didik kelas X	1	2	3 ✓	4
Saran :					
<b>Aspek Grafika</b>					
17	Ilustrasi gambar sesuai dengan isi buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai moralitas dan memudahkan peserta didik kelas X dalam memahami materi isi buku	1	2	3 ✓	4
Saran :					
18	Desain pada cover buku pengayaan menulis teks biografi menarik	1	2	3 ✓	4
Saran : <i>Peny. Aqil Cahya</i>					
19	Ukuran buku pengayaan menulis teks biografi sesuai dengan tingkatan peserta didik kelas X	1	2	3 ✓	4
Saran :					
20	Bahan yang digunakan pada cover dan isi buku pengayaan menulis teks biografi kuat	1	2	3 ✓	4

	atau tidak mudah sobek				
	<b>Saran:</b>				
21	Jenis dan ukuran huruf yang dipilih sesuai untuk peserta didik SMA kelas X	1	2	3 ✓	4
	<b>Saran :</b>				
22	Desain pada isi buku pengayaan menulis teks biografi sesuai dan menarik	1	2	3 ✓	4
	<b>Saran :</b>				
23	Tata letak/ layout pada buku pengayaan menulis teks biografi sudah tepat	1	2 ✓	3	4
	<b>Saran:</b> perlu tambahan materi - fakta rekomendasi dalam isi materi. Bisa dibuat banyak kutipan di halaman yang banyak.				
<b>Aspek Muatan Nilai – Nilai Nasionalisme</b>					
24	Muatan dalam buku pengayaan menulis teks biografi telah terintegrasi dengan nilai-nilai nasionalisme	1	2	3 ✓	4
	<b>Saran :</b>				

25	Contoh teks biografi dalam buku pengayaan telah menghadirkan muatan nilai-nilai nasionalisme	1	2	3	4
Saran:					

## Saran Umum :

Buku sudah baik hanya perlu penambahan pada bagian-bagian (struktur teks) yang san langkah-langkah menulis teks. Supaya dapat Veteran / tokoh muda di dalam bangsa. Nilai nasionalisme perlu ditekankan yang sesuai dengan tema / topik buku.

• Isi buku pengayaan korumpikan / harus menekankan aspek korumpikan dalam pengajaran.

## ANGKET VALIDASI

BUKU PENGAYAAN MENULIS TEKS BIOGRAFI BERMUATAN NILAI  
NASIONALISME UNTUK PESERTA DIDIK SMA KELAS X

---

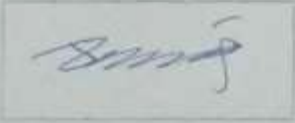
## Identitas

Nama Lengkap : SUSEMO

NIP : \_\_\_\_\_

Nama Inisial : \_\_\_\_\_

Tanggal : \_\_\_\_\_

Tanda Tangan : 

## Petunjuk Pengisian

1. Tulis identitas Bapak/Ibu pada tempat yang telah di sediakan!
2. Beri tanda cek (v) pada kolom skor yang telah disediakan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu!  
Maka angka-angka yang disediakan  
Angka 4 – sangat baik                      Angka 2 – cukup baik  
Angka 3 – baik                                Angka 1 – kurang baik
3. Isi kolom “saran” yang telah disediakan pada setiap komponen sebagai masukan dalam perbaikan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA kelas X!
4. Isi kolom “saran umum” yang telah disediakan berdasarkan masukan dalam perbaikan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme untuk peserta didik SMA Kelas X!



No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
<b>Aspek Materi</b>					
1	Judul sesuai dengan uraian materi dalam buku pengayaan	1	2	3	4 ✓
Saran :					
2	Materi sesuai dan menantang pencapaian tujuan pembelajaran yaitu menulis teks biografi	1	2	3	4 ✓
Saran :					
3	Materi mengenai teks biografi sudah lengkap, terdiri atas pengertian, jenis-jenis, kebahasaan, struktur serta langkah-langkah menulis teks biografi	1	2	3	4 ✓
Saran :					
4	Materi mengenai nilai-nilai nasionalisme sudah lengkap, terdiri atas pengertian serta nilai-nilai nasionalisme	1	2	3	4 ✓
Saran :					

5	Persiapan contoh teks biografi sudah tepat yaitu setiap contoh tek biografi memuat nilai nasionalisme	1	2	3	4
Saran : Paku contoh yg menjadi nilai nasionalisme?					
6	Materi yang disajikan dapat membantu peserta didik kelas X untuk mencapai kompetensi dasar menulis teks biografi	1	2	3	4
Saran : - fungsi Apakah logat silih cukup representatif? atau pola bunyi lebih menarik & berkesan?					
7	Materi dan contoh teks yang disajikan sudah banyak menambah wawasan dan pemahaman peserta didik kelas X mengenai nilai-nilai nasionalisme, sehingga tidak perlu mendapat penambahan seperti kotak info atau pojok bocoran	1	2	3	4
Saran : Paku lebih penjelasan bagai mana cara/trik menorehkan nilai nasionalisme ke di plus biografi					
8	Rangkuman yang disajikan efektif dalam membantu peserta didik kelas X untuk lebih memahami materi	1	2	3	4
Saran :					

Aspek Penyajian					
9	Alur penyajian isi buku sudah runtut, yaitu pengertian teks biografi, jenis-jenis teks biografi, pembahasan teks biografi, struktur teks biografi, langkah-langkah menulis teks biografi, nilai-nilai nasionalisme dan contoh teks biografi	1	2	3	4
Saran :					
Papa bagian langkah menulis paku d'kenos ulang, karna trik = contoh bgn nasional nilai nasionalisme					
10	Materi dalam buku pengayaan menulis teks biografi disajikan secara seimbang sesuai dengan tingkat kesukaran materi dalam setiap bab	1	2	3	4
Saran:					
11	Materi dalam buku pengayaan menulis teks biografi disajikan secara konsisten baik dalam segi penggunaan bahasa maupun pola penyajian materi	1	2	3	4
Saran :					
12	Penyajian materi isi buku pengayaan menarik	1	2	3	4

	dan mudah dipahami oleh peserta didik kelas X				✓
	Saran :				
<b>Aspek Bahasa dan Keterbacaan</b>					
13	Bahasa yang digunakan dalam buku pengayaan menulis teks biografi sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik kelas X	1	2	3	4
				✓	✗
	Saran :	Perlu cek fakta dulu !			
14	Pemilihan kata (diksi) sudah sesuai dengan tingkatan intelektual peserta didik kelas X	1	2	3	4
					✓
	Saran:				
15	Pilihan struktur kalimat mudah dipahami dan sesuai dengan tingkatan intelektual peserta didik kelas X.	1	2	3	4
					✓
	Saran :				

16	Keterbacaan buku pengayaan menulis teks biografi sesuai dengan peserta didik kelas X	1	2	3	4
					✓
<b>Saran :</b>					
<b>Aspek Grafika</b>					
17	Ilustrasi gambar sesuai dengan isi buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme dan memudahkan peserta didik kelas X dalam memahami materi isi buku	1	2	3	4
				✓	
<b>Saran:</b>					
Peta tambahkan agar lebih menarik lagi jika mau color mungkin ?					
18	Desain pada cover buku pengayaan menulis teks biografi menarik	1	2	3	4
					✓
<b>Saran :</b>					
19	Ukuran buku pengayaan menulis teks biografi sesuai dengan tingkatan peserta didik kelas X	1	2	3	4
				✓	
<b>Saran :</b>					
terlalu besar tidak ?					
20	Bahan yang digunakan pada cover dan isi buku pengayaan menulis teks biografi kuat	1	2	3	4
					✓

	atau tidak mudah sobek				
	Saran:				
21	jenis dan ukuran huruf yang dipilih sesuai untuk peserta didik SMA kelas X	1	2	3	4 ✓
	Saran:				
22	Desain pada isi buku pengayaan menulis teks biografi sesuai dan menarik	1	2	3	4 ✓
	Saran:				
23	Tata letak/ layout pada buku pengayaan menulis teks biografi sudah tepat	1	2	3 ✓	4 ✓
	Saran:				
<b>Aspek Muatan Nilai – Nilai Nasionalisme</b>					
24	Muatan dalam buku pengayaan menulis teks biografi telah terintegrasi dengan nilai nasionalisme	1	2	3	4 ✓
	Saran:				

25	Cerita teks biografi dalam buku pengajaran telah menghadirkan semua nilai-nilai Pancasila	1	2	3	4
	Saran:			✓	
	nilai teks lebih tepat. Pelajaran penguatan?				

Saran Umum :
- titik lebih menekankan nilai-nilai Pancasila di buku biografi?
- lebih menekankan pada penguatan
- lebih menekankan pada bentuk lebih menekankan teks lebih menekankan / menggunakan gambar dan

#### Lampiran 4

#### Tabel Hasil Analisis Kebutuhan Peserta Didik dan Guru terhadap Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X

**Tabel 4.1 Hasil Angket Kebutuhan Buku Pengayaan**

No.	Indikator	Jawaban Terbanyak	Indikasi Jawaban	%
1.	Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam menulis teks biografi.	Merangkai kalimat dengan baik	38	52%
2.	Sumber belajar yang digunakan dalam menulis teks biografi.	Buku	35	47%
3.	Buku yang digunakan sebagai sumber belajar menulis teks biografi.	Buku paket	50	68%
4.	Kebutuhan adanya buku pengayaan sebagai pendamping belajar.	Ya	60	82%
5.	Pengetahuan peserta didik mengenai nilai nasionalisme	Nilai-nilai tentang cinta pada tanah air, ras, bahasa atau sejarah budaya	61	83%



6.	Buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai nasionalisme.	Sudah	54	74%
----	--	-------	----	-----

**Tabel 4.2 Hasil Angket Aspek Materi**

No.	Indikator	Jawaban Terbanyak	Indikasi Jawaban	%
1.	Materi dalam buku pengayaan yang dibutuhkan oleh peserta didik	Pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai-nilai nasionalisme, dan contoh teks biografi	55	75%
2.	Materi mengenai nilai nasionalisme	Pengertian nasionalisme, nilai-nilai nasionalisme beserta penjelasannya	68	93%
3.	Materi mengenai nilai nasionalisme	Ya	66	90%
4.	Teks biografi tentang tokoh atlet nasional	8 – 10 teks biografi	50	68%

**Tabel 4.3 Hasil Angket Aspek Penyajian**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jawaban Terbanyak</b>	<b>Indikasi Jawaban</b>	<b>%</b>
1.	Pola/urutan penyajian materi.	Pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai nasionalisme, dan contoh biografi.	60	82%
2.	Penyajian contoh teks biografi	Contoh teks biografi atlet nasional disertai gambar.	65	93%
3.	Penyajian rangkuman materi	Rangkuman diberikan di setiap bab	50	68%

**Tabel 4.4 Hasil Angket Aspek Bahasa dan Keterbacaan**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jawaban Terbanyak</b>	<b>Indikasi Jawaban</b>	<b>%</b>
1.	Ragam bahasa yang digunakan.	Menggunakan bahasa tunggal yaitu hanya bahasa Indonesia	53	72%
2.	Struktur kalimat	Kalimat yang sederhana serta mudah dipahami dengan perpaduan kalimat tunggal dan majemuk	65	93%
3.	Penggunaan bahasa dalam buku pengayaan	Bahasa yang interaktif, komunikatif, dan lugas.	58	79%

**Tabel 4.5 Hasil Angket Aspek Grafika**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jawaban Terbanyak</b>	<b>Indikasi Jawaban</b>	<b>%</b>
1.	Ukuran buku	A4	41	56%
2.	Ketebalan buku	Kisaran 50-100 halaman	54	74%
3.	Ukuran huruf	12	55	75%
4.	Jenis huruf	Times News Roman	43	59%
5.	Ukuran spasi	1,5	38	52%
6.	Warna Sampul	Perpaduan warna gelap dan terang	38	52%
7.	Warna buku	Warna putih	42	57%
8.	Ilustrasi gambar	Gambar objek nyata tokoh atlet nasional	51	70%

**Tabel 4.6 Hasil Angket Aspek Muatan Nilai Nasionalisme**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jawaban Terbanyak</b>	<b>Indikasi Jawaban</b>	<b>%</b>
1.	Pendapat peserta didik terhadap muatan nilai nasionalisme dalam buku pengayaan	Setuju	71	97%
2.	Nilai-nilai nasionalisme yang harus ada sebagai muatan teks biografi	Semua aspek dalam modul	48	66%

**Tabel 4.7 Hasil Angket Kebutuhan Buku Pengayaan**

No.	Indikator	Jawaban Terbanyak	Indikasi Jawaban	%
1.	Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh guru dalam mengajar teks biografi.	Kurangunya daya kreativitas peserta didik dalam memilih tokoh untuk dijadikan teks biografi	2	67%
2.	Sumber belajar yang digunakan dalam menulis teks biografi.	Buku	3	100%
3.	Buku yang digunakan sebagai sumber belajar menulis teks biografi.	Buku paket	3	100%
4.	Kebutuhan adanya buku pengayaan sebagai pendamping belajar	Ya	2	67%
5.	Pengetahuan guru mengenai nilai nasionalisme	Nilai-nilai tentang cinta pada tanah air, ras, bahasa atau sejarah budaya	3	100%
6.	Buku pengayaan menulis teks biografi	Sudah	2	67%

	bermuatan nilai nasionalisme			
--	------------------------------	--	--	--

**Tabel 4.8 Hasil Angket Aspek Materi**

No.	Indikator	Jawaban Terbanyak	Indikasi Jawaban	%
1.	Materi dalam buku pengayaan yang dibutuhkan oleh peserta didik	Pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai-nilai nasionalisme, dan contoh teks biografi	3	100%
2.	Materi mengenai nilai nasionalisme	Pengertian nasionalisme, nilai-nilai nasionalisme beserta penjelasannya	2	67%
3.	Materi mengenai nilai nasionalisme	Ya	3	67%
4.	Teks biografi tentang tokoh atlet nasional	8 – 10 teks biografi	3	100%

**Tabel 4.9 Hasil Angket Aspek Penyajian**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jawaban Terbanyak</b>	<b>Indikasi Jawaban</b>	<b>%</b>
1.	Pola/urutan penyajian materi.	Pengertian, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis, nilai nasionalisme, dan contoh biografi.	3	100%
2.	Penyajian contoh teks biografi	Contoh teks biografi atlet nasional disertai gambar.	3	100%
3.	Penyajian rangkuman materi	Rangkuman diberikan di setiap bab	67	67%



**Tabel 4.10 Hasil Angket Aspek Bahasa dan Keterbacaan**

No.	Indikator	Jawaban Terbanyak	Indikasi Jawaban	%
1.	Ragam bahasa yang digunakan.	Menggunakan bahasa tunggal yaitu hanya bahasa Indonesia	3	100%
2.	Struktur kalimat	Kalimat yang sederhana serta mudah dipahami dengan perpaduan kalimat tunggal dan majemuk	3	100%
3.	Penggunaan bahasa dalam buku pengayaan	Bahasa yang interaktif, komunikatif, dan lugas.	3	100%

**Tabel 4.11 Hasil Angket Aspek Grafika**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jawaban Terbanyak</b>	<b>Indikasi Jawaban</b>	<b>%</b>
1.	Ukuran buku	B5	3	100%
2.	Ketebalan buku	Kisaran 50-100 halaman	2	67%
3.	Ukuran huruf	12	3	100%
4.	Jenis huruf	Times News Roman	2	67%
5.	Ukuran spasi	1,5	3	100%
6.	Warna Sampul	Warna terang	3	100%
7.	Warna buku	Warna putih	2	67%
8.	Ilustrasi gambar	Gambar objek nyata tokoh atlet nasional	2	67%

**Tabel 4.12 Hasil Angket Aspek Muatan Nilai Nasionalisme**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jawaban Terbanyak</b>	<b>Indikasi Jawaban</b>	<b>%</b>
1.	Pendapat guru terhadap muatan nilai nasionalisme dalam buku pengayaan	Setuju	3	100%
2.	Nilai-nilai nasionalisme yang harus ada sebagai muatan teks biografi	Materi	2	67%

## Lampiran 5

### Tabel Hasil Uji Validasi Validasi terhadap Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik SMA Kelas X

**Tabel 4.13 Penilaian Aspek Materi Buku Pengayaan**

No	Indikator	RA	Skor				Nilai
			1	2	3	4	
1.	Kesesuaian materi dengan judul	RA 1				100	87,5
		RA 2			75		
2.	Kesesuaian materi dengan tujuan menulis	RA 1				100	87,5
		RA 2			75		
3.	Kelengkapan materi	RA 1				100	75
		RA 2		50			
4.	Kelengkapan muatan nilai-nilai nasionalisme	RA 1				100	75
		RA 2		50			
5.	Kesesuaian contoh teks biografi	RA 1			75		75
		RA 2			75		
6.	Kesesuaian materi untuk mencapai kompetensi dasar menulis teks biografi,	RA 1			75		75
		RA 2			75		
7.	Kesesuaian materi dan contoh teks sudah menambah wawasan dan pemahaman peserta didik,	RA 1			75		62,5
		RA 2		50			

<b>8.</b>	Kesesuaian rangkuman di akhir materi	RA 1				100	<b>87,5</b>
		RA 2			75		
<b>Rata-rata</b>							<b>78,1</b>

**Tabel 4.14 Penilaian Aspek Penyajian**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>RA</b>	<b>Skor</b>				<b>Nilai</b>
			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	
<b>1.</b>	Penyajian isi buku runtut	RA 1			75		<b>75</b>
		RA 2			75		
<b>2.</b>	Penyajian materi seimbang sesuai dengan tingkat kesukaran materi tiap bab	RA 1				100	<b>87,5</b>
		RA 2			75		
<b>3.</b>	Penyajian materi konsisten baik segi penggunaan bahasa maupun pola penyajian materi	RA 1				100	<b>87,5</b>
		RA 2			75		
<b>4.</b>	Penyajian materi isi buku pengayaan menarik dan mudah dipahami	RA 1				100	<b>62,5</b>
		RA 2		50			
<b>Rata-rata</b>							<b>78,1</b>

**Tabel 4.15 Penilaian Aspek Bahasa dan Keterbacaan**

No	Indikator	RA	Skor				Nilai
			1	2	3	4	
1.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat intelektual peserta didik	RA 1			75		75
		RA 2			75		
2.	Kesesuaian pemilihan kata (diksi)	RA 1				100	87,5
		RA 2			75		
3.	Pemilihan struktur kalimat mudah dipahami	RA 1				100	87,5
		RA 2			75		
4.	Keterbacaan buku pengayaan sudah sesuai untuk peserta didik	RA 1				100	87,5
		RA 2			75		
<b>Rata-rata</b>						<b>84,4</b>	

**Tabel 4.16 Penilaian Aspek Grafika**

No	Indikator	RA	Skor				Nilai
			1	2	3	4	
1.	Ilustrasi gambar sesuai dengan isi buku pengayaan	RA 1			75		75
		RA 2			75		
2.	Desain pada cover buku pengayaan	RA 1				100	87,5
		RA 2			75		
3.	Ukuran buku pengayaan sesuai dengan tingkatan peserta didik kelas X	RA 1			75		75
		RA 2			75		
4.	Bahan yang digunakan pada cover dan isi buku pengayaan	RA 1				100	87,5
		RA 2			75		
5.	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf yang dipilih	RA 1				100	87,5
		RA 2			75		
6.	Desain pada isi buku pengayaan sesuai dan menarik	RA 1				100	87,5
		RA 2			75		
7.	Tata letak atau layout buku pengayaan sudah tepat	RA 1			75		62,5
		RA 2		50			
<b>Rata-rata</b>						<b>80,4</b>	

**Tabel 4.17 Penilaian Aspek Muatan Nilai-Nilai Nasionalisme**

No	Indikator	RA	Skor				Nilai
			1	2	3	4	
1.	Muatan dalam buku pengayaan menulis teks biografi telah terintegritas dengan nilai-nilai nasionalisme	RA 1				100	87,5
		RA 2			75		
2.	Contoh teks biografi dalam buku pengayaan telah menghadirkan muatan nilai-nilai nasionalisme	RA 1			75		75
		RA 2			75		
<b>Rata-rata</b>						<b>81,3</b>	



## Lampiran 6

### Foto-foto



*Dokumentasi Proses pengisian angket kebutuhan peserta didik di SMA PGRI  
Jepara*



*Dokumentasi bersama peserta didik kelas X IPA dan guru SMA PGRI Jepara*



*Dokumentasi pengenalan diri sebelum pembagian angket kebutuhan*



*Dokumentasi bersama peserta didik SMA N 1 Jepara kelas X IPS 3*




*Dokumentasi pemberian arahan sebelum pengisian angket kebutuhan*



*Dokumentasi bersama peserta didik kelas X IPS 1 dan guru SMA N 1 Tahunan*

## Lampiran 7

## Surat Keputusan

  
UNNES

**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
Nomor: 8972/UN37.1.2/TD.06/2019

Tentang  
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER  
GASAL/GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

Merasang Bahwa untuk mempersiapkan mahasiswa Jurusan/Prodi Bahasa & Sastra Indonesia/PSID Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen/Dosen Jurusan/Prodi Bahasa & Sastra Indonesia/PSID Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat

1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tentang Lulusan Negara RI No.4301, penjelasan atas Lulusan Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK Rektor UNNES No. 184/O/2014 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa S1/S2/S3 UNNES
4. SK Rektor UNNES No. 162/O/2004 tentang pengeringan Pendidikan UNNES.

Merasang Undang-Undang Jurusan/Prodi Bahasa & Sastra Indonesia/PSID Tanggal 25 Juli 2019

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan:

**PERTAMA**

Menunjuk dan menugaskan kepada

Nama SANJI PRATOWI TRI LITAMU, S.Pd., M.Pd  
NIP 198307122004122001  
Pangkat/Golongan. III/II  
Jabatan Akademik Lektor  
Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir


Nama HORA HOSMAN  
NIM 2104115076  
Jurusan/Prodi Bahasa & Sastra Indonesia/PSID  
Tempa Modul Menulis Teks Biografi Berstruktur Nive Nasionalisme  
untuk Siswa SMA


**KEDUA**


Kepalaan ini modal berlaku mulai tanggal ditetapkan

Tembusan  
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik  
2. Ketua Jurusan  
3. Petinggi

DITETAPKAN DI SEMARANG  
PADJA TANGGAL 25 Juli 2019  
DEKAN

  
UNNES Prof. Dr. Agus Triyatin, M.Hum.  
NIP. 194008031985011901



  
UNNES  
Jl. Sekeloa Timur No. 1  
Semarang 50132

## Lampiran 8

### Surat-surat





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
JEPARA

Jl. C.S. YU BUN NGLI Jepara Kode Pos 59419 Telpom 0291-891149 Faksimile 0291-891189  
Surel Elektronik info@smn1jepara.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 /2027/ 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Jepara menerangkan bahwa:

Nama	: NOR ROHMAH
NIM	: 2101415076
Fakultas	: Bahada dan Seni
Universitas	: Universitas Negeri Semarang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi di SMA Negeri 1 Jepara pada 18 Juni 2019 dan 30 Oktober 2019 dengan judul "Pengembangan modul teks biografi pada kelas X SMA"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 30 Oktober 2019  
Kepala SMA Negeri 1 Jepara



Ulilik Agoy Dwi Wahyudi, M.Pd  
NIP. 19670311 199003 1 009



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN  
DASAR DAN MENENGAH PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
JAWA TENGAH (YPLP DM PGRI JT)

## SMA PGRI JEPARA TERAKREDITASI "A"

Jl. Ratu Kalinyamat Demaan ☎ (0291) 591672 Jepara ☎ + 59418

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 911.1/332

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: SISWANDURI, S.Pd
NIP	: --
Jabatan	: Kepala Sekolah
Alamat	: Jl. Ratu Kalinyamat Demaan Jepara

Menerangkan bahwa:

Nama	: Nur Rohmah
NIM	: 2101415076
Program Studi	: Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), S1 Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai-nilai Nasionalisme Untuk Peserta Didik SMA, Kelas X" di SMA PGRI Jepara pada bulan Mei - Juni 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mata mestinya.

